

**LAPORAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM
STUDI TINGKAT UPM FAKULTAS/UPPS**



**UNIT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS/UPPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Sistem Penjaminan Mutu Internal ini disusun oleh Unit Penjaminan Mutu tingkat Fakultas/UPPS sebagai rekapitulasi hasil Audit Mutu Internal pada lima program studi. Dokumen ini menjadi dasar evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu berkelanjutan pada tingkat fakultas/UPPS melalui siklus PPEPP.

Uraian	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan SPMI UPM Fakultas/UPPS
Unit Kerja	Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Sumber Data	Lima Laporan Audit Mutu Internal Program Studi
Periode Audit	September 2025 sampai Januari 2026
Tanggal Penyusunan	24 Mei 2026
Disusun oleh	Unit Penjaminan Mutu Fakultas/UPPS
Diperiksa oleh	(Ketua UPM/GPM Fakultas/UPPS)
Disahkan oleh	(Direktur/Dekan/Ketua UPPS)

Makassar, 24 Mei 2026

Mengetahui,

Direktur PPs UNM



Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd

NIP. 196212771987021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Laporan Sistem Penjaminan Mutu Internal tingkat UPM Fakultas/UPPS dapat disusun berdasarkan rekapitulasi lima laporan Audit Mutu Internal Program Studi. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan budaya mutu pada tingkat fakultas/UPPS melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.

Laporan ini memuat gambaran pelaksanaan SPMI, ringkasan hasil audit program studi, analisis temuan lintas program studi, rencana tindak lanjut, keputusan pengendalian, serta agenda peningkatan mutu berkelanjutan. Fokus laporan diarahkan pada konsolidasi temuan yang berulang, penyelarasan bukti mutu, dan penguatan peran UPM dalam mengawal tindak lanjut hasil AMI di lingkungan fakultas/UPPS.

Dokumen ini diharapkan menjadi rujukan bagi pimpinan fakultas/UPPS, program studi, Gugus Penjaminan Mutu, dosen, dan tenaga kependidikan dalam merancang program peningkatan mutu yang terukur, terdokumentasi, dan berbasis data.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROFIL UNIT KERJA PROGRAM STUDI	3
BAB III PELAKSANAAN SPMI BERDASARKAN SIKLUS PPEPP	5
BAB IV HASIL EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR	17
BAB V PENGENDALIAN DAN TINDAK LANJUT	23
BAB VI PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN	38
BAB VII PENUTUP	41
LAMPIRAN	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Penjaminan Mutu tingkat Fakultas/UPPS memiliki peran strategis dalam mengonsolidasikan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di tingkat program studi. Dalam konteks ini, laporan SPMI disusun berdasarkan lima laporan Audit Mutu Internal Program Studi sebagai instrumen untuk memotret capaian standar, temuan ketidaksesuaian, peluang peningkatan, dan efektivitas tindak lanjut mutu.

Hasil AMI menunjukkan bahwa program studi pada umumnya telah memiliki dokumen mutu dan melaksanakan sebagian besar standar tridharma. Namun, masih ditemukan beberapa isu berulang, terutama pada aspek dokumentasi bukti PPEPP, evaluasi dan tindak lanjut kebijakan, pemanfaatan kerja sama, pembaruan RPS, integrasi hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran, analisis EDOM, pendanaan penelitian/PkM, tracer study, serta luaran publikasi dan HKI. Oleh karena itu, laporan SPMI tingkat UPM Fakultas/UPPS disusun untuk mengubah temuan program studi menjadi agenda pengendalian dan peningkatan mutu lintas unit.

B. Dasar Penyusunan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Kebijakan nasional tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar perguruan tinggi yang berlaku.
4. Dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI Universitas Negeri Makassar.
5. Laporan Audit Mutu Internal lima program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

C. Tujuan Laporan

1. Merekapitulasi hasil AMI lima program studi sebagai dasar pelaksanaan SPMI tingkat UPM Fakultas/UPPS.
2. Mengidentifikasi pola temuan, akar masalah, dan risiko mutu lintas program studi.
3. Menyusun rencana pengendalian dan tindak lanjut terhadap temuan mayor dan observasi.
4. Merumuskan program peningkatan mutu berkelanjutan berbasis siklus PPEPP.
5. Menyediakan dokumen rujukan bagi Rapat Tinjauan Manajemen dan penyusunan program kerja fakultas/UPPS.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini mencakup sembilan bidang audit, yaitu visi, misi, tujuan dan strategi; tata pamong, tata kelola dan kerja sama; mahasiswa; sumber daya manusia; keuangan, sarana, dan prasarana; pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; serta luaran dan capaian tridharma.

BAB II PROFIL UNIT KERJA DAN PROGRAM STUDI

A. Identitas Unit

Komponen	Uraian
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar
Fakultas/UPPS	Program Pascasarjana
Alamat	Jl. Bonto Langkasa No. 15 Makassar
Unit Penyusun	Unit Penjaminan Mutu Fakultas/UPPS
Jumlah Program Studi yang Direkap	5 Program Studi
Periode Audit	28 September 2025, 4 Oktober 2025, 22 Oktober 2025, 10 Desember 2025, dan 28 Januari 2026

B. Program Studi Sumber Data AMI

No.	Program Studi	Jenjang	Ketua Program Studi	Tanggal Audit	Skor Akhir AMI
1	Ilmu Pendidikan	S3	Prof. Dr. Abdullah Pandang, M.Pd.	28-09-2025	3.12408
2	Administrasi Pendidikan	S3	Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd.	04-10-2025	3.13224
3	Teknologi Pendidikan	S2	Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.	22-10-2025	3.37978
4	Pendidikan Ekonomi	S3	Prof. Dr. Amiruddin Tawe, M.S.	10-12-2025	2.84959

No.	Program Studi	Jenjang	Ketua Program Studi	Tanggal Audit	Skor Akhir AMI
5	Pendidikan Vokasi Keteknikan	S3	Prof. Dr. Hj. Purnamawati, M.Pd.	28-01-2026	3.48122

C. Ringkasan Kondisi Umum

Berdasarkan lima laporan AMI, rerata skor akhir program studi adalah 3,19338. Skor tertinggi terdapat pada Program Studi Pendidikan Vokasi Keteknikan (S3) dengan skor 3,48122, sedangkan skor terendah terdapat pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3) dengan skor 2,84959. Perbedaan skor ini menunjukkan perlunya strategi pendampingan yang lebih terarah, terutama pada program studi dengan temuan mayor yang dominan dan dokumentasi PPEPP yang belum utuh.

BAB III PELAKSANAAN SPMI BERDASARKAN SIKLUS PPEPP

A. Penetapan Standar

Pada tahap penetapan, fakultas/UPPS dan program studi telah memiliki berbagai kebijakan dan dokumen mutu sebagai dasar pelaksanaan standar. Namun, hasil AMI memperlihatkan bahwa sejumlah kebijakan masih berada pada level perguruan tinggi atau dokumen payung, sementara regulasi turunan yang bersifat operasional pada tingkat UPPS/PS belum sepenuhnya tersedia. Kondisi ini paling tampak pada kebijakan VMTS, tata pamong, kerja sama, penerimaan mahasiswa baru, penerimaan dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pendidikan doktor/magister, serta kebijakan luaran tridharma.

No.	Aspek Penetapan	Kondisi Umum	Kebutuhan Penguatan
1	VMTS dan visi keilmuan	Kebijakan tersedia, tetapi evaluasi dan tindak lanjut belum terdokumentasi merata.	SK tim, SOP penyusunan/evaluasi VMTS, laporan FGD, berita acara, dan matriks tindak lanjut.
2	Tata pamong dan kerja sama	Kebijakan tersedia, tetapi bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut belum konsisten.	Kebijakan operasional UPPS/PS, kalender evaluasi, dan sistem arsip bukti kerja sama.
3	Pendidikan	Kurikulum dan RPS tersedia, tetapi kelengkapan, kemutakhiran, dan integrasi CPL belum merata.	Template RPS OBE, jadwal review RPS, validasi CPL-CPMK, dan rubrik penilaian.

No.	Aspek Penetapan	Kondisi Umum	Kebutuhan Penguatan
4	Penelitian dan PkM	Kebijakan tersedia, namun roadmap, research group, pendanaan eksternal, dan bukti pelibatan mahasiswa masih perlu diperkuat.	Roadmap penelitian/PkM, SK research group, klinik hibah, dan sistem rekap luaran.

B. Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar telah dilakukan oleh program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan unsur penjaminan mutu. Bukti pelaksanaan yang relatif kuat ditemukan pada ketersediaan struktur penjaminan mutu, pelaksanaan pembelajaran, kualifikasi DTPS, capaian IPK lulusan, dan beberapa luaran mahasiswa. Namun, pelaksanaan belum selalu disertai bukti yang lengkap, terarsip, dan mudah diverifikasi.

Bidang	Bentuk Pelaksanaan	Catatan UPM Fakultas/UPPS
Pendidikan	Perkuliahan, pembimbingan tesis/disertasi, penilaian UTS/UAS, dan penyusunan RPS.	Perlu pembaruan RPS berkala, bukti pelaksanaan pembelajaran, rubrik, kisi-kisi, dan laporan evaluasi CPL.
Penelitian	Penelitian DTPS melalui pendanaan internal dan sebagian pendanaan kementerian.	Perlu rekap data mutakhir, pelibatan mahasiswa, roadmap, research group, publikasi, sitasi, dan HKI.
PkM	Kegiatan PkM DTPS dan publikasi hasil PkM pada sebagian prodi.	Perlu peningkatan pendanaan eksternal, data PkM terbaru, publikasi

Bidang	Bentuk Pelaksanaan	Catatan UPM Fakultas/UPPS
		hasil PkM, dan pelibatan mahasiswa.
Kerja sama	MoU/PKS/IA pada sebagian prodi/UPPS.	Perlu bukti implementasi, evaluasi kebermanfaatan, tindak lanjut, dan perluasan kerja sama internasional.
Mahasiswa dan lulusan	Tracer study, capaian IPK, penyelesaian studi, dan publikasi mahasiswa.	Perlu pemanfaatan tracer study untuk revisi kurikulum dan pengembangan kelembagaan.

C. Evaluasi Standar

Tabel 3.3 Evaluasi Standar Berdasarkan Rekapitulasi 5 Laporan AMI Program Studi

No	Standar/ Bidang	Metode Evaluasi	Temuan Pokok dari 5 Laporan AMI	Program Studi Terkait	Status	Rekomendasi Evaluasi
1	VMTS dan strategi pencapaian visi keilmuan	Telaah dokumen VMTS, Renstra/ Renop, bukti sosialisasi, dan tindak lanjut.	Strategi sebagian PS masih bersifat naratif, belum dilengkapi target kuantitatif, baseline,	Ilmu Pendidikan S3, Administrasi Pendidikan S3, Pendidikan Ekonomi S3	Perlu penguatan	UPM memfasilitasi review VMTS dan strategi PS berbasis indikator kinerja tahunan.

			tenggat waktu, dan pentahapan yang jelas.			
2	Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	Verifikasi dokumen kebijakan, MoU/PKS/IA, laporan pelaksanaan, 3 evaluasi, dan tindak lanjut.	Bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut belum merata; dokumentasi kerja sama belum sepenuhnya menunjukkan pelaksanaan dan dampak.	Seluruh PS dengan tingkat variasi berbeda	Belum optimal	Menyusun matriks kerja sama aktif, bukti implementasi, laporan evaluasi, dan tindak lanjut.
3	Penjaminan mutu dan siklus PPEPP	Telaah laporan AMI, laporan monev, EDOM, RTM, dan matriks tindak lanjut.	Sebagian PS telah memiliki unsur penjaminan mutu, tetapi bukti pelaksanaan PPEPP belum disajikan secara lengkap dan sistematis.	Ilmu Pendidikan S3, Administrasi Pendidikan S3, Pendidikan Ekonomi S3, Teknologi Pendidikan S2	Perlu pengendalian	Menetapkan format laporan PPEPP semesteran yang wajib digunakan seluruh PS.

4	Mahasiswa dan layanan akademik	Analisis data penerimaan mahasiswa, layanan bimbingan, kepuasan mahasiswa, dan tindak lanjut layanan.	Animo, rasio daya tampung, layanan bimbingan disertasi/tesis, serta analisis kepuasan mahasiswa belum seluruhnya terdokumentasi lengkap.	Teknologi Pendidikan S2, Pendidikan Ekonomi S3, Pendidikan Vokasi Keteknikan S3	Perlu peningkatan	Menyusun laporan layanan akademik dan analisis kepuasan berbasis bukti.
5	SDM dosen dan tenaga kependidikan	Telaah data DTPS, prestasi, sertifikasi kompetensi tendik, dan kebutuhan tenaga teknis.	Dokumen prestasi DTPS, sertifikasi kompetensi tendik, serta dukungan tenaga programmer belum lengkap pada sebagian PS/UPPS.	Ilmu Pendidikan S3, Administrasi Pendidikan S3	Perlu dilengkapi	Repository bukti prestasi dosen dan sertifikat tendik dikelola oleh UPPS.
6	Keuangan, sarana, dan prasarana	Telaah alokasi BOP, BOPt, BOPkM, publikasi, serta	Dukungan pembiayaan dan kemutakhiran sarana belum sepenuhnya	Ilmu Pendidikan S3, Teknologi Pendidikan S2, Administrasi	Risiko mutu	Mengintegrasikan kebutuhan mutu ke RKAKL/RKA dan prioritas

		kondisi sarana pembelajar an.	memadai untuk mendukung tridarma dan pembelajar an modern.	si Pendidika n S3, Pendidika n Ekonomi S3		modernisasi sarpras.
7	Pendidika n dan pembelajar an	Review kurikulum , RPS, penilaian, pembimbi ngan, dan integrasi hasil penelitian /PkM.	RPS belum selalu mutakhir; integrasi hasil penelitian/P kM dalam pembelajar an belum terdokumen tasi formal dalam RPS.	Ilmu Pendidika n S3, Administra si Pendidika n S3, Pendidika n Vokasi Keteknika n S3	Perlu tindak lanjut	Klinik penyusunan RPS OBE dan validasi integrasi hasil riset/PkM.
8	Penelitian, PkM, dan luaran	Telaah roadmap, research group, rekognisi, publikasi, sitasi, dan luaran mahasiswa.	Roadmap, bukti pelaksanaa n, luaran penelitian/P kM, publikasi, sitasi, dan kontribusi disertasi masih memerlukan penguatan bukti.	Seluruh PS dengan variasi temuan	Perlu peningkat an	Membangun dashboard luaran tridarma dan klinik publikasi/reko gnisi.

Catatan: tabel ini menjadi dasar konsolidasi evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pada tingkat UPM Fakultas/UPPS.

Evaluasi standar dilakukan melalui AMI, EDOM, telaah dokumen, monev pembelajaran, serta verifikasi bukti pada setiap indikator. Secara umum, evaluasi telah berjalan, tetapi analisis hasil evaluasi belum cukup mendalam. Beberapa laporan menunjukkan bahwa hasil EDOM, tracer study, dan monitoring pembelajaran belum dikaitkan dengan analisis akar masalah dan rencana tindak lanjut yang terukur.

D. Pengendalian Standar

Tabel 3.4 Pengendalian Standar Berdasarkan Temuan Prioritas Lintas Program Studi

No	Temuan Prioritas	Akar Masalah Lintas PS	Tindakan Pengendalian UPM Fakultas/UPPS	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Pengendalian
1	Bukti PPEPP tidak tersaji utuh.	Belum ada format baku laporan PPEPP dan mekanisme validasi bukti yang seragam.	Menetapkan template PPEPP dan melakukan review semesteran terhadap laporan PS.	UPM, GPM, Kaprodi	Juni 2026	Template PPEPP, laporan PPEPP, berita acara review.
2	Evaluasi dan tindak lanjut kebijakan belum terdokumentasi.	Kebijakan tersedia, tetapi tahapan evaluasi, notulen, rekomendasi, dan tindak	Mewajibkan matriks evaluasi kebijakan dan tindak lanjut pada setiap standar.	UPM, UPPS, Kaprodi	Juli 2026	Matriks evaluasi kebijakan, notulen, laporan tindak lanjut.

		lanjut belum diarsipkan.				
3	Strategi visi keilmuan belum terukur.	Renstra/Renop PS belum memuat baseline, target angka, dan pentahapan tahunan.	Pendampingan penyusunan Renop PS berbasis indikator kinerja.	UPPS, UPM, Kaprodi	Agustus 2026	Renop PS indikator kinerja, ta tahunan.
4	Dokumentasi kerja sama belum menunjukkan dampak.	Arsip MoU/PKS/IA, laporan pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut belum terintegrasi.	Membuat database kerja sama dan laporan evaluasi kemanfaatan kerja sama.	Koordinator Kerja Sama, Kaprodi	September 2026	Database kerja sama laporan implementasi bukti keg
5	RPS dan penilaian belum seluruhnya mutakhir.	Jadwal review RPS dan validasi perangkat penilaian belum berjalan konsisten.	Melaksanakan review RPS, rubrik, kisi-kisi, dan instrumen penilaian per semester.	Kaprodi, GPM, Dosen	Setiap semester	RPS tervalidasi rubrik, kisi-kisi, berita acara.
6	Integrasi penelitian/PkM belum formal dalam pembelajaran.	Dosen memanfaatkan hasil riset/PkM, tetapi belum dituangkan dalam RPS dan bahan ajar.	Memasukkan kolom integrasi riset/PkM pada format RPS dan memvalidasi bukti bahan ajar.	UPM, GPM, Dosen	Agustus 2026	RPS revisi bahan ajar tautan publikasi

7	Luaran tridarma dan luaran mahasiswa belum maksimal.	Dashboard luaran belum tersedia dan pendampingan publikasi belum terprogram rutin.	Membentuk klinik publikasi, sitasi, HKI, dan luaran mahasiswa.	UPPS, Prodi, Dosen	Oktober 2026	Artikel/Lo HKI, sitas laporan k publikasi.
---	--	--	--	--------------------	--------------	--

Catatan: tabel ini menjadi dasar konsolidasi evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pada tingkat UPM Fakultas/UPPS.

Pengendalian standar perlu difokuskan pada temuan yang berulang dan berisiko tinggi terhadap akreditasi, yaitu dokumentasi PPEPP, evaluasi kebijakan, kerja sama, pembelajaran, penelitian, PkM, sarana prasarana, dan luaran mahasiswa. UPM Fakultas/UPPS perlu menetapkan format tindak lanjut seragam untuk seluruh program studi dengan penanggung jawab, batas waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang harus diunggah.

E. Peningkatan Standar

Tabel 3.5 Peningkatan Standar dan Target Mutu Berkelanjutan Tahun 2026

No	Standar yang Ditingkatkan	Kondisi Awal Hasil AMI	Bentuk Peningkatan Standar	Target Baru 2026	Strategi Implementasi	Indikator Keberhasilan
1	Standar Tata Pamong dan PPEPP	Dokumen mutu tersedia, tetapi bukti evaluasi dan tindak lanjut	Standar mewajibkan bukti lengkap PPEPP untuk setiap siklus dan	100% PS memiliki laporan PPEPP tervalidasi.	Template seragam, pendampingan GPM, review UPM semesteran.	Laporan PPEPP lengkap, RTM, dan matriks tindak lanjut.

		belum lengkap.	setiap standar.			
2	Standar VMTS dan Strategi PS	Strategi PS belum seluruhnya terukur dan bertahap.	Strategi PS harus memuat baseline, target kuantitatif, tahapan waktu, dan indikator kinerja.	Seluruh PS memiliki Renop/Renstra PS berbasis IKU/indikator akreditasi.	Workshop penyalarsan VMTS, Renstra, dan indikator mutu.	Dokumen Renop PS dan matriks target tahunan.
3	Standar Kerja Sama	Dokumen kerja sama belum sepenuhnya disertai bukti implementasi dan evaluasi.	Kerja sama dinilai berdasarkan pelaksanaan, manfaat, evaluasi, dan tindak lanjut.	Minimal 80% kerja sama aktif memiliki bukti implementasi dan evaluasi.	Database kerja sama dan monitoring triwulan.	MoU/PKS/IA, laporan kegiatan, evaluasi manfaat.
4	Standar Proses Pembelajaran	RPS, rubrik, dan integrasi riset/PkM belum seluruhnya mutakhir.	RPS wajib diperbarui berkala, berbasis OBE, serta memuat integrasi penelitian/PkM.	100% mata kuliah memiliki RPS mutakhir dan tervalidasi.	Klinik RPS OBE dan audit perangkat pembelajaran.	RPS, rubrik, CPL-CPMK, bahan ajar berbasis riset/PkM.

5	Standar Penelitian dan PkM	Roadmap, research group, pendanaan, dan luaran masih bervariasi antarprodi.	Standar menuntut roadmap, kelompok riset, target publikasi, sitasi, dan luaran PkM.	Setiap PS memiliki roadmap penelitian /PkM dan target luaran tahunan.	Klinik proposal, publikasi, HKI, dan monitoring luaran.	Roadmap, SK research group, artikel, HKI, laporan PkM.
6	Standar Layanan Mahasiswa dan Tracer Study	Pengukuran kepuasan dan tindak lanjut layanan belum selalu dianalisis.	Survei kepuasan, tracer study, dan tindak lanjut wajib dilaporkan berkala.	Seluruh PS memiliki laporan kepuasan dan tracer study tahunan.	Instrumen seragam, dashboard hasil survei, RTM layanan.	Laporan survei, analisis, tindak lanjut, bukti perbaikan layanan.
7	Standar Sarana, Prasarana, dan Pembiayaan	Kemutakhiran fasilitas dan dukungan biaya tridarma belum optimal.	Usulan penganggaran harus berbasis hasil AMI dan prioritas risiko mutu.	RKA/RK AKL memuat program prioritas peningkatan mutu.	Integrasi hasil SPMI ke perencanaan dan penganggaran UPPS.	Usulan anggaran, daftar prioritas sarpras, bukti realisasi.

Catatan: tabel ini menjadi dasar konsolidasi evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pada tingkat UPM Fakultas/UPPS.

Peningkatan standar diarahkan pada dua aspek utama, yaitu peningkatan kelengkapan bukti mutu dan peningkatan capaian substantif program studi. Peningkatan kelengkapan bukti dilakukan melalui digitalisasi arsip dan template PPEPP, sedangkan peningkatan substantif dilakukan melalui program penguatan RPS OBE, klinik publikasi, klinik hibah,

peningkatan kerja sama, pendampingan tracer study, dan penguatan luaran mahasiswa.

BAB IV HASIL EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR

A. Rekapitulasi Ketercapaian dan Temuan Lintas Program Studi

No.	Bidang Standar	Temuan Lintas Program Studi	Program Studi Terkait	Rekomendasi UPM Fakultas/UPPS
1	VMTS dan Strategi	Strategi visi keilmuan belum sepenuhnya terukur, belum memiliki target kuantitatif dan pentahapan waktu yang jelas.	Ilmu Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Ekonomi	Penyusunan Renstra/Renop PS berbasis indikator, target, baseline, dan tahapan tahunan.
2	Tata Pamong dan Kebijakan	Bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan tata pamong belum konsisten terdokumentasi.	Semua prodi dalam variasi temuan	Menyusun SOP evaluasi kebijakan dan matriks tindak lanjut pada tingkat UPPS/PS.
3	Kerja Sama	Dokumen kerja sama ada, tetapi implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut belum terdokumentasi optimal; sebagian prodi minim IA/MoU/PKS.	Ilmu Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Ekonomi	Membangun dashboard kerja sama: MoU, PKS, IA, kegiatan, output, evaluasi, dan tindak lanjut.
4	PPEPP Program Studi	GPM/PS telah ada, tetapi bukti siklus PPEPP belum utuh dan laporan analisis tindak lanjut belum sistematis.	Administrasi Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Pendidikan	Format laporan PPEPP semesteran wajib untuk setiap PS.

No.	Bidang Standar	Temuan Lintas Program Studi	Program Studi Terkait	Rekomendasi UPM Fakultas/UPPS
			Ekonomi, Teknologi Pendidikan	
5	Sarana Prasarana	Sarana cukup memadai dan terawat, tetapi belum sepenuhnya mutakhir; bukti inventaris, pemeliharaan, aksesibilitas, dan upgrade belum lengkap.	Ilmu Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Ekonomi	Audit sarpras tahunan dan rencana modernisasi pembelajaran.
6	Pembelajaran dan RPS	RPS belum lengkap/mutakhir pada sebagian prodi; integrasi hasil penelitian/PkM belum terdokumentasi dalam RPS.	Ilmu Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Vokasi Keteknikan, Pendidikan Ekonomi	Review RPS OBE dan integrasi penelitian/PkM pada seluruh mata kuliah.
7	Penilaian Pembelajaran	Instrumen penilaian seperti rubrik, kisi-kisi, alat penilaian, dan sistem penyekoran belum terdokumentasi lengkap.	Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Vokasi Keteknikan	Standarisasi perangkat penilaian dan validasi oleh GPM/UPM.

No.	Bidang Standar	Temuan Lintas Program Studi	Program Studi Terkait	Rekomendasi UPM Fakultas/UPPS
8	EDOM dan Kepuasan Mahasiswa	EDOM/survei dilakukan, tetapi analisis akar masalah dan tindak lanjut belum komprehensif.	Ilmu Pendidikan, Pendidikan Vokasi Keteknikan, Teknologi Pendidikan	Laporan analisis EDOM per semester beserta rencana perbaikan.
9	Penelitian	Roadmap, research group, pelibatan mahasiswa, dokumentasi publikasi, dan pendanaan eksternal belum optimal.	Ilmu Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Ekonomi	Klinik penelitian, SK research group, dan target hibah/publikasi.
10	PkM	Data PkM belum mutakhir pada sebagian prodi; pendanaan masih didominasi internal/mandiri; publikasi PkM masih rendah.	Ilmu Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Vokasi Keteknikan	Klinik PkM dan rekap PkM mutakhir berbasis bidang keahlian PS.
11	Tracer Study dan Luaran	Tracer study belum sepenuhnya digunakan untuk perbaikan kurikulum; sitasi dan	Ilmu Pendidikan, Pendidikan Ekonomi, Teknologi Pendidikan	Matriks pemanfaatan tracer study dan program akselerasi luaran mahasiswa.

No.	Bidang Standar	Temuan Lintas Program Studi	Program Studi Terkait	Rekomendasi UPM Fakultas/UPPS
		produk mahasiswa diadopsi masyarakat masih terbatas.		

B. Analisis Capaian Skor AMI

No.	Program Studi	Skor AMI	Kategori Prioritas Tindak Lanjut	Fokus Pendampingan
1	Pendidikan Vokasi Keteknikan (S3)	3.48122	Penguatan dan konsolidasi	Penilaian pembelajaran, pembimbingan disertasi, kualitas disertasi, produktivitas PkM, masa studi, dan sitasi mahasiswa.
2	Teknologi Pendidikan (S2)	3.37978	Penguatan	Renstra PS, benchmarking eksternal, roadmap penelitian/PkM, research group, instrumen penilaian, EDOM, dan pelibatan mahasiswa.
3	Administrasi Pendidikan (S3)	3.13224	Pengendalian sedang	VMTS, kerja sama, modernisasi sarpras, RPS, integrasi penelitian/PkM, monev pembelajaran, dan instrumen penilaian.
4	Ilmu Pendidikan (S3)	3.12408	Pengendalian sedang	Kerja sama, DTPS, pembiayaan, sarpras, RPS, integrasi penelitian/PkM, EDOM, penelitian, PkM, tracer study, sitasi, dan produk mahasiswa.

No.	Program Studi	Skor AMI	Kategori Prioritas Tindak Lanjut	Fokus Pendampingan
5	Pendidikan Ekonomi (S3)	2.84959	Prioritas pengendalian tinggi	Bukti sosialisasi kebijakan, tata pamong, penerimaan mahasiswa baru, layanan bimbingan doktor, sarpras, pelaksanaan pembelajaran, PkM, masa studi, tracer study, dan luaran mahasiswa.

C. Faktor Pendukung

No.	Faktor Pendukung	Implikasi terhadap SPMI
1	Seluruh program studi telah memiliki laporan AMI sebagai dasar evaluasi mutu.	UPM Fakultas/UPPS memiliki basis data untuk menyusun pengendalian dan peningkatan standar.
2	Sebagian besar program studi telah memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu.	Memungkinkan koordinasi tindak lanjut temuan secara lebih cepat.
3	Dokumen kebijakan dan manual mutu tersedia pada tingkat perguruan tinggi/UPPS.	Menjadi landasan untuk menyusun kebijakan operasional pada tingkat program studi.
4	Beberapa capaian lulusan, IPK, publikasi, dan penyelesaian studi telah terkonfirmasi.	Menjadi kekuatan untuk mempertahankan capaian luaran dan akreditasi.

D. Faktor Penghambat

No.	Faktor Penghambat	Dampak Risiko Mutu
1	Bukti evaluasi dan tindak lanjut kebijakan belum tertata.	Mengurangi keterlacakan pelaksanaan PPEPP dan dapat menurunkan skor akreditasi.
2	Dokumentasi kerja sama, EDOM, tracer study, penelitian, dan PkM belum konsisten.	Capaian substantif tidak dapat diverifikasi secara kuat.
3	Pembaruan RPS dan perangkat penilaian belum dilakukan secara seragam.	Ketercapaian CPL dan kualitas pembelajaran sulit dipastikan.
4	Pendanaan eksternal penelitian/PkM dan luaran HKI/publikasi masih terbatas.	Daya saing akademik dan rekognisi program studi belum optimal.
5	Sistem arsip bukti mutu belum sepenuhnya berbasis digital dan terintegrasi.	UPM/PS kesulitan menyiapkan data cepat untuk AMI, akreditasi, dan RTM.

BAB V PENGENDALIAN DAN TINDAK LANJUT

A. Rencana Tindak Lanjut Lintas Program Studi

No .	Temuan/ Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Bukti PPEPP belum utuh dan belum terdokumentasi sistematis.	Mewajibkan laporan PPEPP semesteran per PS dengan format seragam.	UPM Fakultas/UPP S, GPM PS, Kaprodi	Juni 2026	Seluruh PS memiliki laporan PPEPP minimal 1 siklus.	Laporan PPEPP, berita acara, matriks tindak lanjut.
2	Evaluasi dan tindak lanjut kebijakan belum tersedia merata.	Menyusun SOP evaluasi kebijakan dan format matriks tindak lanjut.	Pimpinan UPPS, UPM, GPM	Juli 2026	Tersedia SOP dan bukti evaluasi kebijakan.	SOP, SK, daftar hadir, laporan evaluasi.
3	Strategi visi keilmuan belum terukur dan bertahap.	Pendampingan penyusunan Renstra/Renop PS	UPM, Kaprodi, Tim Kurikulum	Agustus 2026	Setiap PS memiliki strategi dengan baseline, target, dan tahapan.	Renstra/Renop PS, matriks IKU/IKT.

No .	Temuan/ Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
		berbasis indikator kuantitatif.				
4	Dokumentasi kerja sama belum menunjukkan implementasi dan manfaat.	Membangun rekap digital kerja sama dari MoU sampai evaluasi output.	Koordinator Kerja Sama, Kaprodi	September 2026	Setiap kerja sama memiliki bukti kegiatan, output, evaluasi, dan tindak lanjut.	Dashboard kerja sama, MoU, PKS, IA, laporan kegiatan.
5	RPS dan perangkat penilaian belum lengkap/mutakhir.	Workshop review RPS OBE dan perangkat penilaian berbasis CPL.	UPM, GPM, Tim Kurikulum, Dosen	Agustus 2026	100% RPS dan rubrik tervalidasi.	RPS, CPL-CPMK, rubrik, kisi-kisi, berita acara review.
6	Integrasi hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran	Menambahkan kolom integrasi hasil penelitian/PkM	Kaprodi, Dosen, GPM	Semester Ganjil	Minimal 70% mata kuliah memuat integrasi penelitian/PkM.	RPS revisi, bahan ajar, referensi

No .	Temuan/ Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	belum terdokumentasi.	M pada template RPS.		2026/2027		hasil riset/PkM.
7	EDOM dan survei kepuasan belum dianalisis mendalam.	Menyusun laporan analisis EDOM dengan akar masalah dan rencana perbaikan.	GPM, Kaprodi, UPM	Setiap akhir semester	Tersedia laporan EDOM dan tindak lanjut per PS.	Laporan EDOM, notulen rapat evaluasi, bukti tindak lanjut.
8	Roadmap penelitian/PkM dan research group belum kuat.	Menyusun roadmap riset/PkM, SK research group, dan target hibah.	Kaprodi, Tim Riset, LP2M/UPPS	Oktober 2026	Setiap PS memiliki roadmap dan research group aktif.	Roadmap, SK, proposal hibah, laporan kegiatan.
9	Tracer study belum	Mewajibkan matriks pemanfaatan hasil tracer	UPM, GPM, Kaprodi	November 2026	Setiap PS memiliki bukti pemanfaatan tracer study.	Laporan tracer, matriks tindak lanjut,

No .	Temuan/ Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	dimanfaatkan optimal.	study untuk revisi kurikulum dan layanan.				dokumen revisi kurikulum.
10	Luaran mahasiswa, sitasi, HKI, dan produk adopsi masyarakat masih terbatas.	Program akselerasi publikasi, sitasi, HKI, dan hilirisasi karya mahasiswa.	Kaprodi, Dosen Pembimbing, Mahasiswa	Desember 2026	Peningkatan jumlah publikasi/sitasi/HKI/produk mahasiswa.	Artikel, LoA, sertifikat HKI, bukti adopsi masyarakat.

B. Keputusan Pengendalian UPM Fakultas/UPPS

No.	Keputusan UPM Fakultas/UPPS	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Menetapkan format baku laporan PPEPP program studi sebagai lampiran wajib laporan SPMI semesteran.	UPM, GPM, Kaprodi	Juni 2026	Prioritas utama.

No.	Keputusan UPM Fakultas/UPPS	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Melaksanakan klinik dokumen mutu untuk program studi dengan skor AMI di bawah rerata fakultas/UPPS.	UPM, GPM, PS terkait	Juli-Agustus 2026	Fokus pada Pendidikan Ekonomi, Ilmu Pendidikan, dan Administrasi Pendidikan.
3	Mewajibkan seluruh program studi memperbarui RPS dan perangkat penilaian berbasis CPL-CPMK.	Kaprodi, Tim Kurikulum, Dosen	Agustus 2026	Diverifikasi melalui berita acara review.
4	Mengintegrasikan arsip bukti AMI, RTM, EDOM, tracer study, kerja sama, penelitian, dan PkM dalam repository digital.	UPM, ICT/Operator, GPM	September 2026	Mendukung kesiapan AMI dan akreditasi.
5	Menyusun laporan tindak lanjut hasil AMI dan menyampaikannya pada Rapat Tinjauan Manajemen tingkat fakultas/UPPS.	UPM, Pimpinan UPPS	Oktober 2026	Menjadi dasar keputusan peningkatan mutu.
6	Menyusun program peningkatan luaran tridharma berbasis target tahunan per program studi.	UPPS, Kaprodi, Dosen	Desember 2026	Meliputi publikasi, sitasi, HKI, hibah, produk, dan kerja sama.

Matriks berikut disusun sebagai instrumen kerja UPM Fakultas/UPPS untuk mengawal tindak lanjut hasil AMI pada masing-masing program studi. Setiap program studi wajib memperbarui status pelaksanaan tindak lanjut secara berkala dan melampirkan bukti pada repositori mutu fakultas/UPPS.

Matriks Tindak Lanjut AMI Program Studi Administrasi Pendidikan (S3)

No	Temuan Prioritas AMI	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan/Bukti
1	VMTS dan strategi pencapaian belum disertai evaluasi, tindak lanjut, indikator terukur, dan pentahapan yang jelas.	Menyusun regulasi/format evaluasi VMTS tingkat UPPS/PS, menyusun renstra/roadmap PS berbasis indikator kuantitatif dan tahapan tahunan.	Pimpinan UPPS, Kaprodi, GPM	Triwulan I 2026	Tersedia dokumen evaluasi VMTS, rencana strategis PS, indikator kinerja, dan berita acara tindak lanjut.
2	Dokumentasi kerja sama masih minim; MoU/PKS, IA, bukti pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut belum tertata.	Melakukan inventarisasi kerja sama, melengkapi MoU/PKS/IA, membuat logbook pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut kerja sama.	Koordinator Kerja Sama, Kaprodi	Triwulan I-II 2026	Tersedia folder kerja sama lengkap, laporan evaluasi kerja sama, dan bukti kegiatan kerja sama.
3	Bukti pelaksanaan PPEPP belum valid dan laporan monev	Menyusun laporan PPEPP PS per standar dengan format baku UPM dan mengunggah	GPM, Kaprodi	Triwulan II 2026	Tersedia laporan PPEPP, daftar bukti, hasil monev, rekomendasi, dan status tindak lanjut.

	belum disusun sistematis.	bukti pada repositori mutu.			
4	RPS baru tersedia sebagian dan pembaruan terakhir belum mutakhir; integrasi hasil penelitian/PkM belum tercantum formal dalam RPS.	Melaksanakan workshop review RPS OBE, menyusun seluruh RPS, dan memasukkan hasil penelitian/PkM sebagai bahan kajian, studi kasus, atau proyek pembelajaran.	Kaprodi, Dosen Pengampu	Triwulan II 2026	100% RPS tersedia, tervalidasi, mutakhir, dan memuat integrasi hasil penelitian/PkM.
5	Pemantauan pembelajaran, EDOM, tracer study, luaran publikasi/HKI mahasiswa, serta modernisasi sarpras belum terdokumentasi optimal.	Menyusun jadwal monev pembelajaran dan EDOM, melakukan analisis hasil, menyusun tindak lanjut, memutakhirkan data tracer dan luaran mahasiswa, serta mengusulkan prioritas sarpras mutakhir.	UPM/GPM, Kaprodi, Pimpinan UPPS	Triwulan II-IV 2026	Tersedia laporan monev/EDOM, tracer study, rekap luaran mahasiswa, dan usulan pengadaan sarpras.

Matriks Tindak Lanjut AMI Program Studi Teknologi Pendidikan (S2)

No	Temuan Prioritas AMI	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan/Bukti
1	Bukti evaluasi dan tindak lanjut kebijakan tata pamong, penerimaan mahasiswa baru, penerimaan dosen/tendik, keuangan, sarpras, dan pengelolaan magister belum lengkap.	Melengkapi bukti sosialisasi, evaluasi, notulen, laporan, dan tindak lanjut kebijakan pada setiap standar terkait.	PT/UPPS, Kaprodi, GPM	Triwulan I 2026	Setiap kebijakan memiliki bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.
2	Animo dan kualitas input mahasiswa perlu ditingkatkan; jumlah pendaftar belum mencapai target ideal dibanding daya tampung.	Menyusun strategi promosi berbasis data, memperkuat jejaring alumni/pengguna, dan membuat target penerimaan mahasiswa baru tahunan.	Kaprodi, UPPS, Tim Promosi	Triwulan I-II 2026	Jumlah pendaftar meningkat dan laporan evaluasi penerimaan mahasiswa baru tersedia.
3	Biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, dan publikasi belum memenuhi	Mengusulkan penguatan alokasi BOP, BOPT, BOPKM, dan BOPb serta mendorong dosen	UPPS, Kaprodi, Dosen	Triwulan II 2026	Tersedia dokumen usulan anggaran, rekap hibah, dan peningkatan dukungan pembiayaan tridarma.

	capaian optimal.	mengakses hibah internal/eksternal.			
4	Sarana dan prasarana telah memadai tetapi belum sepenuhnya mutakhir.	Menyusun daftar kebutuhan sarpras pembelajaran digital, media, perangkat TIK, dan akses referensi mutakhir.	UPPS, Kaprodi, Unit Sarpras	Triwulan II-III 2026	Tersedia daftar prioritas sarpras dan bukti pengadaan/pemeliharaan.
5	Perangkat penilaian proses dan hasil belajar perlu dilengkapi dengan kisi-kisi, instrumen, rubrik, sistem penyekoran, dan portofolio/TIK.	Melakukan klinik penyusunan perangkat asesmen berbasis OBE dan mengarsipkan bukti penilaian setiap mata kuliah.	Kaprodi, Dosen Pengampu, GPM	Triwulan II 2026	Perangkat asesmen lengkap tersedia untuk seluruh mata kuliah.

Matriks Tindak Lanjut AMI Program Studi Pendidikan Vokasi Keteknikan (S3)

No	Temuan Prioritas AMI	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan/Bukti
1	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru, penerimaan dosen/tendik, dan sarpras sudah diperbaiki tetapi sosialisasi/evaluasi belum seluruhnya tampak.	Melengkapi bukti sosialisasi, berita acara, notulen evaluasi, dan tindak lanjut untuk seluruh kebijakan yang telah diperbarui.	Kaprodi, UPPS, GPM	Triwulan I 2026	Tersedia bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan.
2	Dokumen kurikulum PS belum lengkap/rapi dan memerlukan penyempurnaan.	Melakukan review kurikulum berbasis OBE, menyelaraskan CPL-CPMK-mata kuliah, dan merapikan dokumen kurikulum.	Kaprodi, Tim Kurikulum, GPM	Triwulan II 2026	Dokumen kurikulum lengkap, koheren, mutakhir, dan tervalidasi.
3	Pembimbingan dan tahapan penyelesaian disertasi sudah tersedia tetapi dokumentasi belum tertata optimal.	Membuat logbook pembimbingan disertasi, rekap jadwal seminar/ujian, dan arsip digital setiap tahapan penyelesaian disertasi.	Kaprodi, Promotor/Tim Pembimbing	Triwulan II 2026	Tersedia logbook pembimbingan, jadwal, berita acara, dan bukti setiap tahapan disertasi.
4	Kualitas disertasi belum menunjukkan bukti	Menyusun instrumen telaah mutu	Kaprodi, Tim Penjaminan	Triwulan II-III 2026	Tersedia matriks mutu disertasi dan contoh bukti

	kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemutakhiran kajian secara jelas.	disertasi yang memuat relevansi visi keilmuan, kebaruan, kontribusi, kedalaman, keluasan, dan kemutakhiran.	Mutu, Promotor		disertasi yang telah ditelaah.
5	Analisis kepuasan mahasiswa, kebijakan penelitian, dan PkM relevan bidang keahlian belum sepenuhnya dianalisis dan ditindaklanjuti.	Menyusun laporan analisis kepuasan, tindak lanjut layanan, deskripsi kebijakan penelitian, serta rekap PkM relevan bidang keahlian dan sumber pembiayaan.	Kaprodi, GPM, Dosen	Triwulan III 2026	Tersedia laporan kepuasan, tindak lanjut, dokumen kebijakan penelitian, dan rekap PkM DTPS.

Matriks Tindak Lanjut AMI Program Studi Ilmu Pendidikan (S3)

No	Temuan Prioritas AMI	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan/Bukti
1	VMTS belum dilengkapi SK taskforce, FGD, dokumen evaluasi, pengesahan, dan tindak lanjut; strategi visi keilmuan belum terukur.	Menyusun SK taskforce VMTS, melaksanakan FGD/evaluasi VMTS, serta menyusun roadmap visi keilmuan dengan indikator dan tahapan.	Program Studi, Kaprodi, UPPS	Triwulan I 2026	Tersedia SK, notulen FGD, laporan evaluasi VMTS, roadmap, dan target indikator.
2	Kerja sama telah memiliki MoU/IA tetapi bukti pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut program kerja sama belum tersedia optimal.	Menyusun rekap kerja sama aktif, bukti kegiatan, evaluasi pemanfaatan, dan rencana tindak lanjut kerja sama nasional/internasional.	Koordinator Kerja Sama, Kaprodi	Triwulan I-II 2026	Tersedia laporan evaluasi kerja sama dan bukti luaran kerja sama.
3	Dokumentasi PPEPP belum valid; GPM belum optimal menganalisis data monev dan rekomendasi.	Menerapkan template laporan PPEPP per standar dan menyusun analisis monev dengan akar masalah, rekomendasi, dan status tindak lanjut.	GPM, Kaprodi	Triwulan II 2026	Tersedia laporan PPEPP lengkap dan dashboard tindak lanjut temuan.
4	Rasio DTPS-mahasiswa belum ideal; bukti kompetensi tendik dan dukungan pembiayaan	Mengusulkan penataan beban pembimbingan, pemenuhan bukti sertifikasi tendik, serta penguatan anggaran berbasis kebutuhan tridarma.	UPPS, Kasubbag TU, Kaprodi	Triwulan II-III 2026	Tersedia rekap beban pembimbingan, sertifikat tendik, dan usulan anggaran berbasis kebutuhan.

	tridarma masih perlu diperkuat.				
5	RPS belum lengkap atau Muktahir, integrasi hasil penelitian/PkM ke pembelajaran dan pemantauan pembelajaran belum terdokumentasi optimal	Melaksanakan review RPS, memasukkan hasil penelitian/PkM ke RPS, dan 35enyusun laporan monev pembelajaran serta tindak lanjutnya.	DTPS, Kaprodi, GPM	Triwulan II-III 2026	100% RPS tervalidasi dan tersedia laporan monev pembelajaran beserta tindak lanjut.

Matriks Tindak Lanjut AMI Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3)

No	Temuan Prioritas AMI	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan/Bukti
1	Bukti sosialisasi kebijakan VMTS belum dilampirkan dan strategi PS belum memuat indikator kuantitatif serta pentahapan waktu.	Melengkapi bukti sosialisasi VMTS dan menyusun strategi PS dengan target angka, persentase, tenggat waktu, serta tahapan pendek-menengah-panjang.	Ketua PS, GPM	Triwulan I 2026	Tersedia bukti sosialisasi VMTS dan dokumen strategi pencapaian visi yang terukur.
2	Kebijakan tata pamong/tata kelola/kerja sama belum memiliki bukti sosialisasi, evaluasi, tindak lanjut, dan kebijakan operasional level UPPS/PS.	Menyusun kebijakan operasional tingkat UPPS/PS, arsip sosialisasi, laporan evaluasi, serta tindak lanjut tata pamong dan kerja sama.	Ketua PS, UPPS	Triwulan I-II 2026	Tersedia SK/pedoman operasional, bukti sosialisasi, laporan evaluasi, dan tindak lanjut.
3	Penerimaan mahasiswa baru belum dilengkapi bukti sosialisasi, evaluasi, tindak lanjut, dan kriteria pengalaman penelitian/publikasi.	Melengkapi arsip penerimaan mahasiswa baru dan mengusulkan kriteria pengalaman penelitian/publikasi sebagai bagian seleksi program doktor.	UPPS, Ketua PS	Triwulan I-II 2026	Tersedia dokumen sosialisasi, evaluasi PMB, tindak lanjut, dan revisi kriteria seleksi.
4	Layanan bimbingan proposal, penelitian, artikel publikasi, dan penulisan disertasi	Menyelenggarakan klinik proposal, klinik publikasi, workshop penelitian disertasi, dan mengarsipkan	Ketua PS, Tim Akademik, Dosen Pembimbing	Triwulan II 2026	Tersedia SOP, jadwal, daftar hadir, materi klinik, SK pembimbing, dan laporan pelaksanaan.

	belum lengkap buktinya.	SK pembimbing serta jadwal layanan akademik.			
5	Bukti PPEPP, kebijakan penerimaan dosen/tendik, serta standar keuangan dan sarpras belum terdokumentasi utuh.	Menyusun paket bukti PPEPP, melengkapi bukti sosialisasi/evaluasi rekrutmen dosen-tendik, serta laporan evaluasi keuangan dan sarpras.	Ketua PS, UPPS, GPM	Triwulan II-III 2026	Tersedia matriks bukti PPEPP dan laporan tindak lanjut standar SDM, keuangan, dan sarpras.

Catatan pengendalian UPM: Progres tindak lanjut setiap program studi direkap minimal satu kali setiap triwulan melalui rapat koordinasi mutu. Status pelaksanaan menggunakan kategori: Belum Dilaksanakan, Dalam Proses, Selesai, dan Perlu Verifikasi UPM.

BAB VI PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN

A. Program Peningkatan Mutu Tahun 2026

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Output	Waktu
1	Klinik Penyusunan Laporan PPEPP Program Studi	Kaprodi dan GPM	Laporan PPEPP per PS	Juni 2026
2	Workshop Review RPS OBE dan Perangkat Penilaian	Dosen dan Tim Kurikulum	RPS, rubrik, kisi-kisi, sistem penyekoran	Juli-Agustus 2026
3	Klinik Analisis EDOM dan Survei Kepuasan	GPM dan operator data	Laporan analisis EDOM berbasis akar masalah	Setiap semester
4	Pendampingan Roadmap Penelitian/PkM dan Research Group	DTPS dan Kaprodi	Roadmap, SK research group, target hibah	September 2026
5	Digitalisasi Repository Bukti Mutu	UPM, GPM, operator	Repository dokumen mutu terstruktur	September 2026
6	Program Akselerasi Publikasi, HKI, dan Luaran Mahasiswa	Dosen pembimbing dan mahasiswa	Artikel, sitasi, HKI, produk adopsi masyarakat	Oktober-Desember 2026
7	Review Pemanfaatan Tracer Study untuk Kurikulum	Kaprodi dan Tim Kurikulum	Matriks tindak lanjut tracer study	November 2026

B. Target Peningkatan Standar

No.	Standar	Target Sebelumnya	Target Peningkatan	Strategi
1	Tata Pamong dan PPEPP	Dokumen tersedia tetapi	Seluruh PS memiliki bukti	Template PPEPP, monitoring

No.	Standar	Target Sebelumnya	Target Peningkatan	Strategi
		bukti evaluasi belum lengkap.	PPEPP lengkap dan tervalidasi.	semesteran, dan review UPM.
2	Pendidikan	RPS dan perangkat penilaian belum seragam.	100% RPS dan perangkat penilaian tervalidasi berbasis CPL.	Workshop RPS OBE dan validasi GPM.
3	Penelitian	Roadmap dan research group belum merata.	Seluruh PS memiliki roadmap, research group, dan target publikasi/hibah.	Pendampingan riset dan klinik proposal.
4	PkM	Pendanaan dan publikasi PkM masih terbatas.	Peningkatan PkM berbasis bidang keahlian dan publikasi hasil PkM.	Klinik PkM, kemitraan, dan rekap luaran.
5	Luaran Mahasiswa	Sitasi, HKI, dan produk adopsi masyarakat belum optimal.	Peningkatan publikasi, sitasi, HKI, dan hilirisasi karya mahasiswa.	Akselerasi bimbingan publikasi dan fasilitasi HKI.

C. Integrasi Hasil SPMI ke Perencanaan Fakultas/UPPS

Hasil SPMI tingkat UPM Fakultas/UPPS perlu diintegrasikan ke dalam program kerja dan penganggaran fakultas/UPPS. Setiap program peningkatan mutu harus memiliki target output, indikator keberhasilan, penanggung jawab, batas waktu, dan bukti pelaksanaan. Integrasi ini

penting agar hasil AMI tidak berhenti sebagai laporan administratif, tetapi menjadi dasar perbaikan nyata pada tata kelola, pembelajaran, penelitian, PkM, dan luaran tridharma.

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rekapitulasi lima laporan AMI program studi, pelaksanaan SPMI di lingkungan fakultas/UPPS telah berjalan, tetapi belum sepenuhnya konsisten dalam hal dokumentasi bukti PPEPP, analisis evaluasi, dan tindak lanjut. Program studi telah memiliki unsur penjaminan mutu dan sebagian besar dokumen standar, namun masih diperlukan penguatan pada regulasi operasional, sistem arsip digital, pembaruan RPS, perangkat penilaian, integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran, analisis EDOM, pemanfaatan tracer study, serta peningkatan luaran penelitian, PkM, dan mahasiswa.

UPM Fakultas/UPPS perlu mengambil peran koordinatif dan pengendalian dengan menetapkan format laporan PPEPP, memantau tindak lanjut AMI, menyediakan klinik dokumen mutu, serta memastikan seluruh bukti mutu terdokumentasi dan dapat diverifikasi. Pendampingan khusus perlu diberikan kepada program studi dengan skor AMI di bawah rerata dan program studi yang memiliki temuan mayor berulang.

B. Rekomendasi

1. Menetapkan kalender mutu fakultas/UPPS yang memuat jadwal monev, AMI, RTM, dan pelaporan tindak lanjut.
2. Mengembangkan repository digital bukti mutu terintegrasi untuk seluruh program studi.
3. Melaksanakan pendampingan intensif untuk pembaruan RPS, rubrik penilaian, dan pengukuran CPL.
4. Mendorong program studi menyusun roadmap penelitian/PkM dan SK research group berbasis bidang keilmuan.

5. Memastikan hasil EDOM dan tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum, pembelajaran, layanan akademik, dan pengembangan kelembagaan.
6. Meningkatkan luaran tridharma melalui klinik publikasi, hibah eksternal, HKI, dan hilirisasi produk mahasiswa

LAMPIRAN

1. Laporan AMI Prodi S3 Administrasi Pendidikan

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

I. PENDAHULUAN

Fakultas	PROGRAM PASCASARJANA	
Program Studi	Administrasi Pendidikan - (S3)	
Alamat	Jl. Bonto Langkasa No. 15 Makassar	
Nama Kaprodi	Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd.	No Telp :
Ketua Auditor	Nama : Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si. Fakultas : Telp. :	
Anggota Auditor	Nama : Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai S.Pd., M.Pd Fakultas : MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM Telp. 085220645600	
Tanda Tangan		
<div>Ketua Auditor</div> <div></div> <div>Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.</div>	<div>Anggota Auditor</div> <div></div> <div>Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai S.Pd., M.Pd</div>	<div>Ketua Program Studi</div> <div></div> <div>Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd.</div>

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda X sesuai yang dikerjakan.

- Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas
- Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi
- Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi
- Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi

III. LINGKUP AUDIT:

- Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
- Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- Mahasiswa
- Sumber daya manusia
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian kepada masyarakat
- Luaran dan capaian Tri Dharma

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal audit: Sabtu, 04-10-2025

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	08.00-09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Kaprodi
2.	09.00-10.00	Pertemuan dengan Staf Dosen
3.	10.00-11.00	Pertemuan dengan Karyawan
4.	11.00-12.00	Pertemuan dengan Mahasiswa
5.	13.00-14.00	Pertemuan dengan alumni/pengguna lulusan (jika ada)
6.	14.00-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT DAN PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK):

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
1.	OB	1. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS, (b) mensosialisasikan kebijakan, (c) melaksanakan kebijakan, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS yang telah disosialisasikan melalui website PPS dan UNM (dapat diakses melalui https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/). Namun, hingga saat ini belum ditemukan dokumen bukti terkait hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan tersebut maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi.	belum adanya regulasi turunan di tingkat UPPS yang secara spesifik mengatur penyusunan, evaluasi, dan tindak lanjut VMTS. Regulasi yang ada saat ini hanya berada pada level Perguruan Tinggi/Rektor sehingga tidak memberikan arahan teknis yang jelas bagi Program Studi terkait pembentukan tim, alur kerja, mekanisme penyusunan VMTS, serta prosedur evaluasi dan tindak lanjutnya.	Pimpinan UPPS
2.	OB	3. PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang (a) jelas, (b) tepat, (c) realistis, (d) terukur, dan (e) memiliki pentahapan yang jelas.	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat dan realistis namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas	Program studi belum memiliki rencana strategis yang jelas dan terstruktur sebagai dasar perumusan langkah-langkah pencapaian visi. Akibatnya, strategi yang ada masih bersifat umum, belum disertai indikator kinerja yang terukur, serta tidak didukung oleh pentahapan yang sistematis.	Ketua Program Studi
3.	OB	4. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, serta telah melakukan sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui laman https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/ . Namun, pada tingkat UPPS belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut	belum adanya sistem atau prosedur baku di tingkat UPPS yang mengatur proses evaluasi dan tindak lanjut kebijakan, sehingga pelaksanaan evaluasi tidak berjalan secara terstruktur dan hasilnya tidak terdokumentasi dengan baik.	UPPS

4.	KTS Mayor	5. UPPS (a) memiliki dokumen kerja sama yang lengkap, (b) melaksanakannya secara konsisten, (c) mengevaluasi secara periodik; dan (d) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Jumlah kerja sama masih sangat minim, di mana hanya terdapat satu dokumen IA (Implementation of Agreement) dengan UNPATTI. Selain itu, belum tersedia dokumen MoU/PKS yang menjadi dasar kerja sama, maupun dokumen evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kerja sama tersebut.	Akar masalahnya adalah bahwa meskipun kerja sama di tingkat UPPS sebenarnya cukup banyak, dokumentasi dan pengarsipannya belum tertata sehingga tidak tercermin dalam dokumen resmi. Bukti pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut juga belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum terdapat kerja sama pada tingkat internasional, yang menunjukkan masih terbatasnya perluasan jejaring kemitraan ke level global.	Koordinator Bidang Kerjasama, Kaprodi
----	-----------	---	---	---	---------------------------------------

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
5.	OB	6. PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	PS memiliki pelaksana penjaminan mutu, Melaksanakan Penjaminan Mutu dengan siklus PPEPP, namun belum memiliki Dokumentasi bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid	.GPM belum secara optimal melakukan analisis terhadap data hasil monitoring dan evaluasi, sehingga temuan dan rekomendasi perbaikan tidak terdokumentasi dalam bentuk laporan yang sistematis	Gugus Penjaminan Mutu
6.	OB	13. DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional atau internasional.	Dari 5 DTPS yang memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, narasumber, dosen tamu, konsultan, atau editor, saat ini baru tersedia tiga dokumen bukti yang terlampir.	belum adanya mekanisme yang terstruktur untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti prestasi DTPS, sehingga sebagian dokumen tidak terdokumentasi atau tidak terhimpun dengan baik	Tim Prodi
7.	OB	14. UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran /teknisi/operator) (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) yang kompeten.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang jumlahnya memadai dan relevan dengan kebutuhan Program Studi. Namun, belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer, dan dokumen sertifikasi untuk membuktikan kompetensi masing-masing tendik juga belum tersedia.	kebutuhan tenaga kependidikan untuk fungsi programmer tidak dipenuhi di tingkat UPPS karena layanan tersebut disediakan secara terpusat oleh ICT UNM. Selain itu, proses pengumpulan dan penyediaan dokumen sertifikasi kompetensi tendik belum dikelola dengan baik, sehingga bukti kompetensi formal masing-masing tendik belum tersedia.	Kasubbag Tata Usaha PPs

8.	OB	17. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir.	Program Pascasarjana UNM saat ini telah memiliki enam gedung yang dilengkapi fasilitas penunjang seperti LCD, pendingin ruangan, penerangan, serta kursi dan meja dengan jumlah memadai, berkualitas, dan sebagian besar dalam kondisi terawat. Namun, sejumlah fasilitas tersebut belum menunjukkan karakteristik yang mutakhir sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern.	proses pembaruan dan modernisasi fasilitas pembelajaran belum menjadi prioritas atau belum dilakukan secara berkala, sehingga sebagian sarana yang tersedia meskipun memadai dan terawat, belum mengikuti perkembangan teknologi terkini	Pimpinan UPPS
9.	OB	20. Pelaksanaan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (c) mendukung pencapaian CPL.	RPS yang tersedia saat ini baru mencakup 4 dari total 8 mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi. Selain itu, pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2019	Akar masalahnya adalah belum optimalnya proses penyusunan dan pembaruan RPS di tingkat Program Studi. Tidak adanya jadwal pembaruan RPS yang terstruktur serta kurangnya mekanisme monitoring menyebabkan hanya sebagian mata kuliah yang memiliki RPS, dan dokumen yang tersedia tidak diperbarui sejak 2019.	Kaprodi dan Dosen Pengampu Mata Kuliah

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
10.	KTS Mayor	21. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PKM.	Satu dari lima DTPS telah mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran sebagai pelengkap bahan ajar. Namun, integrasi tersebut belum terdokumentasi secara formal dalam RPS sehingga belum terlihat sebagai bagian dari desain pembelajaran yang terstruktur.	belum adanya mekanisme yang memastikan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam RPS secara konsisten. Dosen telah memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar, tetapi proses formalisasi ke dalam RPS belum dilakukan karena kurangnya monitoring dan pedoman yang mengatur kewajiban pembaruan RPS berbasis hasil penelitian.	Dosen Pengampu Mata Kuliah

11.	KTS Mayor	22. UPPS (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakan-nya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan.	UPPS memiliki sistem pemantauan, namun Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi serta upaya tindak lanjut.	GPM belum menjalankan fungsi pemantauan pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring belum dilakukan secara terjadwal dan terdokumentasi, sehingga data evaluasi tidak terkumpul dengan baik.	Gugus Penjaminan Mutu
12.	OB	27. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a) mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan, dan (e) mutakhir.	Disertasi yang dihasilkan mahasiswa telah memiliki unsur kebaruan, serta menunjukkan kedalaman dan keluasan kajian. Selain itu, disertasi tersebut memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan memuat pembahasan yang mutakhir sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.	Program Studi perlu membentuk dan menyediakan research group sebagai wadah pengembangan keilmuan untuk memastikan relevansi topik disertasi dengan visi dan misi Program Studi. Keberadaan research group akan memperkuat fokus riset, mengarahkan mahasiswa pada bidang kajian yang strategis, serta meningkatkan kesesuaian antara penelitian mahasiswa dan arah pengembangan keilmuan PS.	Program Studi
13.	KTS Mayor	28. PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, seperti konferensi, seminar, dan pelatihan	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas masih sangat minim, sehingga kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar tambahan melalui aktivitas akademik eksternal belum optimal.	Akar masalahnya adalah belum optimalnya perencanaan dan inisiatif Program Studi maupun dosen dalam merancang serta memfasilitasi kegiatan akademik di luar kelas. Koordinasi dengan mitra eksternal, pemanfaatan jejaring akademik, dan penyediaan jadwal maupun skema kegiatan tambahan belum terstruktur dengan baik.	Pimpinan Program Studi

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
-----	---------	------------------------	------------	--------------	------------------

14.	KTS Mayor	29. PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa.	Jumlah kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam tiga tahun terakhir hanya sebanyak satu orang, sehingga kontribusi narasumber eksternal dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa masih sangat terbatas.	Tidak adanya perencanaan terstruktur, jadwal rutin, serta mekanisme pemanfaatan jejaring menyebabkan peluang menghadirkan narasumber eksternal tidak tergarap dengan baik, sehingga jumlah kegiatan dosen tamu tetap sangat minim.	UPPS dan Kaprodi
15.	KTS Mayor	30. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan Prasarana dan sarana pembelajaran.	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, serta sarana dan prasarana pembelajaran telah dilakukan melalui EDOM. Namun, hasil EDOM tersebut belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam bentuk rencana perbaikan	GPM belum melaksanakan fungsi pengolahan, analisis, dan tindak lanjut hasil EDOM secara optimal. Hasil survei kepuasan mahasiswa sudah terkumpul, tetapi belum dianalisis secara komprehensif dan belum diterjemahkan ke dalam rekomendasi atau rencana perbaikan	Gugus Penjaminan Mutu
16.	KTS Mayor	32. DTPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	DTPS telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian Program Studi. Namun, jumlah penelitian yang didanai oleh sumber luar negeri maupun sumber nasional, seperti kementerian, masih sangat minim sehingga peluang peningkatan kapasitas riset dan kolaborasi eksternal belum dimanfaatkan secara optimal.	DTPS belum secara optimal mengakses dan mengikuti skema pendanaan penelitian dari luar negeri maupun sumber nasional seperti kementerian. Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan workshop penyusunan proposal penelitian kompetitif secara berkala bagi DTPS, khususnya yang menargetkan pendanaan dari kementerian maupun lembaga internasional	Dosen dan Kaprodi
17.	OB	33. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan penelitiannya, dan topik penelitian menjadi rujukan bagi topik disertasi.	Terdapat 15 Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa dan menjadi rujukan disertasi. namun Prodi masih perlu melengkapi dengan data rekap daftar pelibatan mahasiswa beserta tema disertasi mahasiswa.	DTPS belum secara konsisten melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang mereka lakukan. Sebagian dosen belum menjadikan pelibatan mahasiswa sebagai bagian dari kebiasaan atau strategi riset, sehingga jumlah mahasiswa yang terlibat masih rendah. PS perlu membentuk research group di tingkat Program Studi sebagai wadah kolaborasi antara DTPS dan mahasiswa	Dosen dan Kaprodi

18.	OB	37. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan kegiatan PkM.	Sebanyak 15 dari 21 judul kegiatan PkM dalam tiga tahun terakhir telah melibatkan mahasiswa,	ebagian kegiatan PkM lebih banyak melibatkan mahasiswa dari jenjang sarjana dan magister	DTPS
-----	----	---	--	--	------

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
19.	OB	38. DTPS menerbitkan hasil PkM dalam publikasi ilmiah.	Jumlah penerbitan hasil PkM dalam bentuk publikasi ilmiah masih belum optimal. Sebagian besar publikasi masih terbatas pada jurnal nasional, dan belum terdapat publikasi pada jurnal internasional, sehingga diseminasi dan dampak ilmiah dari kegiatan PkM belum maksimal.	DTPS belum secara optimal mengembangkan kualitas luaran PkM agar memenuhi standar publikasi internasional.	DTPS
20.	KTS Mayor	41. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang pendek dalam 3 tahun terakhir.	Lulusan Program Studi memiliki rata-rata masa studi yang relatif lama dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa belum berlangsung secara optimal.	sebagian besar mahasiswa bukan merupakan peserta tugas belajar, sehingga mereka menghadapi keterbatasan waktu dan beban pekerjaan yang tinggi. Kondisi ini membuat mahasiswa sulit untuk fokus secara penuh pada penyelesaian studi, yang berdampak pada lamanya rata-rata masa studi dalam tiga tahun terakhir. Program Studi dapat mengembangkan skema bimbingan intensif, penjadwalan yang lebih adaptif, serta penyediaan coaching atau mentoring untuk membantu mahasiswa mengelola waktu dan target penyelesaian studi	Program Studi
21.	KTS Mayor	43. UPPS dan PS melaksanakan tracer study lulusan PS yang mencakup 5 aspek: (a) terkoordinasi di tingkat UPPS, (b) dilakukan secara reguler, (c) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (d) digunakan untuk perbaikan kurikulum PS, dan (e) digunakan untuk pengembangan kelembagaan (PS).	UPPS dan PS telah melaksanakan tracer study lulusan yang mencakup lima aspek, yaitu terkoordinasi di tingkat UPPS, dilakukan secara reguler, serta memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI dalam kuesionernya. Namun, hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk pengembangan kelembagaan PS.	GPM belum melakukan analisis terhadap hasil tracer study, sehingga data yang sudah dikumpulkan tidak diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum maupun pengembangan kelembagaan. Selain itu, jumlah lulusan yang masih sedikit membuat data tracer study kurang representatif, sehingga pengelola PS tidak memiliki dasar yang kuat untuk melakukan evaluasi.	Gugus Penjaminan Mutu

22.	OB	44. Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal, proceedings, dan/ atau media massa.	terdapat 12 publikasi mahasiswa di jurnal internasional, namun masih belum ada publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	kualitas penelitian mahasiswa belum sepenuhnya diarahkan untuk memenuhi standar publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	Mahasiswa dan PS
23.	KTS Mayor	45. Artikel ilmiah hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah mahasiswa masih sangat minim.	Banyak publikasi mahasiswa belum diterbitkan pada jurnal bereputasi atau platform yang memiliki jangkauan pembaca luas, sehingga peluang untuk disitasi menjadi terbatas.	Mahasiswa

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
24.	OB	46. Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir masih belum memadai	sebagian besar penelitian mahasiswa belum diarahkan pada pengembangan produk yang aplikatif dan berpotensi diadopsi oleh masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa dan DTPS dalam menghasilkan produk inovatif masih terbatas, dan proses hilirisasi hasil penelitian belum berjalan optimal.	Mahasiswa, DTPS, Prodi
25.	OB	47. Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir.	Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir masih perlu ditingkatkan	proses pendampingan dan fasilitasi pengajuan HKI atau paten bagi karya penelitian mahasiswa masih belum optimal.	Mahasiswa, DTPS, Prodi

26.	OB	48. UPPS/PS (a) melakukan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL 1 kali dalam 1 tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, (b) mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan PS, (c) Mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS, (d) Menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan PS, (e) mempublikasikan hasil evaluasi pada laman resmi UPPS/PS.	UPPS/PS telah melaksanakan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL satu kali setiap tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, serta telah mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan Program Studi beserta penyebabnya. UPPS/PS juga telah menyusun strategi untuk mengatasi berbagai kelemahan yang ditemukan. Namun, hasil evaluasi tersebut belum dipublikasikan pada laman resmi UPPS/PS, sehingga informasi terkait transparansi dan upaya peningkatan mutu belum dapat diakses secara terbuka oleh pemangku kepentingan.	Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS. ekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS. ekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS. ekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS.	Program Studi dan UPPS
27.	OB	49. merancang program pengembangan PS secara (a) tepat, (b) realistik, (c) terukur, dan (d) dengan tahapan yang jelas.	UPPS/PS telah merancang program pengembangan Program Studi yang dinilai tepat dan realistik. Namun, program tersebut belum disusun secara terukur dan belum dilengkapi dengan pentahapan yang jelas, sehingga arah pencapaian target dan evaluasi keberhasilannya belum dapat dimonitor secara optimal.	.Akar masalahnya adalah bahwa perencanaan program pengembangan PS belum dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas serta tahapan pencapaian yang terstruktur. UPPS/PS belum memiliki mekanisme atau pedoman baku untuk menyusun program yang terukur, sehingga target pengembangan tidak dirinci dalam bentuk capaian jangka pendek, menengah, dan panjang	PS dan UPPS

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
-----	---------	------------------------	------------	--------------	------------------

28.	OB	<p>23. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran: (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang sejenis); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) yang mengakomodasi banding dari mahasiswa.</p>	<p>DTPS telah melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, serta menggunakan beragam teknik penilaian. Namun, instrumen penilaian belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum tersedia mekanisme baku untuk menerima dan menindaklanjuti umpan balik (banding) mahasiswa terkait proses dan hasil penilaian.</p>	<p>dosen belum secara konsisten mendokumentasikan instrumen penilaian yang digunakan, baik untuk UTS, UAS, maupun teknik penilaian lainnya. Selain itu, pemantauan terhadap praktik penilaian dosen belum dilakukan secara rutin, sehingga tidak ada kontrol yang memastikan kelengkapan dokumentasi dan kesesuaian pelaksanaan. Belum ada Mekanisme Baku terkait Banding Mahasiswa.</p>	<p>Dosen, GPM dan UPPS</p>
-----	----	--	--	--	----------------------------

VI. SARAN PERBAIKAN

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1.	2. PS memiliki visi keilmuan yang (a) jelas, (b) realistik, (c) visioner, (d) selaras dengan visi UPPS, dan (e) menunjukkan kekhasan PS.	Visi-Misi Keilmuan jelas, realistik, visioner selaras dan menunjukkan kekhasan PS.	Visi–misi keilmuan dapat ditingkatkan melalui penyesuaian yang lebih kuat dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan, memperluas kolaborasi dengan industri dan asosiasi profesi, serta memperjelas roadmap pengembangan keilmuan agar implementasinya lebih terarah dan berkelanjutan.
2.	7. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Terdapat dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang disosialisasikan melalui website PPS UNM, kebijakan dilaksanakan.	Peluang peningkatan meliputi penyusunan regulasi khusus di tingkat Pascasarjana, penguatan evaluasi dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru secara lebih sistematis dan terdokumentasi, perluasan sosialisasi melalui berbagai media, serta optimalisasi kerja sama dengan sekolah dan mitra strategis untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas calon mahasiswa.
3.	8. PT/UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program doktor yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, (d) tes bidang keilmuan, dan (e) pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan.	Dalam standar penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana, UNM dan PPs telah menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru Program Doktor yang mencakup sejumlah persyaratan akademik dan kompetensi calon mahasiswa. Kriteria tersebut meliputi: (a) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), (b) nilai Tes Potensi Akademik (TPA), (c) nilai kemampuan Bahasa Inggris, (d) hasil tes bidang keilmuan, serta (e) pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan	Peluang peningkatan dapat dilakukan melalui pelaksanaan evaluasi dan pembaruan kriteria penerimaan mahasiswa baru secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan standar akademik, kebutuhan program studi, serta tuntutan kualitas calon mahasiswa.
4.	9. UPPS/PS menyediakan jenis layanan bimbingan (a) penulisan proposal penelitian untuk disertasi, (b) pelaksanaan penelitian, (c) penulisan artikel untuk publikasi, dan (d) penulisan disertasi.	UPPS/PS menyediakan berbagai layanan bimbingan yang mencakup penulisan proposal penelitian disertasi, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel untuk publikasi, hingga penyusunan disertasi.	.Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan menyusun dan memperbarui SOP serta panduan bimbingan secara berkala agar seluruh layanan, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel publikasi, hingga penulisan disertasi, memiliki alur dan standar yang jelas. Penyediaan dokumen panduan yang lebih komprehensif dan mudah diakses akan memastikan proses bimbingan berjalan lebih konsisten, terstruktur, dan sesuai kebutuhan akademik mahasiswa.

5.	10. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan, melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, pelaksanaan kebijakan tersebut masih memerlukan penguatan pada aspek evaluasi dan tindak lanjut, agar proses penerimaan dosen dan tendik berjalan lebih terarah, transparan, dan sesuai kebutuhan organisasi.	Pelaksanaan kebijakan tersebut masih memerlukan penguatan pada aspek evaluasi dan tindak lanjut, agar proses penerimaan dosen dan tendik berjalan lebih terarah, transparan, dan sesuai kebutuhan organisasi.
----	--	---	---

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
6.	11. PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan rasio yang layak.	Rasio dosen: mahasiswa adalah 1:5 dengan jumlah mahasiswa 23 orang, dan DTPS 5 Orang (rasio yang layak)	meningkatkan intensitas dan kualitas layanan akademik kepada mahasiswa.
7.	12. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai (3 Guru besar dan 2 LK).	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen lainnya menuju Lektor Kepala dan Guru Besar, sehingga proporsi DTPS berkualifikasi tinggi semakin kuat
8.	15. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPSS memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana dan prasarana, tersosialisasikan melalui https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat evaluasi dan pembaruan kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana secara berkala agar tetap sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan perkembangan teknologi. Selain itu, sosialisasi dapat diperluas melalui berbagai media internal agar seluruh sivitas akademika memahami prosedur dan pemanfaatannya.
9.	16. PS memiliki biaya operasional pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb) yang memadai.	Program Studi telah memiliki Biaya Operasional Pendidikan (BOP), Biaya Operasional Penelitian (BOPt), Biaya Operasional Pengabdian kepada Masyarakat (BOPkM), serta Biaya Operasional Publikasi (BOPb) yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tri dharma dan kegiatan akademik.	diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama, hibah, dan skema eksternal lainnya dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keberlanjutan dan kualitas pendanaan Program Studi.
10.	18. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	UPPS memiliki dokumen standar penyelenggaraan program.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan melakukan pembaruan dan penyempurnaan dokumen standar penyelenggaraan program secara berkala agar tetap selaras dengan regulasi terbaru, kebutuhan program studi, serta perkembangan ilmu dan teknologi.

11.	<p>19. PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS</p>	<p>PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS</p>	<p>Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala dan menyesuaikannya dengan Permen terbaru, sekaligus mengintegrasikan temuan dari tracer study sebagai dasar penyempurnaan kurikulum. Hasil tracer study mengenai relevansi kompetensi lulusan, kebutuhan dunia kerja, dan kesenjangan keterampilan dapat digunakan untuk memperkuat struktur mata kuliah, memperbarui CPL, serta meningkatkan kesesuaian kurikulum dengan tuntutan profesional dan perkembangan keilmuan.</p>
-----	--	--	---

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
12.	24. PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi secara (a) terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi dengan baik.	Program Studi dan dosen telah melaksanakan pembimbingan disertasi secara terjadwal, konsisten, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, Program Studi juga telah mengembangkan sistem pembimbingan yang mendukung keteraturan proses, pemantauan progres mahasiswa, serta peningkatan kualitas layanan bimbingan secara berkelanjutan.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan menyempurnakan sistem pembimbingan yang sudah dikembangkan, termasuk penambahan fitur pemantauan progres mahasiswa yang lebih komprehensif dan integrasi dengan sistem akademik. Selain itu, peningkatan frekuensi evaluasi proses bimbingan, pelatihan bagi dosen pembimbing, serta penguatan dokumentasi berbasis digital dapat semakin meningkatkan konsistensi dan kualitas pembimbingan disertasi.
13.	25. PS (a) melaksanakan empat tahapan penyelesaian disertasi (yaitu ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, ujian kelayakan naskah disertasi, dan ujian disertasi) (b) mengikuti SOP yang konsisten, (c) mengikuti waktu yang terjadwal, dan (d) menggunakan sistem informasi akademik.	Program Studi melaksanakan empat tahapan penyelesaian disertasi yang meliputi ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, ujian kelayakan naskah disertasi, dan ujian disertasi. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan dengan mengikuti SOP secara konsisten, sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta didukung oleh penggunaan sistem informasi akademik untuk memastikan proses berjalan tertib, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat integrasi sistem informasi akademik agar seluruh tahapan ujian disertasi dapat dipantau secara lebih komprehensif dan real-time.
14.	26. Anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu di antaranya berasal dari PT luar.	Seluruh (100%) anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa, sehingga proses pengujian dapat berlangsung secara kompeten dan sesuai bidang keilmuan. Selain itu, penguji eksternal berasal dari perguruan tinggi luar yang telah terakreditasi UNGGUL atau A untuk 7 standar, yaitu UIN dan Unismuh, sehingga kualitas dan kredibilitas proses pengujian semakin terjamin.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperluas jejaring penguji eksternal ke perguruan tinggi bereputasi nasional maupun internasional untuk memperkaya perspektif akademik dalam proses pengujian disertasi. Selain itu, penguatan sistem dokumentasi menjadi penting, terutama dalam pencatatan keahlian penguji, rekam jejak penguji eksternal, serta bukti pelaksanaan ujian.
15.	31. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya dalam berbagai kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperbarui kebijakan, standar, serta manual pengelolaan dan pelaksanaan penelitian agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi, kebutuhan Program Studi, dan dinamika riset terkini.

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
16.	34. DTPS menerbitkan hasil penelitian dalam publikasi ilmiah dalam bentuk artikel pada jurnal dan proceedings.	Jumlah publikasi hasil penelitian DTPS pada artikel jurnal maupun prosiding berada dalam kategori memadai,	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan mendorong peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi melalui penguatan kolaborasi riset, pendampingan penulisan artikel berstandar internasional, serta pemanfaatan research group sebagai ruang bersama untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih kompetitif. Selain itu, Program Studi dapat memfasilitasi klinik penulisan dan insentif publikasi agar DTPS lebih termotivasi untuk memperluas kontribusi publikasinya pada jurnal dan prosiding internasional.
17.	35. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PKM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan PKM melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya dalam berbagai kegiatan PKM dosen dan mahasiswa	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperbarui kebijakan, standar, serta manual pengelolaan dan pelaksanaan PKM agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi, kebutuhan Program Studi, dan dinamika riset terkini.
18.	36. DTPS melakukan PKM yang relevan dengan bidang keahlian PS dengan pembiayaan sendiri, PT sendiri, Lembaga lokal di luar PT, kementerian, dan/atau lembaga internasional.	Jumlah Produktifitas PKM sangat memadai.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan mendorong DTPS untuk mengajukan proposal PKM pada skema pendanaan luar negeri maupun lembaga internasional, sehingga sumber pembiayaan menjadi lebih beragam dan kegiatan PKM dapat berkembang ke arah yang lebih luas dan berdampak. Penguatan kolaborasi internasional, peningkatan kapasitas penulisan proposal berstandar global, serta pemanfaatan jejaring mitra luar negeri dapat menjadi strategi untuk meningkatkan peluang memperoleh pendanaan eksternal bagi kegiatan PKM.

19.	39. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	PT/UPPS telah memiliki kebijakan mengenai keluaran dan capaian Tridarma Perguruan Tinggi, melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya dalam berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, PT/UPPS juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan serta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu secara berkelanjutan.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat mekanisme evaluasi dan tindak lanjut kebijakan secara lebih sistematis dan berbasis data, sehingga keluaran dan capaian Tridarma dapat terus dipantau dan ditingkatkan. Selain itu, pembaruan kebijakan, standar, serta panduan operasional secara berkala diperlukan agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Program Studi.
-----	---	--	--

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
20.	40. Lulusan PS memiliki rerata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	Lulusan Program Studi memiliki rerata IPK yang memadai selama tiga tahun terakhir, menunjukkan capaian akademik yang baik dan konsisten di antara mahasiswa yang menyelesaikan studi.	peningkatan kualitas proses pembelajaran, monitoring progres studi secara berkala, serta pengembangan program coaching atau mentoring juga dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan rerata IPK lulusan di masa mendatang
21.	42. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM), tidak dropout (DO).	Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM), tidak dropout (DO).	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat layanan pendampingan akademik dan nonakademik agar mahasiswa tidak hanya berhasil menyelesaikan studi, tetapi juga dapat melakukannya dengan masa studi yang lebih tepat waktu dan capaian akademik yang optimal.

VII. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. **Ya**, sebutkan : **UPPS dan Program studi memiliki sistem dokumentasi yang cukup lengkap dan terstruktur yang mendukung pelaksanaan SPMI. Namun beberapa masih belum dilaporkan dan terdokumentasi**
2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. **Tidak**, sebutkan : **PS telah memiliki gugus penjaminan mutu yang melakukan proses monitoring dan evaluasi pada berbagai aspek seperti pemantauan proses pembelajarann kepuasan mahasiswa dan lain-lain. Namun masih belum optimal dalam pelaporan dan analisis tindak lanjut**
3. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. **Tidak**, sebutkan : **Belum ada temuan audit periode lalu**
4. Skor Akhir dan Temuan pada periode audit ini adalah: **3.13224** 1. PT/UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS yang telah disosialisasikan melalui website PPS dan UNM (dapat diakses melalui <https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/>). Namun, hingga saat ini belum ditemukan dokumen bukti terkait hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan tersebut maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi. 2. Jumlah kerja sama masih sangat minim, di mana hanya terdapat satu dokumen IA (Implementation of Agreement) dengan UNPATTI. Selain itu, belum tersedia dokumen MoU/PKS yang menjadi dasar kerja sama, maupun dokumen evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kerja sama tersebut. 3. proses pembaruan dan modernisasi fasilitas pembelajaran belum menjadi prioritas atau belum dilakukan secara berkala, sehingga sebagian sarana yang tersedia meskipun memadai dan terawat, belum mengikuti perkembangan teknologi terkini 3. RPS yang tersedia saat ini baru mencakup 4 dari total 8 mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi. Selain itu, pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2019 4. Satu dari lima DTPS telah mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran sebagai pelengkap bahan ajar. Namun, integrasi tersebut belum terdokumentasi secara formal dalam RPS sehingga belum terlihat

sebagai bagian dari desain pembelajaran yang terstruktur. 5. UPPS memiliki sistem pemantauan, namun Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi serta upaya tindak lanjut. 6. DTPS telah melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, serta menggunakan beragam teknik penilaian. Namun, instrumen penilaian belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum tersedia mekanisme baku untuk menerima dan menindaklanjuti umpan balik (banding) mahaJumlah kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam tiga tahun terakhir hanya sebanyak satu orang, sehingga kontribusi narasumber eksternal dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa masih sangat terbatas. 8. siswa terkait proses dan hasil penilaian. 7. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, serta sarana dan prasarana pembelajaran telah dilakukan melalui EDOM. Namun, hasil EDOM tersebut belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam bentuk rencana perbaikan 9. DTPS telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian Program Studi. Namun, jumlah penelitian yang didanai oleh sumber luar negeri maupun sumber nasional, seperti kementerian, masih sangat minim sehingga peluang peningkatan kapasitas riset dan kolaborasi eksternal belum dimanfaatkan secara optimal. 11. Terdapat 15 Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa dan menjadi rujukan disertasi. namun Prodi masih perlu melengkapi dengan data rekap daftar pelibatan mahasiswa beserta tema disertasi mahasiswa. 13. Lulusan Program Studi memiliki rata-rata masa studi yang relatif lama dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa belum berlangsung secara optimal. 16. UPPS dan PS telah melaksanakan tracer study lulusan yang mencakup lima aspek, yaitu terkoordinasi di tingkat UPPS, dilakukan secara reguler, serta memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI dalam kuesionernya. Namun, hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk pengembangan kelembagaan PS. 17. Jumlah Sltasi Karya Ilmiah mahasiswa masih sangat minim. 18.

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Kesimpulan audit periode sebelumnya

×

Temuan Audit Mutu Internal

Periode yang lalu

Silahkan audit juga apakah temuan tahun lalu sudah diperbaiki!

S3 AP tidak mengikuti proses audit pada tahun 2024.

Lihat Laporan Periode Lalu

2. Daftar Hadir Audit

REKREASI PENGEMBANGAN, KEMAHWIDUKAN, PROFIT, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

LEMBAGA PENANGANAN MUTU DAN PENGEMBANGAN

PENBELAJARAN (LPMP)

Kampus: Jalan 3 Februari 1958 No. 145, Gungloe, Kecamatan Gungloe, Kota Makassar

Lokasi: Jalan 3 Februari 1958 No. 145, Gungloe, Kecamatan Gungloe, Kota Makassar

DAFTAR HADIR AUDIT LAPANGAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMU) 1800

Program Studi: ADMINISTRASI PEMERINTAHAN (AP)

Revisi: 1/2024

No	Nama	Alamat	Telepon
1			
2			
3	M. Nurhidayah	Jember	0812-345678
4	Pratiwi Nurhidayah		
5	Pratiwi Nurhidayah		
6	Pratiwi Nurhidayah		
7	Pratiwi Nurhidayah		
8	Pratiwi Nurhidayah		
9			
10			
11	Pratiwi Nurhidayah	Jember	0812-345678
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

3. Dokumentasi





2. Laporan AMI Prodi S2 Teknologi Pendidikan

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

I. PENDAHULUAN

Fakultas	PROGRAM PASCASARJANA		
Program Studi	Teknologi Pendidikan - (S2)		
Alamat	Jl. Bonto Langkasa No. 15 Makassar		
Nama Kaprodi	Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si	No Telp : +62 852-4268-2001	
Ketua Auditor	Nama : Azwar Anwar Se.M.Si.Ak. Ca Fakultas : EKONOMI Telp. 081241514230		
Anggota Auditor	Nama : Akhyar Muchtar, S.Pd, MT Fakultas : TEKNIK Telp. 085242784636		
Tanda Tangan			
<div>Ketua Auditor</div> <div></div> <div>Azwar Anwar Se.M.Si.Ak. Ca</div>	<div>Anggota Auditor</div> <div></div> <div>Akhyar Muchtar, S.Pd, MT</div>	<div>Ketua Program Studi</div> <div></div> <div>Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si</div>	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda X sesuai yang dikerjakan.

- Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas
- Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi
- Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi
- Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi

III. LINGKUP AUDIT:

- Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
- Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- Mahasiswa
- Sumber daya manusia
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian kepada masyarakat
- Luaran dan capaian Tri Dharma

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal audit: Rabu, 22-10-2025

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	08.00-09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Kaprodi
2.	09.00-10.00	Pertemuan dengan Staf Dosen
3.	10.00-11.00	Pertemuan dengan Karyawan
4.	11.00-12.00	Pertemuan dengan Mahasiswa
5.	13.00-14.00	Pertemuan dengan alumni/pengguna lulusan (jika ada)
6.	14.00-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT DAN PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK):

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
1.	OB	4. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dalam indikator.	evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjut hasil evaluasi belum terlihat buktinya	PT/UPPS
2.	KTS Mayor	6. PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	sudah terpenuhi	PS
3.	OB	7. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	3 => PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.	perlu mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS
4.	OB	9. Kualitas input mahasiswa PS tercermin dari rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima, memenuhi daya tampung, dan skor hasil seleksi tinggi.	sesuai	jumlah calon mahasiswa yang mendaftar harus ditingkatkan	PS
5.	OB	10. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat.	3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat.	jumlah pendaftar belum dua kali lipat dari jumlah daya tampung	PS
6.	OB	12. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil	dokumen terkait pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjut hasil evaluasi perlu dilampirkan bukti	dokumen terkait pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjut hasil evaluasi perlu melampirkan bukti	PT/UPPS

		evaluasi.			
7.	OB	19. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjuti hasil evaluasi dari PT/UPPS	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
8.	OB	20. PS memiliki biaya operasional pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb) yang memadai.	Total Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM belum memenuhi poin penuh	Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM perlu ditingkatkan	PT/UPPS
9.	OB	21. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir.	terkait (a) jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir, data PS hanya memenuhi 4 aspek	perlu pengadaan sarana dan prasarana yang mutakhir	PT/UPPS
10.	OB	22. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi belum dilampirkan	butuh bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi	PT/UPPS

11.	OB	27. DTPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisi-kisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyekoran.	penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, 50% sesuai indikator	Update data bukti alat penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, perlu ditingkatkan	PS
12.	OB	29. PS/Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi dengan baik.	penggunaan sistem informasi belum terpenuhi	pengembangan sistem informasi pembimbingan tesis	PS

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
13.	OB	32. Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur: (1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi, (2) research group (RG), dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian, (3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian research group (RG), dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan (4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	penelitian pada UPPS/PS memiliki 2 unsur dan didokumentasikan dengan baik	peta jalan penelitian perlu di perjelas	UPPS/PS
14.	OB	36. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	Kebijakan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan evaluasi dan tindak lanjut	PT/UPPS perlu memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pelaksanaan PkM	PT/UPPS
15.	OB	39. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	pelaksanaan kebijakan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi memenuhi 4 aspek	PT/UPPS perlu memenuhi 5 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT	PT/UPPS
16.	KTS Mayor	41. Lulusan PS dalam 3 tahun terakhir: a. memiliki rerata masa studi (RMS) tepat waktu . b. keberhasilan studi mahasiswa (KSM), tidak drop out (DO).	Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi perlu update rumus karena tidak ada lulusan. poin Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-1, TS-2	sudah memenuhi	UPM

17.	OB	42. UPPS dan PS melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum.	PS tidak memiliki akses ke tracer study	Tracer study yang dilakukan UPPS dan/atau PS perlu mencakup 5 aspek	PT/UPPS
-----	----	---	---	---	---------

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
18.	OB	43. Tingkat relevansi bidang kerja lulusan yang tinggi (guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan)	Akses data tracer study belum dilampirkan yang membuktikan 75% lulusan relevan	bukti tracer study perlu dilampirkan	PT/UPPS
19.	OB	44. Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri.	Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik	survei kepuasan pengguna harus memenuhi 7 aspek dan jumlah pengguna serta kategorisasinya harus diketahui dengan jelas	PT/UPPS
20.	KTS Mayor	45. Mahasiswa mempublikasikan karya Ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	perlu update data karya Ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	Update data publikasi ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	PS
21.	OB	47. Dalam 3 tahun terakhir, setiap tahun PS (a) melakukan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL 1 kali dalam 1 tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, (b) mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan PS, (c) mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS, (d) Menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan PS, dan (e) mempublikasikan hasil evaluasi pada Web PT/UPPS	Evaluasi Capaian Kinerja dan Pemecahan Masalahnya Dalam 3 tahun terakhir	4 => UPPS melakukan evaluasi capaian kinerja meliputi 5 aspek dalam indikator	UPPS

22.	OB	48. UPPS menetapkan strategi pengembangan PS secara (a) tepat, (b) jelas, (c) realistik, (d) dengan tahapan yang jelas	UPPS menetapkan strategi pengembangan PS memenuhi 3 unsur dalam indikator	UPPS menetapkan strategi pengembangan PS perlu memenuhi 4 unsur dalam indikator	UPPS
-----	----	--	---	---	------

VI. SARAN PERBAIKAN

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1.	1. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	perlu dilampirkan bukti (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	bukti hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjuti hasil evaluasi
2.	2. PS memiliki visi keilmuan yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, (d) selaras dengan visi UPPS, dan (e) menunjukkan kekhasan PS	PS memiliki visi keilmuan dengan 5 karakteristik dalam indikator.	sudah memenuhi 5 karakteristik
3.	5. UPPS: (a) memiliki unsur kerja sama meliputi (1) dokumen kerja sama yang lengkap, (2) melaksanakan-nya secara konsisten, (3) mengevaluasi secara periodik; dan (4) menindaklanjuti hasil evaluasi. (b) Jumlah kerja sama yang memadai.	Beberapa bukti kerjasama perlu diperbaharui	kerjasama perlu diperbaharui
4.	8. PT/UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan.	PT/UPPS menerima mahasiswa baru program magister dengan 4 kriteria dalam indikator.	poin sudah terpenuhi
5.	13. PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS dalam jumlah yang memadai.	sudah memenuhi	sudah memenuhi
6.	14. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	sudah memenuhi	sudah memenuhi
7.	15. PS memiliki rasio jumlah DTPS: jumlah mahasiswa aktif.	sudah memenuhi	sudah memenuhi
8.	16. Beban Kerja DTPS rata-rata di tahun terakhir yang memungkinkan bekerja secara maksimal.	sudah memenuhi 14,58 SKS	Sudah memenuhi
9.	17. DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional atau internasional.	sudah memenuhi	sudah memenuhi
10.	18. UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran /teknisi/operator): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	sudah memenuhi
11.	23. PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	PT/UPPS memenuhi 5 unsur dalam indikator.	sudah memenuhi

12.	24. Pembelajaran dilaksanakan (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL.	75 % DTPS melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta mendukung pencapaian CPL	sudah memenuhi
-----	---	--	----------------

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
13.	25. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PKM.	DTPS melakukan pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PKM	sudah memenuhi
14.	26. UPPS (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakan-nya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan.	Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran sudah memenuhi	sudah memenuhi
15.	28. PS/PA melaksanakan pembimbingan akademik: (a) minimal 3 kali dalam satu semester, (b) terdokumentasi dengan baik.	PS/PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a. sebanyak > 4 kali dalam satu semester, dan b. terdokumentasi dalam sistem informasi akademik	PS/PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa sebanyak > 4 kali
16.	30. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan Prasarana dan sarana pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran sudah udlaksanakan	sudah memenuhi
17.	31. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pelaksanaan penelitian	sudah memenuhi
18.	33. DTPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Produktivitas Penelitian Dosen sudah memenuhi	Produktivitas Penelitian Dosen sudah memenuhi
19.	34. Dalam melaksanakan penelitiannya, DTPS melibatkan mahasiswa PS dan hasil penelitian menjadi rujukan topik tesis mahasiswa.	DTPS melibatkan mahasiswa PS dan hasil penelitian menjadi rujukan topik tesis mahasiswa.	sudah memenuhi
20.	35. DTPS memiliki karya ilmiah internasional bereputasi dan/atau nasional berakreditasi dalam 3 tahun terakhir dalam bentuk: a. artikel jurnal dan/atau prosiding, b. buku/book chapter, c. paten	Publikasi Hasil Penelitian DTPS sudah memenuhi	Publikasi Hasil Penelitian DTPS sudah memenuhi

21.	37. DTPS melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan peta jalan PkM program studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Produktivitas, Evaluasi dan Relevansi PkM sudah memenuhi	Produktivitas, Evaluasi dan Relevansi PkM sudah memenuhi
22.	38. DTPS melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan PkM dalam 3 tahun terakhir.	dokumen sudah terpenuhi	dokumen sudah terpenuhi
23.	40. Lulusan PS memiliki rerata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	IPK Lulusan sudah memenuhi	IPK Lulusan sudah memenuhi
24.	46. Produk atau Jasa (hasil penelitian, PkM, pemikiran, dan/atau karya lainnya) mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI atau Paten dalam 3 tahun terakhir.	data sertifikat HKI atau Paten dalam 3 tahun terakhir sudah memenuhi	data sertifikat HKI atau Paten dalam 3 tahun terakhir sudah memenuhi

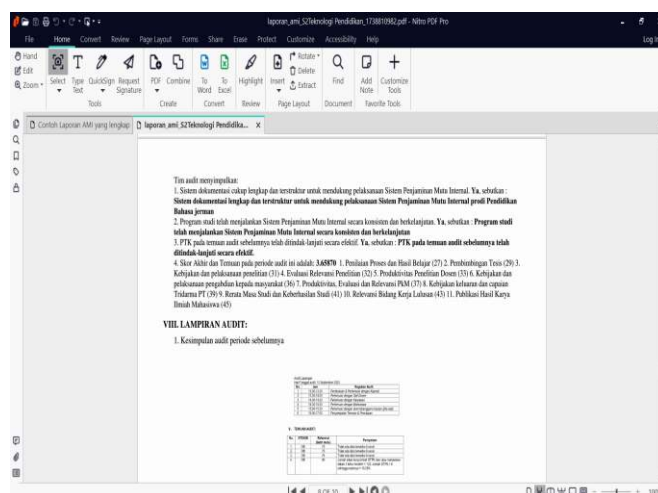
VII. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. **Ya**, sebutkan : **UPPS/PS memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas: pustakawan, laboran /teknisi/operator.**
2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. **Ya**, sebutkan : **PS menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten dan berkelanjutan**
3. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. **Ya**, sebutkan : **PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif**
4. Skor Akhir dan Temuan pada periode audit ini adalah: **3.37978** (1) Program Studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan berkelanjutan , serta memiliki sistem dokumentasi yang terstruktur. Kualifikasi akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS) dan prestasi mahasiswa (IPK) juga telah memenuhi standar. (2) Aspek Tata Pamong dan Kerjasama Meskipun laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) tersedia, analisis dan evaluasi mendalam terhadap capaian kinerja belum dilakukan secara optimal. Program Studi juga belum memiliki dokumen Rencana Strategis (Renstra) terbaru dan belum melaksanakan external benchmarking terkait penjaminan mutu. (3) Aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kinerja penelitian dan PkM memerlukan perhatian khusus. Ditemukan bahwa: Pendanaan: Sumber pembiayaan penelitian dan PkM masih sangat bergantung pada dana mandiri/PT (PNBP) dan belum berhasil mengakses hibah eksternal, baik nasional maupun internasional. Luaran: Belum ada hasil penelitian atau PkM yang mendapatkan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), Paten, atau diterbitkan dalam bentuk buku. Peta Jalan: Peta jalan (roadmap) penelitian dan PkM dosen/mahasiswa belum tersedia , serta belum terbentuknya Research Group yang disahkan melalui SK. (4) Aspek Pendidikan dan Pembelajaran Dokumen perangkat pembelajaran seperti RPS tersedia, namun instrumen penilaian (rubrik, kisi-kisi, dan panduan penilaian) masih perlu dilengkapi. Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran, khususnya EDOM, masih bersifat deskriptif dan memerlukan analisis akar masalah yang lebih mendalam. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen juga perlu terdokumentasi dengan jelas

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Kesimpulan audit periode sebelumnya



2. Daftar Hadir Audit

DAFTAR HADIR AUDIT

Hari/Tgl: Rabu, 14 Juli 2021
 Waktu: 08.00 - 12.00 WIB
 Tempat: Ruang Audit Internal Audit Co. Regional Kalimantan
 No. 1234

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Andi Setiawan	Revisi 1	
2	Andi Setiawan	Revisi 2	
3	Dr. Andi Setiawan	Revisi 3	
4	Dr. Andi Setiawan	Revisi 4	
5	Dr. Andi Setiawan	Revisi 5	
6	Dr. Andi Setiawan	Revisi 6	
7	Dr. Andi Setiawan	Revisi 7	
8	Dr. Andi Setiawan	Revisi 8	
9	Dr. Andi Setiawan	Revisi 9	
10	Dr. Andi Setiawan	Revisi 10	
11	Dr. Andi Setiawan	Revisi 11	
12	Dr. Andi Setiawan	Revisi 12	
13	Dr. Andi Setiawan	Revisi 13	
14	Dr. Andi Setiawan	Revisi 14	
15	Dr. Andi Setiawan	Revisi 15	

Auditor
 (Nama Lengkap)
 Prof. Dr. Andi Setiawan, S.P., M.P.
 NIP. 1234567890123456

3. Dokumentasi

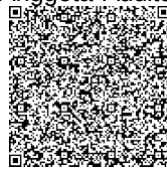




3. Laporan AMI Prodi S3 Pendidikan Vokasi dan Keteknikan

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

I. PENDAHULUAN

Fakultas	PROGRAM PASCASARJANA	
Program Studi	Pendidikan Vokasi Keteknikan - (S3)	
Alamat	Jl. Bonto Langkasa No. 15 Makassar	
Nama Kaprodi	Prof. Dr. Hj. Purnamawati, M.Pd.	No Telp : 081355548870
Ketua Auditor	Nama : Dr. Nurming Saleh, M.Si Fakultas : BAHASA DAN SASTRA Telp. : 082187761663	
Anggota Auditor	Nama : Dr. Benny B, S.Pd, M.Pd Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN Telp. : 081241737698	
Tanda Tangan		
<div>Ketua Auditor</div> <div></div> <div>Dr. Nurming Saleh, M.Si</div>	<div>Anggota Auditor</div> <div></div> <div>Dr. Benny B, S.Pd, M.Pd</div>	<div>Ketua Program Studi</div> <div></div> <div>Prof. Dr. Hj. Purnamawati, M.Pd.</div>

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda X sesuai yang dikerjakan.

- Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas
- Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi
- Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi
- Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi

III. LINGKUP AUDIT:

- Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
- Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- Mahasiswa
- Sumber daya manusia
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian kepada masyarakat
- Luaran dan capaian Tri Dharma

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal audit: Rabu, 28-01-2026

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	08.00-09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Kaprodi
2.	09.00-10.00	Pertemuan dengan Staf Dosen
3.	10.00-11.00	Pertemuan dengan Karyawan

4.	11.00-12.00	Pertemuan dengan Mahasiswa
5.	13.00-14.00	Pertemuan dengan alumni/pengguna lulusan (jika ada)
6.	14.00-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT DAN PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK):

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
1.	OB	7. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Dokumen telah diperbaiki	Dokumen telah tersedia namun kebijakan ttg penerimaan mahasiswa baru belum terlampirkan	KAprodi
2.	OB	10. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Dokumen tersedia	Dokumen kebijakan penerimaan dosen dan tendik telah diperbaiki namun bentuk sosialisasi belum terlihat	KAprodi
3.	OB	15. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Terkonfirmasi dokumen ada	Dokumen Kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana telah diperbaharui	KAprodi
4.	OB	19. PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	Terkonfirmasi dokumen kurikulum belum lengkap.	Dokumen Kurikulum PS ada namun perlu diperbaiki dengan rapi	kaprodi
5.	OB	20. Pelaksanaan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (c) mendukung pencapaian CPL.	Terkonfirmasi dokumen RPS ada	Dokumen RPS telah diperbaharui	kaprodi
6.	OB	24. PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi secara (a) terjadwal, (b) konsisten, dan (c)	Terkonfirmasi dokumen ada	dokumen Pembimbingan disertasi ada , hanya belum terdokumentasi dengan	Kaprodi

		terdokumentasi dengan baik.		baik	
--	--	-----------------------------	--	------	--

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
7.	OB	25. PS (a) melaksanakan empat tahapan penyelesaian disertasi (yaitu ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, ujian kelayakan naskah disertasi, dan ujian disertasi) (b) mengikuti SOP yang konsisten, (c) mengikuti waktu yang terjadwal, dan (d) menggunakan sistem informasi akademik.	Dokumen terkonfirmasi ada	dokumen Tahapan penyelesaian disertasi telah diperbaharui	KAprodi
8.	KTS Mayor	27. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a) mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan, dan (e) mutakhir.	Dokumen kualitas disertasi tidak memperlihatkan dokumen disertasi	Kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemutakhiran belum teruraikan	Kaprodi
9.	OB	30. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan Prasarana dan sarana pembelajaran.	Dokumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan administrasi akademik terlampir	tidak terdapat analisis pengukuran dan tindaklanjut terhadap performa dosen, layanan bimbingan	Prodi
10.	OB	31. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian terlampir	Kebijakan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindaklanjut kebijakan harus terdeskripsikan	Prodi
11.	KTS Mayor	36. DTPS melakukan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS dengan pembiayaan sendiri, PT sendiri, Lembaga lokal di luar PT, kementerian, dan/atau lembaga internasional.	Dokumen melakukan PKM relevan terlampir	Perlu menyertakan sumber biaya	Prodi
12.	KTS Mayor	41. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang pendek dalam 3 tahun terakhir.	dokumen lulusan yang memiliki rata-rata masa studi yang pendek dalam 3 tahun terakhir	Dokumen terkonfirmasi	Prodi

13.	OB	43. UPPS dan PS melaksanakan tracer study lulusan PS yang mencakup 5 aspek: (a) terkoordinasi di tingkat UPPS, (b) dilakukan secara reguler, (c) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (d) digunakan untuk perbaikan kurikulum PS, dan (e) digunakan untuk pengembangan kelembagaan (PS).	Hasil terlampir	Dokumen lengkap disertakan	Kaprodi
-----	----	--	-----------------	----------------------------	---------

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
14.	KTS Mayor	45. Artikel ilmiah hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS disitasi dalam 3 tahun terakhir.	data terlampir	Daftar sitasi dilengkapi	Kaprodi
15.	OB	48. UPPS/PS (a) melakukan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL 1 kali dalam 1 tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, (b) mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan PS, (c) Mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS, (d) Menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan PS, (e) mempublikasikan hasil evaluasi pada laman resmi UPPS/PS.	Dokumen tersedia	Deskripsi 5 aspek harus jelas	Kaprodi
16.	OB	49. merancang program pengembangan PS secara (a) tepat, (b) realistik, (c) terukur, dan (d) dengan tahapan yang jelas.	Dokumen rancangan pengembangan tersedia	Deskripsikan pengembangan PS	Kaprodi
17.	KTS Mayor	23. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran: (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang sejenis); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) yang mengakomodasi banding dari mahasiswa.	Terkonfirmasi dokumen Ada	dokumen Penilaian pembelajaran diperbaiki dengan bukti yg lengkap ttg sistem penilaian	Kaprodi

VI. SARAN PERBAIKAN

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1.	1. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS, (b) mensosialisasikan kebijakan, (c) melaksanakan kebijakan, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Dokumen Kebijakan dan pelaksanaan VMTS ada	dokumen sudah tersedia
2.	2. PS memiliki visi keilmuan yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, (d) selaras dengan visi UPPS, dan (e) menunjukkan kekhasan PS.	Dokumen ada	Dokumen telah tersedia
3.	3. PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang (a) jelas, (b) tepat, (c) realistis, (d) terukur, dan (e) memiliki pentahapan yang jelas.	Terkonfirmasi	dokumen telah tersedia
4.	4. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	terkonfirmasi dokumen lengkap	dokumen telah tersedia
5.	5. UPPS (a) memiliki dokumen kerja sama yang lengkap, (b) melaksanakannya secara konsisten, (c) mengevaluasi secara periodik; dan (d) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Dokumen telah diperbaiki	dokumen telah tersedia
6.	6. PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	Terkonfirmasi ada	Dokumen lengkap
7.	8. PT/UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program doktor yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, (d) tes bidang keilmuan, dan (e) pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan.	Terkonfirmasi ada	dokumen telah tersedia dan sudah diperbaiki
8.	9. UPPS/PS menyediakan jenis layanan bimbingan (a) penulisan proposal penelitian untuk disertasi, (b) pelaksanaan penelitian, (c) penulisan artikel untuk publikasi, dan (d) penulisan disertasi.	Terkonfirmasi ada	Jenis layanan bimbingan penyelesaian disertasi telah dilengkapi

9.	11. PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan rasio yang layak.	Terkonfirmasi ada	Dokumen telah diperbaiki dan sesuai dengan instrumen rasio DTPS Mahasiswa
10.	12. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	Terkonfirmasi dokumen ada	Dokumen telah diperbaharui
11.	13. DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional atau internasional.	Terkonfirmasi dokumen ada	Dokumen telah diperbaharui

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
12.	14. UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran /teknisi/operator) (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) yang kompeten.	Terkonfirmasi dokumen ada	Dokumen telah diperbaharui
13.	16. PS memiliki biaya operasional pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb) yang memadai.	Terkonfirmasi dokumen telah diupdate datanya	Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM telah sesuai dengan dokumen PS
14.	17. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir.	Terkonfirmasi dokumen ada	Dokumen Prasarana dan Sarana Pendidikan ada dan dokumentasi telah ditambahkan
15.	18. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Terkonfirmasi dokumen kebijakan ada	Dokumen kebijakan sudah diperbaiki
16.	21. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM.	Terkonfirmasi dokumen ada	dokumen Integrasi Hasil Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran lengkap
17.	22. UPPS (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakan-nya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan.	Dokumen terkonfirmasi lengkap	Dokumen Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran telah diperbaharui

18.	26. Anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu di antaranya berasal dari PT luar.	Dokumen terkonfirmasi ada	dokumen penguji disertasi telah diperbaharui
19.	28. PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, seperti konferensi, seminar, dan pelatihan	Dokumen tentang PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas terlampir.	Perlu dilengkapi dengan kegiatan seminar, dan konferensi.
20.	29. PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa.	Terdapat dokumen PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli,	peningkatan kawasan akademik tercapai melalui kehadiran tenaga ahli atau praktisi di PS
21.	32. DTPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Dokumen kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan keahlian PS	Produktivitas penelitian DTPS seharusnya mengikutsertakan biaya dan sumber.
22.	33. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan penelitiannya, dan topik penelitian menjadi rujukan bagi topik disertasi.	Dokumen pelibatan mahasiswa PS dan topik penelitian menjadi rujukan bagi topik disertasi	Deskripsi disertakan

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
23.	34. DTPS menerbitkan hasil penelitian dalam publikasi ilmiah dalam bentuk artikel pada jurnal dan proceedings.	Dokumen tentang DTPS menerbitkan hasil penelitian dalam publikasi ilmiah	Deskripsikan
24.	35. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PKM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Dokumen kebijakan terlampir. namun, tidak disertai pengelolaan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindaklanjut kebijakan	sosialisasi, pelaksanaan dan tindaklanjut kebijakan disertakan Prodi
25.	37. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan kegiatan PKM.	DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai dokumen terlampir	Terkonfirmasi
26.	38. DTPS menerbitkan hasil PKM dalam publikasi ilmiah.	Dokumen DTPS menerbitkan hasil PKM dalam publikasi ilmiah terlampir	Terkonfirmasi sesuai dokumen
27.	39. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	Dokumen kebijakan keluaran terlampir	sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindaklanjut kebijakan seharusnya dideskripsikan
28.	40. Lulusan PS memiliki rerata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	dokumen rata-rata IPK lulusan terlampir	Dokumen terkonfirmasi
29.	42. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM), tidak dropout (DO).	Dokumen penyelesaian studi mahasiswa terlampir.	Data terkonfirmasi
30.	44. Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal, proceedings, dan/ atau media massa.	Dokumen publikasi terlampir	Data publikasi terkonfirmasi

31.	46. Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	Dokumen hasil penelitian yang diadopsi oleh masyarakat	Terkonfirmasi data
32.	47. Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir.	Produk atau jasa karya mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI	Data terkonfirmasi

VII. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. **Ya**, sebutkan : **Sistem dokumentasi lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Vokasi Keteknikan - (S3)**
2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. **Ya**, sebutkan : **Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal namun belum konsisten dan berkelanjutan**
3. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. **Ya**, sebutkan : **PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif.**
4. Skor Akhir dan Temuan pada periode audit ini adalah: **3.48122** no. 23 . Penilaian pembelajaran No. 24 Pembimbingan disertasi no. 27 Kualitas disertasi No. 36 Produktivitas PkM DTPS No 41 Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi No. 45 Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Kesimpulan audit periode sebelumnya

VII. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. **Ya**, sebutkan : **ya**
2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. **Ya**, sebutkan : **ya**
3. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. **Ya**, sebutkan : **ya**
4. Skor Akhir dan Temuan pada periode audit ini adalah: **3.47286** Beberapa poin perlu untuk direvisi dan dilengkapi bukti dokumentasinya yaitu poin 5, 6, 10, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 41, 43, 45, 46 dan 48. poin poin tersebut dalam kategori OB. Beberapa bukti dokumen tidak bisa diakses pada saat audit dokumen, namun saat audit lapangan, prodi Pendidikan Vokasi Keteknikan S3 telah menunjukkan bukti bukti dokumen tersebut

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Kesimpulan audit periode sebelumnya

2. Daftar Hadir Audit

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
GEMBAK PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENERBITAN
Jalan, 1001 dan 1002, Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411 4190001-0411 4190002, 0411 4190003, 0411 4190004, 0411 4190005, 0411 4190006, 0411 4190007, 0411 4190008, 0411 4190009, 0411 4190010, 0411 4190011, 0411 4190012, 0411 4190013, 0411 4190014, 0411 4190015, 0411 4190016, 0411 4190017, 0411 4190018, 0411 4190019, 0411 4190020, 0411 4190021, 0411 4190022, 0411 4190023, 0411 4190024, 0411 4190025, 0411 4190026, 0411 4190027, 0411 4190028, 0411 4190029, 0411 4190030, 0411 4190031, 0411 4190032, 0411 4190033, 0411 4190034, 0411 4190035, 0411 4190036, 0411 4190037, 0411 4190038, 0411 4190039, 0411 4190040, 0411 4190041, 0411 4190042, 0411 4190043, 0411 4190044, 0411 4190045, 0411 4190046, 0411 4190047, 0411 4190048, 0411 4190049, 0411 4190050, 0411 4190051, 0411 4190052, 0411 4190053, 0411 4190054, 0411 4190055, 0411 4190056, 0411 4190057, 0411 4190058, 0411 4190059, 0411 4190060, 0411 4190061, 0411 4190062, 0411 4190063, 0411 4190064, 0411 4190065, 0411 4190066, 0411 4190067, 0411 4190068, 0411 4190069, 0411 4190070, 0411 4190071, 0411 4190072, 0411 4190073, 0411 4190074, 0411 4190075, 0411 4190076, 0411 4190077, 0411 4190078, 0411 4190079, 0411 4190080, 0411 4190081, 0411 4190082, 0411 4190083, 0411 4190084, 0411 4190085, 0411 4190086, 0411 4190087, 0411 4190088, 0411 4190089, 0411 4190090, 0411 4190091, 0411 4190092, 0411 4190093, 0411 4190094, 0411 4190095, 0411 4190096, 0411 4190097, 0411 4190098, 0411 4190099, 0411 4190100, 0411 4190101, 0411 4190102, 0411 4190103, 0411 4190104, 0411 4190105, 0411 4190106, 0411 4190107, 0411 4190108, 0411 4190109, 0411 4190110, 0411 4190111, 0411 4190112, 0411 4190113, 0411 4190114, 0411 4190115, 0411 4190116, 0411 4190117, 0411 4190118, 0411 4190119, 0411 4190120, 0411 4190121, 0411 4190122, 0411 4190123, 0411 4190124, 0411 4190125, 0411 4190126, 0411 4190127, 0411 4190128, 0411 4190129, 0411 4190130, 0411 4190131, 0411 4190132, 0411 4190133, 0411 4190134, 0411 4190135, 0411 4190136, 0411 4190137, 0411 4190138, 0411 4190139, 0411 4190140, 0411 4190141, 0411 4190142, 0411 4190143, 0411 4190144, 0411 4190145, 0411 4190146, 0411 4190147, 0411 4190148, 0411 4190149, 0411 4190150, 0411 4190151, 0411 4190152, 0411 4190153, 0411 4190154, 0411 4190155, 0411 4190156, 0411 4190157, 0411 4190158, 0411 4190159, 0411 4190160, 0411 4190161, 0411 4190162, 0411 4190163, 0411 4190164, 0411 4190165, 0411 4190166, 0411 4190167, 0411 4190168, 0411 4190169, 0411 4190170, 0411 4190171, 0411 4190172, 0411 4190173, 0411 4190174, 0411 4190175, 0411 4190176, 0411 4190177, 0411 4190178, 0411 4190179, 0411 4190180, 0411 4190181, 0411 4190182, 0411 4190183, 0411 4190184, 0411 4190185, 0411 4190186, 0411 4190187, 0411 4190188, 0411 4190189, 0411 4190190, 0411 4190191, 0411 4190192, 0411 4190193, 0411 4190194, 0411 4190195, 0411 4190196, 0411 4190197, 0411 4190198, 0411 4190199, 0411 4190200, 0411 4190201, 0411 4190202, 0411 4190203, 0411 4190204, 0411 4190205, 0411 4190206, 0411 4190207, 0411 4190208, 0411 4190209, 0411 4190210, 0411 4190211, 0411 4190212, 0411 4190213, 0411 4190214, 0411 4190215, 0411 4190216, 0411 4190217, 0411 4190218, 0411 4190219, 0411 4190220, 0411 4190221, 0411 4190222, 0411 4190223, 0411 4190224, 0411 4190225, 0411 4190226, 0411 4190227, 0411 4190228, 0411 4190229, 0411 4190230, 0411 4190231, 0411 4190232, 0411 4190233, 0411 4190234, 0411 4190235, 0411 4190236, 0411 4190237, 0411 4190238, 0411 4190239, 0411 4190240, 0411 4190241, 0411 4190242, 0411 4190243, 0411 4190244, 0411 4190245, 0411 4190246, 0411 4190247, 0411 4190248, 0411 4190249, 0411 4190250, 0411 4190251, 0411 4190252, 0411 4190253, 0411 4190254, 0411 4190255, 0411 4190256, 0411 4190257, 0411 4190258, 0411 4190259, 0411 4190260, 0411 4190261, 0411 4190262, 0411 4190263, 0411 4190264, 0411 4190265, 0411 4190266, 0411 4190267, 0411 4190268, 0411 4190269, 0411 4190270, 0411 4190271, 0411 4190272, 0411 4190273, 0411 4190274, 0411 4190275, 0411 4190276, 0411 4190277, 0411 4190278, 0411 4190279, 0411 4190280, 0411 4190281, 0411 4190282, 0411 4190283, 0411 4190284, 0411 4190285, 0411 4190286, 0411 4190287, 0411 4190288, 0411 4190289, 0411 4190290, 0411 4190291, 0411 4190292, 0411 4190293, 0411 4190294, 0411 4190295, 0411 4190296, 0411 4190297, 0411 4190298, 0411 4190299, 0411 4190300, 0411 4190301, 0411 4190302, 0411 4190303, 0411 4190304, 0411 4190305, 0411 4190306, 0411 4190307, 0411 4190308, 0411 4190309, 0411 4190310, 0411 4190311, 0411 4190312, 0411 4190313, 0411 4190314, 0411 4190315, 0411 4190316, 0411 4190317, 0411 4190318, 0411 4190319, 0411 4190320, 0411 4190321, 0411 4190322, 0411 4190323, 0411 4190324, 0411 4190325, 0411 4190326, 0411 4190327, 0411 4190328, 0411 4190329, 0411 4190330, 0411 4190331, 0411 4190332, 0411 4190333, 0411 4190334, 0411 4190335, 0411 4190336, 0411 4190337, 0411 4190338, 0411 4190339, 0411 4190340, 0411 4190341, 0411 4190342, 0411 4190343, 0411 4190344, 0411 4190345, 0411 4190346, 0411 4190347, 0411 4190348, 0411 4190349, 0411 4190350, 0411 4190351, 0411 4190352, 0411 4190353, 0411 4190354, 0411 4190355, 0411 4190356, 0411 4190357, 0411 4190358, 0411 4190359, 0411 4190360, 0411 4190361, 0411 4190362, 0411 4190363, 0411 4190364, 0411 4190365, 0411 4190366, 0411 4190367, 0411 4190368, 0411 4190369, 0411 4190370, 0411 4190371, 0411 4190372, 0411 4190373, 0411 4190374, 0411 4190375, 0411 4190376, 0411 4190377, 0411 4190378, 0411 4190379, 0411 4190380, 0411 4190381, 0411 4190382, 0411 4190383, 0411 4190384, 0411 4190385, 0411 4190386, 0411 4190387, 0411 4190388, 0411 4190389, 0411 4190390, 0411 4190391, 0411 4190392, 0411 4190393, 0411 4190394, 0411 4190395, 0411 4190396, 0411 4190397, 0411 4190398, 0411 4190399, 0411 4190400, 0411 4190401, 0411 4190402, 0411 4190403, 0411 4190404, 0411 4190405, 0411 4190406, 0411 4190407, 0411 4190408, 0411 4190409, 0411 4190410, 0411 4190411, 0411 4190412, 0411 4190413, 0411 4190414, 0411 4190415, 0411 4190416, 0411 4190417, 0411 4190418, 0411 4190419, 0411 4190420, 0411 4190421, 0411 4190422, 0411 4190423, 0411 4190424, 0411 4190425, 0411 4190426, 0411 4190427, 0411 4190428, 0411 4190429, 0411 4190430, 0411 4190431, 0411 4190432, 0411 4190433, 0411 4190434, 0411 4190435, 0411 4190436, 0411 4190437, 0411 4190438, 0411 4190439, 0411 4190440, 0411 4190441, 0411 4190442, 0411 4190443, 0411 4190444, 0411 4190445, 0411 4190446, 0411 4190447, 0411 4190448, 0411 4190449, 0411 4190450, 0411 4190451, 0411 4190452, 0411 4190453, 0411 4190454, 0411 4190455, 0411 4190456, 0411 4190457, 0411 4190458, 0411 4190459, 0411 4190460, 0411 4190461, 0411 4190462, 0411 4190463, 0411 4190464, 0411 4190465, 0411 4190466, 0411 4190467, 0411 4190468, 0411 4190469, 0411 4190470, 0411 4190471, 0411 4190472, 0411 4190473, 0411 4190474, 0411 4190475, 0411 4190476, 0411 4190477, 0411 4190478, 0411 4190479, 0411 4190480, 0411 4190481, 0411 4190482, 0411 4190483, 0411 4190484, 0411 4190485, 0411 4190486, 0411 4190487, 0411 4190488, 0411 4190489, 0411 4190490, 0411 4190491, 0411 4190492, 0411 4190493, 0411 4190494, 0411 4190495, 0411 4190496, 0411 4190497, 0411 4190498, 0411 4190499, 0411 4190500, 0411 4190501, 0411 4190502, 0411 4190503, 0411 4190504, 0411 4190505, 0411 4190506, 0411 4190507, 0411 4190508, 0411 4190509, 0411 4190510, 0411 4190511, 0411 4190512, 0411 4190513, 0411 4190514, 0411 4190515, 0411 4190516, 0411 4190517, 0411 4190518, 0411 4190519, 0411 4190520, 0411 4190521, 0411 4190522, 0411 4190523, 0411 4190524, 0411 4190525, 0411 4190526, 0411 4190527, 0411 4190528, 0411 4190529, 0411 4190530, 0411 4190531, 0411 4190532, 0411 4190533, 0411 4190534, 0411 4190535, 0411 4190536, 0411 4190537, 0411 4190538, 0411 4190539, 0411 4190540, 0411 4190541, 0411 4190542, 0411 4190543, 0411 4190544, 0411 4190545, 0411 4190546, 0411 4190547, 0411 4190548, 0411 4190549, 0411 4190550, 0411 4190551, 0411 4190552, 0411 4190553, 0411 4190554, 0411 4190555, 0411 4190556, 0411 4190557, 0411 4190558, 0411 4190559, 0411 4190560, 0411 4190561, 0411 4190562, 0411 4190563, 0411 4190564, 0411 4190565, 0411 4190566, 0411 4190567, 0411 4190568, 0411 4190569, 0411 4190570, 0411 4190571, 0411 4190572, 0411 4190573, 0411 4190574, 0411 4190575, 0411 4190576, 0411 4190577, 0411 4190578, 0411 4190579, 0411 4190580, 0411 4190581, 0411 4190582, 0411 4190583, 0411 4190584, 0411 4190585, 0411 4190586, 0411 4190587, 0411 4190588, 0411 4190589, 0411 4190590, 0411 4190591, 0411 4190592, 0411 4190593, 0411 4190594, 0411 4190595, 0411 4190596, 0411 4190597, 0411 4190598, 0411 4190599, 0411 4190600, 0411 4190601, 0411 4190602, 0411 4190603, 0411 4190604, 0411 4190605, 0411 4190606, 0411 4190607, 0411 4190608, 0411 4190609, 0411 4190610, 0411 4190611, 0411 4190612, 0411 4190613, 0411 4190614, 0411 4190615, 0411 4190616, 0411 4190617, 0411 4190618, 0411 4190619, 0411 4190620, 0411 4190621, 0411 4190622, 0411 4190623, 0411 4190624, 0411 4190625, 0411 4190626, 0411 4190627, 0411 4190628, 0411 4190629, 0411 4190630, 0411 4190631, 0411 4190632, 0411 4190633, 0411 4190634, 0411 4190635, 0411 4190636, 0411 4190637, 0411 4190638, 0411 4190639, 0411 4190640, 0411 4190641, 0411 4190642, 0411 4190643, 0411 4190644, 0411 4190645, 0411 4190646, 0411 4190647, 0411 4190648, 0411 4190649, 0411 4190650, 0411 4190651, 0411 4190652, 0411 4190653, 0411 4190654, 0411 4190655, 0411 4190656, 0411 4190657, 0411 4190658, 0411 4190659, 0411 4190660, 0411 4190661, 0411 4190662, 0411 4190663, 0411 4190664, 0411 4190665, 0411 4190666, 0411 4190667, 0411 4190668, 0411 4190669, 0411 4190670, 0411 4190671, 0411 4190672, 0411 4190673, 0411 4190674, 0411 4190675, 0411 4190676, 0411 4190677, 0411 4190678, 0411 4190679, 0411 4190680, 0411 4190681, 0411 4190682, 0411 4190683, 0411 4190684, 0411 4190685, 0411 4190686, 0411 4190687, 0411 4190688, 0411 4190689, 0411 4190690, 0411 4190691, 0411 4190692, 0411 4190693, 0411 4190694, 0411 4190695, 0411 4190696, 0411 4190697, 0411 4190698, 0411 4190699, 0411 4190700, 0411 4190701, 0411 4190702, 0411 4190703, 0411 4190704, 0411 4190705, 0411 4190706, 0411 4190707, 0411 4190708, 0411 4190709, 0411 4190710, 0411 4190711, 0411 4190712, 0411 4190713, 0411 4190714, 0411 4190715, 0411 4190716, 0411 4190717, 0411 4190718, 0411 4190719, 0411 4190720, 0411 4190721, 0411 4190722, 0411 4190723, 0411 4190724, 0411 4190725, 0411 4190726, 0411 4190727, 0411 4190728, 0411 4190729, 0411 4190730, 0411 4190731, 0411 4190732, 0411 4190733, 0411 4190734, 0411 4190735, 0411 4190736, 0411 4190737, 0411 4190738, 0411 4190739, 0411 4190740, 0411 4190741, 0411 4190742, 0411 4190743, 0411 4190744, 0411 4190745, 0411 4190746, 0411 4190747, 0411 4190748, 0411 4190749, 0411 4190750, 0411 4190751, 0411 4190752, 0411 4190753, 0411 4190754, 0411 4190755, 0411 4190756, 0411 4190757, 0411 4190758, 0411 4190759, 0411 4190760, 0411 4190761, 0411 4190762, 0411 4190763, 0411 4190764, 0411 4190765, 0411 4190766, 0411 4190767, 0411 4190768, 0411 4190769, 0411 4190770, 0411 4190771, 0411 4190772, 0411 4190773, 0411 4190774, 0411 4190775, 0411 4190776, 0411 4190777, 0411 4190778, 0411 4190779, 0411 4190780, 0411 4190781, 0411 4190782, 0411 4190783, 0411 4190784, 0411 4190785, 0411 4190786

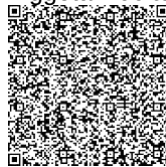
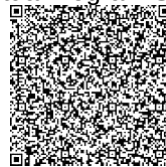
3. Dokumentasi



4. Laporan AMI Prodi S3 Ilmu Pendidikan

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

I. PENDAHULUAN

Fakultas	PROGRAM PASCASARJANA	
Program Studi	Ilmu Pendidikan - (S3)	
Alamat	Jl. Bonto Langkasa No. 15 Makassar	
Nama Kaprodi	Prof. Dr. Abdullah Pandang, M.Pd.	No Telp :
Ketua Auditor	Nama : Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si. Fakultas : Telp. :	
Anggota Auditor	Nama : Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai S.Pd., M.Pd Fakultas : MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM Telp. 085220645600	
Tanda Tangan		
<div>Ketua Auditor</div> <div></div> <div>Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.</div>	<div>Anggota Auditor</div> <div></div> <div>Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai S.Pd., M.Pd</div>	<div>Ketua Program Studi</div> <div></div> <div>Prof. Dr. Abdullah Pandang, M.Pd.</div>

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda X sesuai yang dikerjakan.

- Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas
- Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi
- Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi
- Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi

III. LINGKUP AUDIT:

- Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
- Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- Mahasiswa
- Sumber daya manusia
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian kepada masyarakat
- Luaran dan capaian Tri Dharma

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal audit: Minggu, 28-09-2025

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	08.00-09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Kaprodi
2.	09.00-10.00	Pertemuan dengan Staf Dosen
3.	10.00-11.00	Pertemuan dengan Karyawan
4.	11.00-12.00	Pertemuan dengan Mahasiswa

5.	13.00-14.00	Pertemuan dengan alumni/pengguna lulusan (jika ada)
6.	14.00-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT DAN PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK):

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
1.	OB	1. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS, (b) mensosialisasikan kebijakan, (c) melaksanakan kebijakan, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan penyusunan VMTS. Namun, hingga saat ini belum tersedia SK Tim Taskforce VMTS maupun dokumen evaluasi pelaksanaan kebijakan tersebut. Selain itu, bukti pelaksanaan seperti dokumen FGD, SK, dan pengesahan masih perlu dilengkapi untuk memastikan proses penyusunan VMTS terdokumentasi secara lengkap dan sesuai standar penjaminan mutu.	Penyusunan VMTS di tingkat UPPS belum dikelola secara terstruktur dan belum memiliki perangkat kelembagaan yang lengkap. Selain itu, dokumentasi pelaksanaan seperti notulen FGD, laporan evaluasi, dan dokumen pengesahan belum dikumpulkan secara sistematis, sehingga bukti proses penyusunan VMTS tidak terdokumentasi dengan baik.	Program Studi
2.	OB	3. PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang (a) jelas, (b) tepat, (c) realistis, (d) terukur, dan (e) memiliki pentahapan yang jelas.	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat dan realistis namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas	Program studi belum memiliki rencana strategis yang jelas dan terstruktur sebagai dasar perumusan langkah-langkah pencapaian visi. Akibatnya, strategi yang ada masih bersifat umum, belum disertai indikator kinerja yang terukur, serta tidak didukung oleh pentahapan yang sistematis.	Ketua Program Studi
3.	OB	4. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, serta telah melakukan sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui laman https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/ . Namun, pada tingkat UPPS belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut	belum adanya sistem atau prosedur baku di tingkat UPPS yang mengatur proses evaluasi dan tindak lanjut kebijakan, sehingga pelaksanaan evaluasi tidak berjalan secara terstruktur dan hasilnya tidak terdokumentasi dengan baik.	UPPS

4.	KTS Mayor	5. UPPS (a) memiliki dokumen kerja sama yang lengkap, (b) melaksanakannya secara konsisten, (c) mengevaluasi secara periodik; dan (d) menindaklanjuti hasil evaluasi.	UPPS telah memiliki dokumen kerja sama berupa MoU dan IA, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Namun, bukti pelaksanaan kegiatan kerja sama dan program yang dihasilkan masih belum tersedia. Selain itu, belum terdapat dokumen yang menunjukkan adanya evaluasi pelaksanaan kerja sama maupun tindak lanjut perbaikan program, sehingga pemanfaatan kerja sama belum dapat ditunjukkan secara optimal.	Akar masalahnya adalah bahwa meskipun kerja sama di tingkat UPPS sebenarnya cukup banyak, dokumentasi dan pengarsipannya belum tertata sehingga tidak tercermin dalam dokumen resmi. Bukti pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut juga belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum terdapat kerja sama pada tingkat internasional, yang menunjukkan masih terbatasnya perluasan jejaring kemitraan ke level global.	Koordinator Bidang Kerjasama, Kaprodi
5.	OB	6. PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	PS memiliki pelaksana penjaminan mutu, Melaksanakan Penjaminan Mutu dengan siklus PPEPP, namun belum memiliki Dokumentasi bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid	.GPM belum secara optimal melakukan analisis terhadap data hasil monitoring dan evaluasi, sehingga temuan dan rekomendasi perbaikan tidak terdokumentasi dalam bentuk laporan yang sistematis	Gugus Penjaminan Mutu
6.	OB	11. PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan rasio yang layak.	Rasio dosen terhadap mahasiswa pada Program Studi Program Doktor adalah 1 : 7,17. Meskipun rasio ini masih berada dalam batas yang dapat dikelola, angka tersebut belum mencapai rasio ideal untuk jenjang doctoral	Jumlah mahasiswa pada Program Studi lebih besar dibandingkan kapasitas ideal pembimbingan dosen, sementara penambahan DTPS belum seimbang dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa	UPPS
7.	OB	14. UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran /teknisi/operator) (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) yang kompeten.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang jumlahnya memadai dan relevan dengan kebutuhan Program Studi. Namun, belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer, dan dokumen sertifikasi untuk membuktikan kompetensi masing-masing tendik juga sebagian besar belum tersedia.	kebutuhan tenaga kependidikan untuk fungsi programmer tidak dipenuhi di tingkat UPPS karena layanan tersebut disediakan secara terpusat oleh ICT UNM. Selain itu, proses pengumpulan dan penyediaan dokumen sertifikasi kompetensi tendik belum terkelola dengan baik, sehingga bukti kompetensi formal masing-masing tendik belum tersedia.	Kasubbag Tata Usaha PPs

8.	KTS Mayor	16. PS memiliki biaya operasional pendidikan (BOP), penelitian (BOPT), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb) yang memadai.	Biaya Operasional Pendidikan sebesar Rp 9.104.651 per mahasiswa, Biaya Operasional Penelitian sebesar Rp 7.069.000 per dosen per tahun, serta Biaya Operasional PkM sebesar Rp 1.777.777 per dosen per tahun. Berdasarkan besaran tersebut, dukungan biaya operasional masih tergolong kurang memadai untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi.	Ketersediaan dana per mahasiswa dan per dosen masih rendah, sehingga tidak mampu sepenuhnya mendukung aktivitas tridarma secara optimal. Selain itu, mekanisme perencanaan dan pengusulan anggaran belum sepenuhnya berbasis kebutuhan (need-based budgeting), sehingga beberapa komponen pembiayaan tidak memperoleh dukungan yang memadai. Terbatasnya akses ke sumber pendanaan eksternal juga menyebabkan kemampuan pembiayaan operasional tetap rendah dari tahun ke tahun	Asisten Direktur 2
9.	OB	17. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir.	Program Pascasarjana UNM saat ini telah memiliki enam gedung yang dilengkapi fasilitas penunjang seperti LCD, pendingin ruangan, penerangan, serta kursi dan meja dengan jumlah memadai, berkualitas, dan sebagian besar dalam kondisi terawat. Namun, sejumlah fasilitas tersebut belum menunjukkan karakteristik yang mutakhir sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern.	proses pembaruan dan modernisasi fasilitas pembelajaran belum menjadi prioritas atau belum dilakukan secara berkala, sehingga sebagian sarana yang tersedia meskipun memadai dan terawat, belum mengikuti perkembangan teknologi terkini	Pimpinan UPPS
10.	OB	20. Pelaksanaan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (c) mendukung pencapaian CPL.	RPS yang tersedia saat ini baru mencakup 5 dari total 8 mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi. 3 mata kuliah lainnya adalah Disertasi dan Smeinar. Selain itu, pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2022	Akar masalahnya adalah belum optimalnya proses penyusunan dan pembaruan RPS di tingkat Program Studi. Tidak adanya jadwal pembaruan RPS yang terstruktur serta kurangnya mekanisme monitoring	DTPS
11.	KTS Mayor	21. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM.	Belum ada bukti terdokumentasi terkait pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran.	belum adanya mekanisme yang memastikan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam RPS secara konsisten. Belum terdokumentasi bagaimana dosen memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar.	DTPS dan Program Studi

12.	KTS Mayor	22. UPPS (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakan-nya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan.	UPPS memiliki sistem pemantauan, namun Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi serta upaya tindak lanjut. Dokumen yang tersedia adalah laporan monev semester ganjil 2023.	GPM belum menjalankan fungsi pemantauan pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring belum dilakukan secara terjadwal dan terdokumentasi, sehingga data evaluasi tidak terkumpul dengan baik.	Gugus Penjaminan Mutu
13.	KTS Mayor	28. PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, seperti konferensi, seminar, dan pelatihan	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas masih sangat minim, sehingga kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar tambahan melalui aktivitas akademik eksternal belum optimal.	Akar masalahnya adalah belum optimalnya perencanaan dan inisiatif Program Studi maupun dosen dalam merancang serta memfasilitasi kegiatan akademik di luar kelas. Koordinasi dengan mitra eksternal, pemanfaatan jejaring akademik, dan penyediaan jadwal maupun skema kegiatan tambahan belum terstruktur dengan baik.	UPPS dan Kaprodi
14.	KTS Mayor	29. PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa.	Jumlah kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam tiga tahun terakhir hanya sebanyak satu orang, sehingga kontribusi narasumber eksternal dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa masih sangat terbatas.	Tidak adanya perencanaan terstruktur, jadwal rutin, serta mekanisme pemanfaatan jejaring menyebabkan peluang menghadirkan narasumber eksternal tidak tergarap dengan baik, sehingga jumlah kegiatan dosen tamu tetap sangat minim.	UPPS dan Kaprodi
15.	KTS Mayor	30. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan Prasarana dan sarana pembelajaran.	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, serta sarana dan prasarana pembelajaran telah dilakukan melalui EDOM. Namun, hasil EDOM tersebut belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam bentuk rencana perbaikan	GPM belum melaksanakan fungsi pengolahan, analisis, dan tindak lanjut hasil EDOM secara optimal. Hasil survei kepuasan mahasiswa sudah terkumpul, tetapi belum dianalisis secara komprehensif dan belum diterjemahkan ke dalam rekomendasi atau rencana perbaikan	Gugus Penjaminan Mutu

16.	KTS Mayor	32. DTPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	DTPS melakukan beberapa kegiatan penelitian baik dengan biaya dari dalam PT melalui hibah PNBP, dan juga biaya Kementerian. Namun belum terdokumentasi dengan baik, sehingga dokumen yang tersedia saat AL masih sangat minim.	Belum dilakukan pendokumentasian oleh Tim Prodi	Program Studi
17.	KTS Mayor	33. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan penelitiannya, dan topik penelitian menjadi rujukan bagi topik disertasi.	Belum ditemukan adanya bukti terdokumentasi tentang pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan menjadi rujukan disertasi.	Tim Prodi belum menyediakan data berupa daftar judul penelitian yang melibatkan mahasiswa dan menjadi rujukan disertasi.	Tim Prodi, DTPS
18.	KTS Mayor	34. DTPS menerbitkan hasil penelitian dalam publikasi ilmiah dalam bentuk artikel pada jurnal dan proceedings.	DTPS telah menghasilkan publikasi ilmiah dari kegiatan penelitian, namun bukti dokumentasi yang mendukung klaim tersebut belum tersedia atau belum dihimpun secara lengkap. Kondisi ini menyebabkan capaian publikasi belum dapat diverifikasi secara optimal dan tidak tercermin secara utuh dalam dokumen resmi Program Studi.	bukti dokumentasi yang mendukung klaim tersebut belum tersedia atau belum dihimpun secara lengkap	Tim Program Studi, DTPS
19.	KTS Mayor	36. DTPS melakukan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS dengan pembiayaan sendiri, PT sendiri, Lembaga lokal di luar PT, kementerian, dan/atau lembaga internasional.	Dokumen yang dilampirkan bukan merupakan dokumen PkM terbaru (periode 2019–2021), sehingga data yang tersedia belum mencerminkan kondisi aktual. Oleh karena itu, Program Studi masih perlu melakukan rekapitulasi data PkM terbaru agar informasi yang disajikan lebih valid, mutakhir, dan sesuai dengan periode pelaporan.	Akar masalahnya adalah bahwa pengelolaan dan pembaruan dokumentasi PkM belum dilakukan secara teratur dan terstruktur. Proses pengumpulan dokumen tidak mengikuti periode pelaporan terkini, sehingga dokumen yang digunakan bukan merupakan data terbaru	Tim Program Studi dan GPM
20.	KTS Mayor	37. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan kegiatan PkM.	Belum ditemukan adanya bukti terdokumentasi tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM DTPS	Akar masalahnya adalah bahwa pengelolaan dan pembaruan dokumentasi PkM belum dilakukan secara teratur dan terstruktur. Proses pengumpulan dokumen tidak mengikuti periode pelaporan terkini, sehingga dokumen yang digunakan bukan merupakan data terbaru	Tim Program Studi dan GPM
21.	KTS Mayor	38. DTPS menerbitkan hasil PkM dalam publikasi ilmiah.	Dokumen yang dilampirkan adalah dokumen Artikel/Publikasi PKM tahun (2019-2021	pengelolaan dan pembaruan dokumentasi PkM belum dilakukan secara teratur dan terstruktur. Proses pengumpulan dokumen tidak mengikuti periode pelaporan terkini, sehingga dokumen yang digunakan bukan merupakan data terbaru	Tim PS dan GPM

22.	KTS Mayor	43. UPPS dan PS melaksanakan tracer study lulusan PS yang mencakup 5 aspek: (a) terkoordinasi di tingkat UPPS, (b) dilakukan secara reguler, (c) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (d) digunakan untuk perbaikan kurikulum PS, dan (e) digunakan untuk pengembangan kelembagaan (PS).	UPPS dan PS telah melaksanakan tracer study lulusan yang mencakup lima aspek, yaitu terkoordinasi di tingkat UPPS, dilakukan secara reguler, serta memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI dalam kuesionernya. Namun, hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk pengembangan kelembagaan PS.	GPM belum melakukan analisis terhadap hasil tracer study, sehingga data yang sudah dikumpulkan tidak diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum maupun pengembangan kelembagaan. Selain itu, jumlah lulusan yang masih sedikit membuat data tracer study kurang representatif, sehingga pengelola PS tidak memiliki dasar yang kuat untuk melakukan evaluasi.	Gugus Penjaminan Mutu
23.	KTS Mayor	45. Artikel ilmiah hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah mahasiswa masih minim	Banyak publikasi mahasiswa belum diterbitkan pada jurnal bereputasi atau platform yang memiliki jangkauan pembaca luas, sehingga peluang untuk disitasi menjadi terbatas.	Mahasiswa
24.	KTS Mayor	46. Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir masih belum memadai	Perlu melampirkan bukti berupa surat keterangan adopsi karya oleh masyarakat	DTPS
25.	OB	48. UPPS/PS (a) melakukan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL 1 kali dalam 1 tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, (b) mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan PS, (c) Mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS, (d) Menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan PS, (e) mempublikasikan hasil evaluasi pada laman resmi UPPS/PS.	UPPS/PS telah melaksanakan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL satu kali setiap tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, serta telah mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan Program Studi beserta penyebabnya. UPPS/PS juga telah menyusun strategi untuk mengatasi berbagai kelemahan yang ditemukan. Namun, hasil evaluasi tersebut belum dipublikasikan pada laman resmi UPPS/PS, sehingga informasi terkait transparansi dan upaya peningkatan mutu belum dapat diakses secara terbuka oleh pemangku kepentingan.	Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS. Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS. Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS. Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS.	Program Studi dan UPPS

				oleh UPPS/PS.	
26.	OB	49. merancang program pengembangan PS secara (a) tepat, (b) realistik, (c) terukur, dan (d) dengan tahapan yang jelas.	UPPS/PS telah merancang program pengembangan Program Studi yang dinilai tepat dan realistik. Namun, program tersebut belum disusun secara terukur dan belum dilengkapi dengan pentahapan yang jelas, sehingga arah pencapaian target dan evaluasi keberhasilannya belum dapat dimonitor secara optimal.	.Akar masalahnya adalah bahwa perencanaan program pengembangan PS belum dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas serta tahapan pencapaian yang terstruktur. UPPS/PS belum memiliki mekanisme atau pedoman baku untuk menyusun program yang terukur, sehingga target pengembangan tidak dirinci dalam bentuk capaian jangka pendek, menengah, dan panjang	PS dan UPPS
27.	KTS Mayor	23. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran: (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang sejenis); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) yang mengakomodasi banding dari mahasiswa.	DTPS telah melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, serta menggunakan beragam teknik penilaian. Namun, instrumen penilaian belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum tersedia mekanisme baku untuk menerima dan menindaklanjuti umpan balik (banding) mahasiswa terkait proses dan hasil penilaian. Dokumen yang dilampirkan adalah DPNA.	dosen belum secara konsisten mendokumentasikan instrumen penilaian yang digunakan, baik untuk UTS, UAS, maupun teknik penilaian lainnya. Selain itu, pemantauan terhadap praktik penilaian dosen belum dilakukan secara rutin, sehingga tidak ada kontrol yang memastikan kelengkapan dokumentasi dan kesesuaian pelaksanaan. Belum ada Mekanisme Baku terkait Banding Mahasiswa.	Dosen, GPM dan UPPS

VI. SARAN PERBAIKAN

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1.	2. PS memiliki visi keilmuan yang (a) jelas, (b) realistik, (c) visioner, (d) selaras dengan visi UPPS, dan (e) menunjukkan kekhasan PS.	Program Studi memiliki visi keilmuan yang jelas, realistik, dan visioner, serta selaras dengan visi UPPS. Visi tersebut juga menunjukkan kekhasan Program Studi, sehingga mampu menggambarkan arah pengembangan keilmuan dan kontribusi strategis PS secara spesifik.	Perlu segera melakukan pembaruan VMTS
2.	7. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Terdapat dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang disosialisasikan melalui website PPS UNM, kebijakan dilaksanakan.	Peluang peningkatan meliputi penyusunan regulasi khusus di tingkat Pascasarjana, penguatan evaluasi dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru secara lebih sistematis dan terdokumentasi, perluasan sosialisasi melalui berbagai media, serta optimalisasi kerja sama dengan sekolah dan mitra strategis untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas calon mahasiswa.
3.	8. PT/UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program doktor yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, (d) tes bidang keilmuan, dan (e) pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan.	Dalam standar penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana, UNM dan PPs telah menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru Program Doktor yang mencakup sejumlah persyaratan akademik dan kompetensi calon mahasiswa. Kriteria tersebut meliputi: (a) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), (b) nilai Tes Potensi Akademik (TPA), (c) nilai kemampuan Bahasa Inggris, (d) hasil tes bidang keilmuan, serta (e) pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan	Peluang peningkatan dapat dilakukan melalui pelaksanaan evaluasi dan pembaruan kriteria penerimaan mahasiswa baru secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan standar akademik, kebutuhan program studi, serta tuntutan kualitas calon mahasiswa.
4.	9. UPPS/PS menyediakan jenis layanan bimbingan (a) penulisan proposal penelitian untuk disertasi, (b) pelaksanaan penelitian, (c) penulisan artikel untuk publikasi, dan (d) penulisan disertasi.	UPPS/PS menyediakan berbagai layanan bimbingan yang mencakup penulisan proposal penelitian disertasi, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel untuk publikasi, hingga penyusunan disertasi.	.Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan menyusun dan memperbarui SOP serta panduan bimbingan secara berkala agar seluruh layanan, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel publikasi, hingga penulisan disertasi, memiliki alur dan standar yang jelas. Penyediaan dokumen panduan yang lebih komprehensif dan mudah diakses akan memastikan proses bimbingan berjalan lebih konsisten, terstruktur, dan sesuai kebutuhan akademik mahasiswa.
5.	10. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e)	PT/UPPS telah memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan, melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, pelaksanaan kebijakan tersebut masih memerlukan penguatan pada aspek evaluasi dan tindak lanjut, agar proses penerimaan dosen dan tendik berjalan lebih	Pelaksanaan kebijakan tersebut masih memerlukan penguatan pada aspek evaluasi dan tindak lanjut, agar proses penerimaan dosen dan tendik berjalan lebih terarah, transparan, dan sesuai kebutuhan organisasi.

	menindaklanjuti hasil evaluasi.	terarah, transparan, dan sesuai kebutuhan organisasi.	
6.	12. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai (13 Guru besar dan 11 LK).	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen lainnya menuju Lektor Kepala dan Guru Besar, sehingga proporsi DTPS berkualifikasi tinggi semakin kuat

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
7.	13. DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional atau internasional.	Terdapat 21 prestasi DTPS yang tercantum dalam daftar, namun beberapa di antaranya belum dilengkapi dengan bukti pendukung	Pendokumentasian dan pengarsipan dokumen yang belum optimal
8.	15. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPSS memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana dan prasarana, tersosialisasikan melalui https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat evaluasi dan pembaruan kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana secara berkala agar tetap sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan perkembangan teknologi. Selain itu, sosialisasi dapat diperluas melalui berbagai media internal agar seluruh sivitas akademika memahami prosedur dan pemanfaatannya.
9.	18. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	UPPS memiliki dokumen standar penyelenggaraan program.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan melakukan pembaruan dan penyempurnaan dokumen standar penyelenggaraan program secara berkala agar tetap selaras dengan regulasi terbaru, kebutuhan program studi, serta perkembangan ilmu dan teknologi.

10.	19. PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala dan menyesuaikannya dengan Permen terbaru, sekaligus mengintegrasikan temuan dari tracer study sebagai dasar penyempurnaan kurikulum. Hasil tracer study mengenai relevansi kompetensi lulusan, kebutuhan dunia kerja, dan kesenjangan keterampilan dapat digunakan untuk memperkuat struktur mata kuliah, memperbarui CPL, serta meningkatkan kesesuaian kurikulum dengan tuntutan profesional dan perkembangan keilmuan.
11.	24. PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi secara (a) terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi dengan baik.	Program Studi dan dosen telah melaksanakan pembimbingan disertasi secara terjadwal, konsisten, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, Program Studi juga telah mengembangkan sistem pembimbingan yang mendukung keteraturan proses, pemantauan progres mahasiswa, serta peningkatan kualitas layanan bimbingan secara berkelanjutan.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan menyempurnakan sistem pembimbingan yang sudah dikembangkan, termasuk penambahan fitur pemantauan progres mahasiswa yang lebih komprehensif dan integrasi dengan sistem akademik. Selain itu, peningkatan frekuensi evaluasi proses bimbingan, pelatihan bagi dosen pembimbing, serta penguatan dokumentasi berbasis digital dapat semakin meningkatkan konsistensi dan kualitas pembimbingan disertasi.

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
12.	25. PS (a) melaksanakan empat tahapan penyelesaian disertasi (yaitu ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, ujian kelayakan naskah disertasi, dan ujian disertasi) (b) mengikuti SOP yang konsisten, (c) mengikuti waktu yang terjadwal, dan (d) menggunakan sistem informasi akademik.	Program Studi melaksanakan empat tahapan penyelesaian disertasi yang meliputi ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, ujian kelayakan naskah disertasi, dan ujian disertasi. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan dengan mengikuti SOP secara konsisten, sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta didukung oleh penggunaan sistem informasi akademik untuk memastikan proses berjalan tertib, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat integrasi sistem informasi akademik agar seluruh tahapan ujian disertasi dapat dipantau secara lebih komprehensif dan real-time.

13.	26. Anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu di antaranya berasal dari PT luar.	Seluruh (100%) anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa, sehingga proses pengujian dapat berlangsung secara kompeten dan sesuai bidang keilmuan. Selain itu, penguji eksternal berasal dari perguruan tinggi luar yang telah terakreditasi UNGGUL atau A untuk 7 standar, sehingga kualitas dan kredibilitas proses pengujian semakin terjamin.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperluas jejaring penguji eksternal ke perguruan tinggi bereputasi nasional maupun internasional untuk memperkaya perspektif akademik dalam proses pengujian disertasi. Selain itu, penguatan sistem dokumentasi menjadi penting, terutama dalam pencatatan keahlian penguji, rekam jejak penguji eksternal, serta bukti pelaksanaan ujian.
14.	27. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a) mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan, dan (e) mutakhir.	Disertasi yang dihasilkan mahasiswa telah mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan Program Studi, memiliki unsur kebaruan, serta menunjukkan kedalaman dan keluasan kajian. Selain itu, disertasi tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap pemecahan masalah pendidikan dan disusun berdasarkan teori serta temuan yang mutakhir.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat pembimbingan akademik dan riset agar disertasi yang dihasilkan semakin inovatif dan berdaya saing tinggi. Program Studi dapat mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan state-of-the-art teori dan metodologi, memperluas kolaborasi penelitian dengan institusi eksternal, serta memanfaatkan research group untuk memperkaya fokus kajian.
15.	31. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya dalam berbagai kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperbarui kebijakan, standar, serta manual pengelolaan dan pelaksanaan penelitian agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi, kebutuhan Program Studi, dan dinamika riset terkini.
16.	35. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PKM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan dan pelaksanaan PKM melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya dalam berbagai kegiatan PKM dosen dan mahasiswa	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperbarui kebijakan, standar, serta manual pengelolaan dan pelaksanaan PKM agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi, kebutuhan Program Studi, dan dinamika riset terkini.

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
17.	39. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	PT/UPPS telah memiliki kebijakan mengenai keluaran dan capaian Tridarma Perguruan Tinggi, melakukan sosialisasi atas kebijakan tersebut, serta melaksanakannya dalam berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, PT/UPPS juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan serta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu secara berkelanjutan.	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat mekanisme evaluasi dan tindak lanjut kebijakan secara lebih sistematis dan berbasis data, sehingga keluaran dan capaian Tridarma dapat terus dipantau dan ditingkatkan. Selain itu, pembaruan kebijakan, standar, serta panduan operasional secara berkala diperlukan agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Program Studi.
18.	40. Lulusan PS memiliki rerata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	Lulusan Program Studi memiliki rerata IPK yang memadai selama tiga tahun terakhir, menunjukkan capaian akademik yang baik dan konsisten di antara mahasiswa yang menyelesaikan studi.	peningkatan kualitas proses pembelajaran, monitoring progres studi secara berkala, serta pengembangan program coaching atau mentoring juga dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan rerata IPK lulusan di masa mendatang
19.	41. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang pendek dalam 3 tahun terakhir.	Lulusan Program Studi memiliki rata-rata masa studi yang relatif singkat dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa belum berlangsung secara optimal.	sebagian besar mahasiswa bukan merupakan peserta tugas belajar, sehingga mereka menghadapi keterbatasan waktu dan beban pekerjaan yang tinggi. Kondisi ini membuat mahasiswa sulit untuk fokus secara penuh pada penyelesaian studi, yang berdampak pada lamanya rata-rata masa studi dalam tiga tahun terakhir. Program Studi dapat mengembangkan skema bimbingan intensif, penjadwalan yang lebih adaptif, serta penyediaan coaching atau mentoring untuk membantu mahasiswa mengelola waktu dan target penyelesaian studi
20.	42. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM), tidak dropout (DO).	Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM), tidak dropout (DO).	Peluang peningkatan dapat dilakukan dengan memperkuat layanan pendampingan akademik dan nonakademik agar mahasiswa tidak hanya berhasil menyelesaikan studi, tetapi juga dapat melakukannya dengan masa studi yang lebih tepat waktu dan capaian akademik yang optimal.
21.	44. Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal, proceedings, dan/ atau media massa.	Mahasiswa, baik secara mandiri maupun bersama DTPS, telah mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal, prosiding, dan/atau media massa dengan jumlah yang memadai. Publikasi tersebut mencerminkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam diseminasi ilmiah serta kontribusi mereka terhadap pengembangan pengetahuan di bidangnya.	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi

22.	47. Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir.	Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir memadai	proses pendampingan dan fasilitasi pengajuan HKI atau paten bagi karya penelitian mahasiswa masih belum optimal.
-----	--	---	--

VII. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. **Ya**, sebutkan : **UPPS dan Program studi memiliki sistem dokumentasi yang cukup lengkap dan terstruktur yang mendukung pelaksanaan SPMI. Namun beberapa masih belum melaporkan dan terdokumentasi**
2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. **Tidak**, sebutkan : **PS Menjalankan SPMI namun belum secara konsisten dan berkelanjutan. Dokumen Bukti Pelaksanaan yang tersedia terakhir adalah periode 2023/2024**
3. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. **Tidak**, sebutkan : **Sebagian besar temuan belum ditindak lanjuti utamanya terkait kegiatan akademik diluar kelas dan JUmlah Kehadiran Dosen tamu. temuan lainnya yang belum ditindaklanjuti adalah terkait produktifitas PKM dna Penelitian. Perlu dilakukan pendataan yang lebih menyeluruh dan dituangkan daam bentuk data rekap.**
4. Skor Akhir dan Temuan pada periode audit ini adalah: **3.12408** (Item 5) UPPS telah memiliki dokumen kerja sama berupa MoU dan IA, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Namun, bukti pelaksanaan kegiatan kerja sama dan program yang dihasilkan masih belum tersedia. Selain itu, belum terdapat dokumen yang menunjukkan adanya evaluasi pelaksanaan kerja sama maupun tindak lanjut perbaikan program, sehingga pemanfaatan kerja sama belum dapat ditunjukkan secara optimal. (Item 11) , Rasio dosen terhadap mahasiswa pada Program Studi Program Doktor adalah 1 : 7,17. Meskipun rasio ini masih berada dalam batas yang dapat dikelola, angka tersebut belum mencapai rasio ideal untuk jenjang doktoral (Item 14) UPPS memiliki tenaga kependidikan yang jumlahnya memadai dan relevan dengan kebutuhan Program Studi. Namun, belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer, dan dokumen sertifikasi untuk membuktikan kompetensi masing-masing tendik juga sebagian besar belum tersedia. (Item 16) Biaya Operasional Pendidikan sebesar Rp 9.104.651 per mahasiswa, Biaya Operasional Penelitian sebesar Rp 7.069.000 per dosen per tahun, serta Biaya Operasional PkM sebesar Rp 1.777.777 per dosen per tahun. Berdasarkan besaran tersebut, dukungan biaya operasional masih tergolong kurang memadai untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi. (Item 21) Belum ada bukti terdokumentasi terkait pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran. (Item 22) UPPS memiliki sistem pemantauan, namun Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi serta upaya tindak lanjut. Dokumen yang tersedia adalah laporan movev semester ganjil 2023 (Item 23) DTPS telah melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, serta menggunakan beragam teknik penilaian. Namun, instrumen penilaian belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum tersedia mekanisme baku untuk menerima dan menindaklanjuti umpan balik (banding) mahasiswa terkait proses dan hasil penilaian. Dokumen yang dilampirkan adalah DPNA. (Item 28) Jumlah kegiatan akademik di luar kelas masih sangat minim, sehingga kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar tambahan melalui aktivitas akademik eksternal belum optimal. (Item 39) Jumlah kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam tiga tahun terakhir hanya sebanyak satu orang, sehingga kontribusi narasumber eksternal dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa masih sangat terbatas. (Item 30) Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, serta sarana dan prasarana pembelajaran telah dilakukan melalui EDOM. Namun, hasil EDOM tersebut belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam bentuk rencana perbaikan (Item 31) DTPS melakukan beberapa kegiatan penelitian baik dengan biaya dari dalam PT melalui hibah PNBP, dan juga biaya Kementerian. Namun belum terdokumentasi dengan baik, sehingga dokumen yang tersedia saat AL masih sangat minim. (Itm 33) Belum ditemukan adanya bukti terdokumentasi tentang pelibatan mahasswa dalam penelitian dan menjadi rujukan disertasi. (Itwm 34) DTPS telah menghasilkan publikasi ilmiah dari kegiatan penelitian, namun bukti dokumentasi yang mendukung klaim tersebut belum tersedia atau belum dihimpun secara lengkap. Kondisi ini menyebabkan capaian publikasi belum dapat diverifikasi secara optimal dan tidak tercermin secara utuh dalam dokumen resmi Program Studi. (Item 36) Dokumen yang dilampirkan bukan merupakan dokumen PkM terbaru (periode 2019–2021), sehingga data yang tersedia belum mencerminkan kondisi aktual. Oleh karena itu, Program Studi masih perlu melakukan rekapitulasi data PkM terbaru agar informasi yang disajikan lebih valid, mutakhir, dan sesuai dengan periode pelaporan. (Item 37) Belum ditemukan adanya bukti terdokumentasi tentang pelibatan mahasswa dalam kegiatan PKM DTPS (Item 38) Dokumen yang dilampirkan adalah dokumen Artikel/Publikasi PKM tahun (2019-2021 (Item 43) UPPS dan PS telah melaksanakan tracer study lulusan yang mencakup lima aspek, yaitu terkoordinasi di tingkat UPPS, dilakukan secara reguler, serta memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI dalam kuesionernya. Namun, hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk pengembangan kelembagaan PS. (Item 45) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah mahasiswa masih minim (Item 46) Jumlah Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir masih belum memadai

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Kesimpulan audit periode sebelumnya

Temuan Audit Mutu Internal Periode yang Lalu

Silahkan audit juga apakah temuan tahun lalu sudah diperbaiki!

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya, sebutkan : Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal prodi Pendidikan Bahasa Jerman 2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. Ya, sebutkan : Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan 3. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. Ya, sebutkan : PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. 4. Skor Akhir dan Temuan pada periode audit ini adalah: 3.37755 1. Kegiatan akademik di luar kelas (28) 2. Produktivitas penelitian DTPS (32) 3. Produktivitas PkM DTPS (36) 4. Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi (41) 5. Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi (45) 6. Pelaksanaan pelacakan lulusan (43) 7. Kebijakan keluaran dan capaian Tridarma PT (39) 8. Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan (35) 9. Kebijakan tentang pengelolaan dan pela

2. Daftar Hadir Audi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HIGRI MAKASSAR (UHM)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN
PENBELAJARAN (LPMPT)
Alamat: Jl. A. Yani, Makassar, 90225, Telp. (0411) 854177 Fax. 854171
Email: lpmpt@uhm.ac.id atau lpmpt@uhm.ac.id

DAFTAR HADIR AUDIT LAPANGAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) 2023

Program Studi : ILMU PENDIDIKAN (SD)
Hari/Tanggal : Minggu, 28 September 2023
Tempat : |

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Adhikary	Auditor 1	
2	Drs. Dwi Puji Utami, S.Pd	Rektor UHM	
3	Abdul Wahid, S.Pd	Kaproses	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

3. Dokumentasi

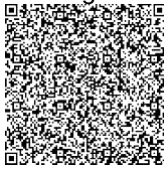




5. Laporan AMI Prodi S3 Pendidikan Ekonomi

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

I. PENDAHULUAN

Fakultas	PROGRAM PASCASARJANA		
Program Studi	Pendidikan Ekonomi - (S3)		
Alamat	Jl. Bonto Langkasa No. 15 Makassar		
Nama Kaprodi	Prof. Dr. Amiruddin Tawe, M.S.	No Telp : 0813421284440	
Ketua Auditor	Nama : Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si. Fakultas : Telp. :		
Anggota Auditor	Nama : Nurul Mukhlisah Abdal, S.Si., Fakultas M.Si Telp. : TEKNIK : 081294641317		
Tanda Tangan			
<div>Ketua Auditor</div> <div></div> <div>Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.</div>	<div>Anggota Auditor</div> <div></div> <div>Nurul Mukhlisah Abdal, S.Si., M.Si</div>	<div>Ketua Program Studi</div> <div></div> <div>Prof. Dr. Amiruddin Tawe, M.S.</div>	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda X sesuai yang dikerjakan.

- Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas
- Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi
- Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi
- Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi

III. LINGKUP AUDIT:

- Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
- Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- Mahasiswa
- Sumber daya manusia
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian kepada masyarakat
- Luaran dan capaian Tri Dharma

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal audit: Rabu, 10-12-2025

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	08.00-09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Kaprodi
2.	09.00-10.00	Pertemuan dengan Staf Dosen
3.	10.00-11.00	Pertemuan dengan Karyawan
4.	11.00-12.00	Pertemuan dengan Mahasiswa
5.	13.00-14.00	Pertemuan dengan alumni/pengguna lulusan (jika ada)
6.	14.00-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT DAN PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK):

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
1.	OB	1. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS, (b) mensosialisasikan kebijakan, (c) melaksanakan kebijakan, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan	Tidak ada bukti sosialisasi kebijakan	Ketua PS
2.	OB	3. PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang (a) jelas, (b) tepat, (c) realistis, (d) terukur, dan (e) memiliki pentahapan yang jelas.	strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target angka, persentase, atau tenggat waktu). Berbeda dengan strategi PPs yang menyebut "IPK ? 3,80" dan "80% terakreditasi Unggul"	(1) Strategi ditulis sebagai narasi kegiatan, bukan rencana pencapaian, tidak ada target angka atau tenggat waktu. 2. Tidak ada pentahapan waktu (jangka pendek/menengah/panjang) yang eksplisit. 3. Format tidak sinkron dengan strategi PPs yang sudah mencantumkan indikator kuantitatif (IPK ? 3,80, 80% akreditasi Unggul) 4. Kemungkinan penyusun dokumen PS tidak menggunakan template/acuan yang sama dengan penyusun dokumen PPs	Ketua PS
3.	KTS Mayor	4. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	(1) Tidak ada bukti sosialisasi. (2) tidak ada Peraturan/SK tata pamong PS/UPPS secara spesifik	(1) Penyusun borang hanya mengumpulkan regulasi payung (Permen + Peraturan Rektor) tanpa menerjemahkannya ke kebijakan operasional level UPPS/PS (2) Tidak ada sistem dokumentasi, kegiatan sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut mungkin sudah dilakukan, tapi tidak didokumentasikan sebagai bukti akreditasi	Ketua PS
4.	OB	5. UPPS (a) memiliki dokumen kerja sama yang lengkap, (b) melaksanakannya secara konsisten, (c) mengevaluasi secara periodik; dan (d) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Tidak ada bukti tindak lanjut	Dokumen sudah sesuai	Ketua PS

5.	OB	6. PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan) tidak tampak terpisah	Laporan AMI ada, tapi bukti siklus PPEPP tidak terdokumentasi secara utuh	Ketua PS
----	----	--	---	---	----------

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
6.	KTS Mayor	7. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut.	Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru pasti dilakukan setiap tahun, tapi tidak diarsipkan sebagai bukti akreditasi	UPPS
7.	OB	8. PT/UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program doktor yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, (d) tes bidang keilmuan, dan (e) pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan.	Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan.	PT/UPPS tidak menetapkan pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan.	UPPS
8.	KTS Mayor	9. UPPS/PS menyediakan jenis layanan bimbingan (a) penulisan proposal penelitian untuk disertasi, (b) pelaksanaan penelitian, (c) penulisan artikel untuk publikasi, dan (d) penulisan disertasi.	Sebaiknya melampirkan bukti lengkap dengan pelaksanaannya 1. SOP/Pedoman Penyusunan Proposal Disertasi 2. SK Penetapan Dosen Pembimbing Proposal 3. Jadwal Klinik Proposal/Workshop Proposal 4. Pedoman Penelitian Disertasi 5. Program Klinik Penulisan Artikel/Journal Clinic 6. Workshop Publikasi Ilmiah	Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi	PS
9.	KTS Mayor	10. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Manual SPMI bisa dijadikan kebijakan penerimaan dosen, akan tetapi lebih baik lagi jika dilengkapi dengan SK/Peraturan Rektor tentang rekrutmen dosen dan tendik.	Hanya melampirkan Manual SPMI, tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi	UPPS
10.	OB	11. PS memiliki DTSP yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan rasio yang layak.	Bukti dokumen sudah sesuai	Jumlah mahasiswa pada saat TS yang dituliskan 24, sedangkan di pddikti pada semester genap 24/25 jumlah mahasiswa 48, sedangkan tenaga pendidik 7	Ketua PS

11.	KTS Mayor	15. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Manual SPMI bisa dijadikan kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana, akan tetapi lebih baik lagi jika dilengkapi dengan SK/Peraturan Rektor tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana, SOP pengelolaan anggaran/keuangan PS, dan SOP pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana	Hanya melampirkan Manual SPMI, tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi.	Ketua PS
12.	OB	16. PS memiliki biaya operasional pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PKM (BOPkM) dan publikasi (BOPb) yang memadai.	Bukti dokumen sudah sesuai	Bukti dokumen sudah sesuai	Ketua PS

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
13.	KTS Mayor	17. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir.	Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI	Sebaiknya membuat rincian bukti dokumen yang disusun per aspek: (1) Daftar inventaris ruang kuliah, lab, ruang diskusi, perpustakaan (jumlah memadai) (2) Foto dokumentasi kondisi ruang dan peralatan, spesifikasi teknis peralatan lab dan perangkat pembelajaran, (berkualitas) (3) Jadwal pemeliharaan rutin sarana prasarana (terawat) (4) Jadwal penggunaan ruang dan lab (Aksesibilitas) (5) Bukti pembaruan/upgrade peralatan dan software (Mutakhir)	Ketua PS
14.	KTS Mayor	18. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Bukti standar penyelenggaraan dijadikan kebijakan penerimaan dosen, akan tetapi lebih baik lagi Pedoman Akademik Program Doktor, lebih operasional, mengatur teknis pelaksanaan dan SK Rektor sebagai payung hukum pemberlakuan standar tersebut	Hanya melampirkan Manual SPMI, tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi.	Ketua PS
15.	KTS Mayor	20. Pelaksanaan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (c) mendukung pencapaian CPL.	Tidak ada bukti (1) Bukti kehadiran/Absensi perkuliahan (2) Laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan (3) Laporan evaluasi pencapaian CPL yang eksplisit	Hanya melampirkan RPS	Ketua PS

16.	KTS Mayor	22. UPPS (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakan-nya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak- pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan.	Belum melampirkan bukti (1) keterlaksanaan secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif, (2) tidak ada bukti sosialisasi kepada pihak yang berkepentingan, dan (3) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan.	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional	GPM Prodi
17.	KTS Mayor	25. PS (a) melaksanakan empat tahapan penyelesaian disertasi (yaitu ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, ujian kelayakan naskah disertasi, dan ujian disertasi) (b) mengikuti SOP yang konsisten, (c) mengikuti waktu yang terjadwal, dan (d) menggunakan sistem informasi akademik.	Sebaiknya melampirkan (1) Berita acara untuk keempat tahapan penyelesaian disertasi, (2) monitoring keterlaksanaan SOP, kesesuaian jadwal, dan penggunaan informasi akademik, dan (3) Rekap data mahasiswa per tahapan secara keseluruhan	Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi	Ketua PS

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
18.	OB	26. Anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu di antaranya berasal dari PT luar.	Sebaiknya melampirkan (1) CV penguji yang menunjukkan relevansi keahlian secara eksplisit, dan sertifikat keahlian	Hanya melampirkan rekap keahlian tanpa bukti sertifikat	Ketua PS
19.	KTS Mayor	27. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a) mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan, dan (e) mutakhir.	Sebaiknya melampirkan minimal proposal disertasi mahasiswa.	Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa	Ketua PS
20.	KTS Mayor	29. PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa.	Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang	Tidak ada kebijakan UPPS yang mewajibkan minimum jumlah kuliah tamu per semester dan potensi kuliah tamu daring tidak dimanfaatkan	Ketua PS

21.	KTS Mayor	30. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan Prasarana dan sarana pembelajaran.	Dokumen ini belum memenuhi kriteria untuk memperoleh skor 4. Meskipun tabel kepuasan mahasiswa telah mencakup lima aspek penilaian (reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangible) dengan persentase kategori “Sangat Baik” rata-rata di atas 78%, serta telah disertai rencana tindak lanjut pada setiap aspek, dokumen yang tersedia masih berupa tabel statis satu halaman. Dokumen tersebut belum menunjukkan waktu pelaksanaan pengukuran, frekuensi pelaksanaan yang dilakukan minimal dua kali per semester, metode analisis data yang digunakan, maupun bukti implementasi tindak lanjut yang telah dilakukan.	Diperlukan tambahan bukti berupa laporan analisis hasil survei yang komprehensif, dokumentasi pelaksanaan tindak lanjut secara nyata, perbandingan hasil survei antarperiode yang menunjukkan adanya peningkatan, serta bukti bahwa pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan minimal dua kali dalam satu semester.	GPM PS
22.	KTS Mayor	31. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Sebaiknya melampirkan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNM sebagai panduan untuk kebijakan	Hanya melampirkan Manual SPMI, tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan kebijakan, Evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi.	Ketua PS

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
23.	KTS Mayor	32. DTPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Tidak ada pembiayaan luar negeri, dan hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri.	PS/UPPS tidak memiliki program pendampingan atau target khusus untuk perolehan hibah nasional/internasional	UPPS
24.	OB	33. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan penelitiannya, dan topik penelitian menjadi rujukan bagi topik disertasi.	Dokumen sudah sesuai, sebaiknya juga melampirkan bukti lembar pengesahan.	Tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang melibatkan mahasiswa	Ketua PS

25.	KTS Mayor	35. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PKM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	Hanya melampirkan dokumen terkait kebijakan.	Hanya melampirkan Manual SPMI, tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi.	Ketua PS
26.	KTS Mayor	36. DTPS melakukan PKM yang relevan dengan bidang keahlian PS dengan pembiayaan sendiri, PT sendiri, Lembaga lokal di luar PT, kementerian, dan/atau lembaga internasional.	Tidak ada pendanaan internasional dan hanya 1 untuk pendanaan dalam negeri. Pendanaan PKM didominasi oleh pembiayaan PT/Mandiri	PS/UPPS tidak memiliki program pendampingan atau target khusus untuk perolehan hibah nasional/internasional	Ketua PS/UPPS
27.	OB	38. DTPS menerbitkan hasil PKM dalam publikasi ilmiah.	Tidak ada kegiatan PKM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa nasional/internasional	Program penulisan hasil PKM untuk publikasi internasional	UPPS
28.	KTS Mayor	41. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang pendek dalam 3 tahun terakhir.	Masa studi seluruh lulusan berada tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat, menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menyelesaikan studi pas di batas waktu tanpa akselerasi.	Bimbingan disertasi kurang optimal dan tidak ada lulusan di TS-1, kemungkinan ada bottleneck di proses penyelesaian disertasi (publikasi, ujian, revisi) yang menghambat kelulusan tepat waktu	Ketua PS
29.	KTS Mayor	43. UPPS dan PS melaksanakan tracer study lulusan PS yang mencakup 5 aspek: (a) terkoordinasi di tingkat UPPS, (b) dilakukan secara reguler, (c) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (d) digunakan untuk perbaikan kurikulum PS, dan (e) digunakan untuk pengembangan kelembagaan (PS).	Tidak ada bukti bahwa tracer studi digunakan untuk perbaikan kurikulum PS	laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan, tidak ada dokumen tindak lanjut berupa revisi kurikulum berdasarkan temuan tracer study	GPM PS
30.	OB	45. Artikel ilmiah hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai. Rata-rata sitasi mahasiswa rendah	Kualitas jurnal publikasi belum optimal	Ketua PS

No.	KTS/OB*	Referensi (butir mutu)	Pernyataan	Akar Masalah	Penanggung Jawab
-----	---------	------------------------	------------	--------------	------------------

31.	KTS Mayor	46. Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	Dokumen tidak bisa diakses. Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat.	Fokus pada publikasi jurnal dan disertasi, bukan pada produk/jasa yang aplikatif dan dapat diadopsi masyarakat	Ketua PS
32.	KTS Mayor	23. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran: (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang sejenis); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) yang mengakomodasi banding dari mahasiswa.	Tidak melampirkan bukti pelaksanaan UTS dan UAS, (2) RPS yang mencantumkan beragam teknik penilaian (ujian tulis, presentasi, makalah, portofolio, proyek), (3) Rubrik penilaian setiap teknik yang digunakan, (4) SOP/kebijakan banding nilai mahasiswa, dan Bukti kasus banding yang pernah diproses (jika ada)	Tidak ada monitoring PS terhadap kelengkapan perangkat penilaian dosen	Ketua PS

VI. SARAN PERBAIKAN

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1.	2. PS memiliki visi keilmuan yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, (d) selaras dengan visi UPPS, dan (e) menunjukkan kekhasan PS.	Sudah sesuai	Sudah sesuai
2.	12. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	Bukti dokumen sudah sesuai	Bukti dokumen sudah sesuai
3.	13. DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional atau internasional.	Bukti dokumen sudah sesuai	Bukti dokumen sudah sesuai
4.	14. UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran /teknisi/operator) (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) yang kompeten.	Dokumen sudah sesuai	Dokumen sudah sesuai
5.	19. PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS	Bukti dokumen sudah sesuai	Bukti dokumen sudah sesuai
6.	21. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PKM.	Di PDDikti ada 7 dosen homebase terdaftar	Bukti yang dilampirkan sebaiknya berupa RPS yang telah diberi penanda pada bagian daftar pustaka terkait penelitian dosen atau kegiatan PKM dosen, serta dijelaskan secara spesifik pada materi yang relevan.
7.	24. PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi secara (a) terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi dengan baik.	Hanya melampirkan bukti 1 orang mahasiswa	Bukti dokumen sudah sesuai tapi sebaiknya menambahkan bukti pembimbingan mahasiswa lainnya
8.	28. PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, seperti konferensi, seminar, dan pelatihan	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai
9.	34. DTPS menerbitkan hasil penelitian dalam publikasi ilmiah dalam bentuk artikel pada jurnal dan proceedings.	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai
10.	37. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan kegiatan PKM.	Dokumen sudah sesuai, sebaiknya juga melampirkan bukti lembar pengesahan.	Tidak ada dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM
11.	39. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasi-kan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai
12.	40. Lulusan PS memiliki rerata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai
13.	42. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM), tidak dropout (DO).	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai

14.	44. Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSPS mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal, proceedings, dan/ atau media massa.	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai
15.	47. Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSPS mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir.	Dokumen sudah sesuai	Dokumen sudah sesuai

No.	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
16.	48. UPPS/PS (a) melakukan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL 1 kali dalam 1 tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, (b) mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan PS, (c) Mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS, (d) Menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan PS, (e) mempublikasikan hasil evaluasi pada laman resmi UPPS/PS.	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai
17.	49. merancang program pengembangan PS secara (a) tepat, (b) realistis, (c) terukur, dan (d) dengan tahapan yang jelas.	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai

VII. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. **Ya, sebutkan :**

Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. **Ya, sebutkan :**
Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. Pilih Jawaban

3. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif. **Ya, sebutkan : PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif.**

4. Skor Akhir dan Temuan pada periode audit ini adalah: **2.84959** ada tahun sebelumnya, indikator produk atau jasa hasil penelitian mahasiswa yang diadopsi masyarakat juga menunjukkan kondisi yang sama, yaitu tidak terdapat produk atau jasa hasil penelitian mahasiswa yang diadopsi masyarakat

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Kesimpulan audit periode sebelumnya

Tidak ada pendanaan internasional dan hanya 1 untuk pendanaan dalam negeri.
Pendanaan POK didominasi oleh penelitian PT/Mandiri

2. Daftar Hadir Audit

The image shows a 'DAFTAR HADIR AUDIT LAPANGAN' (Field Audit Attendance List) form. It includes a header with the institution's name and logo. The main body is a table with columns for 'No.', 'Nama', 'Jabatan', and 'Tanda Tangan'. There are 10 rows, each with a signature. At the bottom, there is a section for 'Catatan' (Notes) and a signature line for the audit leader.

3. Dokumentasi







FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Fakultas	Pascasarjana
Program Studi	S3 Administrasi Pendidikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	

UNIT PENJAMINAN MUTU
PASCARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026

PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.	
Ketua Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UNM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.	
Sekretaris/Notulen	Prof. Dr. Aris Munandar, S.Pd., M.Pd.	
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA- Selesai
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Peserta/Unit Terlibat	Pascasarjana
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup	Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

No	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) (Butir 1)	PT/UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS yang telah disosialisasikan melalui website PPS dan UNM (dapat diakses melalui https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/). Namun, hingga saat ini belum ditemukan dokumen bukti terkait hasil evaluasi pelaksanaan	Observasi	PT/UPPS perlu menyusun laporan evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS secara berkala dan menetapkan tindak lanjut hasil evaluasi

No	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		kebijakan tersebut maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi		yang terdokumentasi.
2.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) (Butir 3)	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat dan relatif namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas	Observasi	Program Studi perlu menyusun matriks strategi pencapaian VMTS yang memuat indikator kinerja, target kuantitatif, tahapan waktu, penanggung jawab, dan bukti capaian.
3.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 4)	PT/UPPS telah memiliki kebijakan terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama, serta telah melakukan sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui laman https://www.pps.unm.ac.id/kebijakan/ . Namun, pada tingkat UPPS belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut	Observasi	UPPS perlu melaksanakan evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta menyusun dokumen tindak lanjut hasil evaluasi.
4.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 5)	Jumlah kerja sama masih sangat minim, di mana hanya terdapat satu dokumen IA (Implementation of Agreement) dengan UNPATTI. Selain itu, belum tersedia dokumen MoU/PKS yang menjadi dasar kerja sama, maupun dokumen evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kerja sama tersebut.	KTS Mayor	UPPS/PS perlu memperluas kerja sama, melengkapi dokumen MoU/PKS sebagai dasar IA, serta menyusun laporan pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama.
5.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan	Butir 6 PS memiliki pelaksana penjaminan mutu, Melaksanakan Penjaminan Mutu dengan siklus PPEPP, namun belum memiliki	Observasi	Program Studi perlu melengkapi dokumen pelaksanaan penjaminan mutu

No	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	Penjaminan Mutu (Butir 6)	Dokumentasi bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid		berdasarkan siklus PPEPP secara eksplisit, valid, dan terarsip dengan baik.
6.	Mahasiswa (Butir 13)	Dari 5 DTPS yang memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, narasumber, dosen tamu, konsultan, atau editor, saat ini baru tersedia tiga dokumen bukti yang terlampir.	Observasi	Program Studi perlu melengkapi seluruh dokumen bukti prestasi DTPS sebagai pembicara kunci, narasumber, dosen tamu, konsultan, editor, atau bentuk rekognisi akademik lainnya.
7.	Sumber Daya Manusia (Butir 14)	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang jumlahnya memadai dan relevan dengan kebutuhan Program Studi. Namun, belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer, dan dokumen sertifikasi untuk membuktikan kompetensi masing-masing tendik juga belum tersedia.	Observasi	UPPS perlu mengusulkan pemenuhan tenaga kependidikan dengan kompetensi programmer serta melengkapi dokumen sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan yang relevan.
8.	Keuangan, Sarana dan Prasarana (Butir 17)	Program Pascasarjana UNM saat ini telah memiliki enam gedung yang dilengkapi fasilitas penunjang seperti LCD, pendingin ruangan, penerangan, serta kursi dan meja dengan jumlah memadai, berkualitas, dan sebagian besar dalam kondisi terawat. Namun, sejumlah fasilitas tersebut belum menunjukkan karakteristik yang mutakhir sesuai	Observasi	UPPS perlu menyusun rencana pemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern.

No .	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern.		
9.	Pendidikan (Butir 20)	RPS yang tersedia saat ini baru mencakup 4 dari total 8 mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi. Selain itu, pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2019	Observasi	Program Studi perlu memutakhirkan seluruh RPS untuk 8 mata kuliah dan memastikan RPS disusun sesuai perkembangan kurikulum, CPL, CPMK, serta karakteristik pembelajaran program studi.
10.	Pendidikan (Butir 21)	Satu dari lima DTSP telah mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran sebagai pelengkap bahan ajar. Namun, integrasi tersebut belum terdokumentasi secara formal dalam RPS sehingga belum terlihat sebagai bagian dari desain pembelajaran yang terstruktur.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu mendokumentasikan integrasi hasil penelitian dan PkM DTSP secara formal dalam RPS, bahan ajar, referensi perkuliahan, studi kasus, dan tugas mahasiswa.
11.	Pendidikan (Butir 22)	UPPS memiliki sistem pemantauan, namun Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi serta upaya tindak lanjut.	Ketidaksesuaian Mayor	UPPS/PS perlu melaksanakan monitoring pembelajaran secara konsisten setiap semester, menyusun laporan evaluasi, dan menetapkan tindak lanjut perbaikan pembelajaran.
12.	Pendidikan (Butir 23)	DTSP telah melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester,	Observasi	Program Studi perlu melengkapi instrumen penilaian

No .	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		yaitu UTS dan UAS, serta menggunakan beragam teknik penilaian. Namun, instrumen penilaian belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum tersedia mekanisme baku untuk menerima dan menindaklanjuti umpan balik (banding) mahasiswa terkait proses dan hasil penilaian.		pembelajaran, rubrik penilaian, serta menyusun mekanisme baku penerimaan dan tindak lanjut banding nilai mahasiswa.
13.	Pendidikan (Butir 27)	Disertasi yang dihasilkan mahasiswa telah memiliki unsur kebaruan, serta menunjukkan kedalaman dan keluasan kajian. Selain itu, disertasi tersebut memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan memuat pembahasan yang mutakhir sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.	Observasi	Program Studi perlu membentuk dan menyediakan research group sebagai wadah pengembangan keilmuan untuk memastikan relevansi topik disertasi dengan visi dan misi Program Studi.
14.	Pendidikan (Butir 28)	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas masih sangat minim, sehingga kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar tambahan melalui aktivitas akademik eksternal belum optimal.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu merancang dan melaksanakan kegiatan akademik luar kelas secara terprogram, seperti kuliah lapangan, seminar akademik, konferensi, kolaborasi riset, atau kegiatan akademik eksternal lainnya.
15.	Pendidikan (Butir 29)	Jumlah kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam tiga tahun terakhir hanya sebanyak satu orang, sehingga kontribusi narasumber eksternal dalam memperkaya pengalaman	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu menyusun agenda rutin dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi minimal setiap semester untuk memperkaya

No	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		belajar mahasiswa masih sangat terbatas.		pengalaman belajar mahasiswa.
16.	Pendidikan (Butir 30)	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, serta sarana dan prasarana pembelajaran telah dilakukan melalui EDOM. Namun, hasil EDOM tersebut belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam bentuk rencana perbaikan	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu menganalisis hasil EDOM secara komprehensif dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan layanan akademik, pembelajaran, dan sarana prasarana.
17.	Penelitian (Butir 32)	DTPS telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian Program Studi. Namun, jumlah penelitian yang didanai oleh sumber luar negeri maupun sumber nasional, seperti kementerian, masih sangat minim sehingga peluang peningkatan kapasitas riset dan kolaborasi eksternal belum dimanfaatkan secara optimal.	Ketidaksesuaian Mayor	Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal penelitian kompetitif secara berkala bagi DTPS, khususnya yang menargetkan pendanaan dari kementerian maupun lembaga internasional.
18.	Penelitian (Butir 33)	Terdapat 15 Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa dan menjadi rujukan disertasi. namun Prodi masih perlu melengkapi dengan data rekap daftar pelibatan mahasiswa beserta tema disertasi mahasiswa.	Observasi	PS perlu membentuk research group di tingkat Program Studi sebagai wadah kolaborasi antara DTPS dan mahasiswa.
19.	Pengabdian Kepada Masyarakat (Butir 37)	Sebanyak 15 dari 21 judul kegiatan PkM dalam tiga tahun terakhir telah melibatkan mahasiswa.	Observasi	Program Studi perlu mempertahankan dan meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM serta melengkapi bukti formal berupa SK,

No .	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
				daftar hadir, laporan kegiatan, dan dokumentasi pelaksanaan.
20.	Pengabdian Kepada Masyarakat (Butir 38)	Jumlah penerbitan hasil PkM dalam bentuk publikasi ilmiah masih belum optimal. Sebagian besar publikasi masih terbatas pada jurnal nasional, dan belum terdapat publikasi pada jurnal internasional, sehingga diseminasi dan dampak ilmiah dari kegiatan PkM belum maksimal.	Observasi	Program Studi perlu mendorong publikasi hasil PkM pada jurnal internasional, jurnal nasional bereputasi, prosiding, media massa nasional/internasional, atau kanal diseminasi ilmiah lainnya.
21.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 41)	Lulusan Program Studi memiliki rata-rata masa studi yang relatif lama dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan bahwa penyelesaian studi mahasiswa belum berlangsung secara optimal.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi dapat mengembangkan skema bimbingan intensif, penjadwalan yang lebih adaptif, serta penyediaan coaching atau mentoring untuk membantu mahasiswa mengelola waktu dan target penyelesaian studi.
22.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 43)	UPPS dan PS telah melaksanakan tracer study lulusan yang mencakup lima aspek, yaitu terkoordinasi di tingkat UPPS, dilakukan secara reguler, serta memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI dalam kuesionernya. Namun, hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu memanfaatkan hasil tracer study sebagai dasar peninjauan kurikulum, perbaikan pembelajaran, pengembangan layanan akademik,

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		untuk perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk pengembangan kelembagaan PS		dan penguatan kelembagaan PS.
23.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 44)	terdapat 12 publikasi mahasiswa di jurnal internasional, namun masih belum ada publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	Observasi	Program Studi perlu meningkatkan kualitas pendampingan publikasi mahasiswa agar artikel dapat diarahkan ke jurnal internasional bereputasi.
24.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 45)	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah mahasiswa masih sangat minim.	Ketidaksesuaian Mayor	Program Studi perlu menyusun strategi peningkatan sitasi karya ilmiah mahasiswa melalui publikasi pada jurnal bereputasi, penggunaan repositori, diseminasi ilmiah, dan penguatan kolaborasi riset.
25.	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 46)	Jumlah Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir masih belum memadai	Observasi	Program Studi perlu mendorong hilirisasi produk hasil penelitian mahasiswa bersama DTPS serta melengkapi bukti adopsi oleh masyarakat, sekolah, instansi, atau mitra pengguna.
26.	Luaran dan Capaian Tridarma	Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mendapatkan	Observasi	Program Studi perlu meningkatkan fasilitasi perolehan

No	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	(Butir 47)	sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir masih perlu ditingkatkan		HKI atau paten bagi produk/jasa hasil penelitian mahasiswa melalui pendampingan, klinik HKI, dan pengarsipan dokumen pengusulan.
27.	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 48)	UPPS/PS telah melaksanakan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL satu kali setiap tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, serta telah mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan Program Studi beserta penyebabnya. UPPS/PS juga telah menyusun strategi untuk mengatasi berbagai kelemahan yang ditemukan. Namun, hasil evaluasi tersebut belum dipublikasikan pada laman resmi UPPS/PS, sehingga informasi terkait transparansi dan upaya peningkatan mutu belum dapat diakses secara terbuka oleh pemangku kepentingan.	Observasi	UPPS/PS perlu mempublikasikan hasil evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL pada laman resmi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas mutu kepada pemangku kepentingan.
28.	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 49)	UPPS/PS telah merancang program pengembangan Program Studi yang dinilai tepat dan realistis. Namun, program tersebut belum disusun secara terukur dan belum dilengkapi dengan pentahapan yang jelas, sehingga arah pencapaian target dan evaluasi keberhasilannya belum dapat dimonitor secara optimal	Observasi	UPPS/PS perlu menyusun program pengembangan Program Studi secara terukur, bertahap, dan dilengkapi indikator keberhasilan, target waktu, penanggung jawab, serta bukti capaian.

Keterangan: KTS = Ketidaksesuaian., OB= Observasi

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1.	Tidak ditemukan dokumen bukti terkait hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan tersebut maupun tindak lanjut dari hasil evaluasi	belum adanya regulasi turunan di tingkat UPPS yang secara spesifik mengatur penyusunan, evaluasi, dan tindak lanjut VMTS	Regulasi yang ada saat ini hanya berada pada level Perguruan Tinggi/Rektor sehingga tidak memberikan arahan teknis yang jelas bagi Program Studi terkait pembentukan tim, alur kerja, mekanisme penyusunan VMTS, serta prosedur evaluasi dan tindak lanjutnya.	1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2.	Strategi pencapaian VMTS belum terukur dan belum memiliki prosedur yang jelas.	Program studi belum memiliki rencana strategis yang jelas dan terstruktur sebagai dasar perumusan langkah-langkah pencapaian visi	Strategi yang ada masih bersifat umum, belum disertai indikator kinerja yang terukur, serta tidak didukung oleh pentahapan yang sistematis.	3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
3.	Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama pada tingkat UPPS belum terdokumentasi secara memadai.	belum adanya sistem atau prosedur baku di tingkat UPPS yang mengatur proses evaluasi dan tindak lanjut kebijakan	pelaksanaan evaluasi tidak berjalan secara terstruktur dan hasilnya tidak terdokumentasi dengan baik.	4. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Penjaminan Mutu
4.	Dokumen kerja sama, termasuk MoU/PKS, IA, evaluasi, dan tindak lanjut pelaksanaan kerja sama belum terdokumentasi secara lengkap dan sistematis.	Akar masalahnya adalah bahwa meskipun kerja sama di tingkat UPPS sebenarnya cukup banyak, dokumentasi dan pengarsipannya belum tertata	Bukti pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut juga belum terdokumentasi dengan baik. Masih terbatasnya perluasan jejaring kemitraan ke level global.	5. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Penjaminan Mutu

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		sehingga tidak tercermin dalam dokumen resmi.		
5.	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung oleh dokumen bukti yang valid, lengkap, dan tertelusur	GPM belum secara optimal melakukan analisis terhadap data hasil monitoring dan evaluasi	temuan dan rekomendasi perbaikan tidak terdokumentasi dalam bentuk laporan yang sistematis	6. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Penjaminan Mutu
6.	Dokumen bukti prestasi DTSPS sebagai pembicara kunci, narasumber, dosen tamu, konsultan, atau editor belum tersedia secara lengkap	belum adanya mekanisme yang terstruktur untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti prestasi DTSPS	sebagian dokumen tidak terdokumentasi atau tidak terhimpun dengan baik	13. Mahasiswa
7.	Dokumen sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan belum tersedia secara lengkap, serta kebutuhan kompetensi programmer pada tingkat UPPS belum terpenuhi secara mandiri.	kebutuhan tenaga kependidikan untuk fungsi programmer tidak dipenuhi di tingkat UPPS karena layanan tersebut disediakan secara terpusat oleh ICT UNM. Selain itu, proses pengumpulan dan penyediaan dokumen sertifikasi kompetensi tendik belum terkelola dengan baik	bukti kompetensi formal masing-masing tendik belum tersedia	14. SDM
8.	Sarana dan prasarana pembelajaran telah memadai, namun belum seluruhnya menunjukkan kemutakhiran sesuai kebutuhan pembelajaran modern.	Proses pembaruan dan modernisasi fasilitas pembelajaran belum menjadi prioritas atau belum dilakukan secara berkala	Sebagian sarana yang tersedia meskipun memadai dan terawat, belum mengikuti perkembangan teknologi terkini	17. Keuangan, Sarana dan Prasarana

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
9.	Ketersediaan dan pembaruan RPS belum memenuhi kebutuhan seluruh mata kuliah serta belum dilakukan secara berkala.	belum optimalnya proses penyusunan dan pembaruan RPS di tingkat Program Studi. Tidak adanya jadwal pembaruan RPS yang terstruktur serta kurangnya mekanisme monitoring	sebagian mata kuliah yang memiliki RPS, dan dokumen yang tersedia tidak diperbarui sejak 2019.	20. Pendidikan
10.	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran belum terdokumentasi secara formal dalam dokumen RPS	belum adanya mekanisme yang memastikan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam RPS secara konsisten.	Proses formalisasi ke dalam RPS belum dilakukan karena kurangnya monitoring dan pedoman yang mengatur kewajiban pembaruan RPS berbasis hasil penelitian	21. Pendidikan
11.	Pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, terjadwal, dan terdokumentasi.	GPM belum menjalankan fungsi pemantauan pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring belum dilakukan secara terjadwal dan terdokumentasi	Data evaluasi tidak terkumpul dengan baik.	22. Pendidikan
12.	Instrumen penilaian pembelajaran dan mekanisme banding mahasiswa belum terdokumentasi secara baku	Dosen belum secara konsisten mendokumentasikan instrumen penilaian yang digunakan, baik untuk UTS, UAS, maupun teknik penilaian lainnya.	Tidak ada kontrol yang memastikan kelengkapan dokumentasi dan kesesuaian pelaksanaan. Belum ada Mekanisme Baku terkait Banding Mahasiswa.	23. Pendidikan

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		Selain itu, pemantauan terhadap praktik penilaian dosen belum dilakukan secara rutin		
13.	Bukti pendukung mutu disertasi, termasuk rekap judul dan kontribusi kebaruan disertasi, belum terdokumentasi secara optimal	Tidak ditemukan dokumen bukti terkait kualitas disertasi. Perlu disiapkan rekap judul disertasi minimal 1 tahun terakhir dan dikonfirmasi saat AL.	Tidak terdokumentasi dengan optimal	27. Pendidikan
14.	Kegiatan akademik di luar kelas belum dirancang dan dilaksanakan secara optimal untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa	belum optimalnya perencanaan dan inisiatif Program Studi maupun dosen dalam merancang serta memfasilitasi kegiatan akademik di luar kelas. Koordinasi dengan mitra eksternal, pemanfaatan jejaring akademik, dan penyediaan jadwal maupun skema kegiatan tambahan belum terstruktur dengan baik		28. Pendidikan
15.	Pelibatan dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi dalam proses pembelajaran masih terbatas	Tidak adanya perencanaan terstruktur, jadwal rutin, serta mekanisme	peluang menghadirkan narasumber eksternal tidak tergarap dengan baik dan jumlah	29. Pendidikan

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		pemanfaatan jejaring	kegiatan dosen tamu tetap sangat minim.	
16.	Hasil EDOM belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam rencana perbaikan mutu pembelajaran dan layanan.	GPM belum melaksanakan fungsi pengolahan, analisis, dan tindak lanjut hasil EDOM secara optimal. Hasil survei kepuasan mahasiswa sudah terkumpul, tetapi belum dianalisis secara komprehensif dan belum diterjemahkan ke dalam rekomendasi atau rencana perbaikan	Tidak ada dokumentasi hasil	30. Pendidikan
17.	Penelitian DTPS yang memperoleh pendanaan nasional dan/atau internasional masih terbatas.	DTPS belum secara optimal mengakses dan mengikuti skema pendanaan penelitian dari luar negeri maupun sumber nasional seperti kementerian.		32. Penelitian
18.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan keterkaitannya dengan penyusunan disertasi belum terdokumentasi secara lengkap.	DTPS belum secara konsisten melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang mereka lakukan. Sebagian dosen belum menjadikan pelibatan mahasiswa sebagai bagian dari kebiasaan		33. Penelitian

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		atau strategi riset, sehingga jumlah mahasiswa yang terlibat masih rendah.		
19.	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum sepenuhnya merata, khususnya pada jenjang yang relevan dengan Program Studi.	sebagian kegiatan PkM lebih banyak melibatkan mahasiswa dari jenjang sarjana dan magister		37. PkM
20.	Luaran PkM dalam bentuk publikasi ilmiah, terutama pada jurnal internasional, belum optimal	DTPS belum secara optimal mengembangkan kualitas luaran PkM agar memenuhi standar publikasi internasional.		38. PkM
21.	Rata-rata masa studi lulusan masih relatif panjang	sebagian besar mahasiswa bukan merupakan peserta tugas belajar, sehingga mereka menghadapi keterbatasan waktu dan beban pekerjaan yang tinggi. Kondisi ini membuat mahasiswa sulit untuk fokus secara penuh pada penyelesaian studi.	lamanya rata-rata masa studi dalam tiga tahun terakhir.	41 Luaran dan Capaian Tridarma
22.	Hasil tracer study tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum Program Studi maupun untuk	GPM belum melakukan analisis terhadap hasil tracer study, sehingga data yang sudah	pengelola PS tidak memiliki dasar yang kuat untuk melakukan evaluasi.	43. Luaran dan Capaian Tridarma

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	pengembangan kelembagaan PS	dikumpulkan tidak diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum maupun pengembangan kelembagaan. Selain itu, jumlah lulusan yang masih sedikit membuat data tracer study kurang representatif		
23.	Publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi belum tercapai	kualitas penelitian mahasiswa belum sepenuhnya diarahkan untuk memenuhi standar publikasi pada jurnal internasional bereputasi.		44. Luaran dan Capaian Tridarma
24.	Sitasi karya ilmiah mahasiswa masih rendah dan belum menunjukkan dampak akademik yang optimal	Banyak publikasi mahasiswa belum diterbitkan pada jurnal bereputasi atau platform yang memiliki jangkauan pembaca luas	Peluang paper/artikel untuk disitasi menjadi terbatas.	45. Luaran dan Capaian Tridarma
25.	Produk hasil penelitian mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat masih terbatas	sebagian besar penelitian mahasiswa belum diarahkan pada pengembangan produk yang aplikatif dan berpotensi diadopsi oleh masyarakat	Kolaborasi antara mahasiswa dan DTPS dalam menghasilkan produk inovatif masih terbatas, dan proses hilirisasi hasil penelitian belum berjalan optimal.	46. Luaran dan Capaian Tridarma
26.	Perolehan HKI atau paten dari karya penelitian mahasiswa	proses pendampingan dan fasilitasi pengajuan	Hasil penelitian yang memiliki HKI maupun Paten terbatas	47. Luaran dan Capaian Tridarma

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	masih perlu ditingkatkan	HKI atau paten bagi karya penelitian mahasiswa masih belum optimal.		
27.	Hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum dipublikasikan secara terbuka melalui laman resmi UPPS/PS	Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau diimplementasikan secara konsisten oleh UPPS/PS.		48. Evaluasi dan Kinerja PS
28.	Program pengembangan Program Studi belum sepenuhnya dilengkapi indikator kinerja, target capaian, dan tahapan implementasi yang terukur	Perencanaan program pengembangan PS belum dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas serta tahapan pencapaian yang terstruktur. UPPS/PS belum memiliki mekanisme atau pedoman baku untuk menyusun program yang terukur	Target pengembangan tidak dirinci dalam bentuk capaian jangka pendek, menengah, dan panjang	49. Evaluasi dan Kinerja PS

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan VMTS	Menyusun regulasi/pedoman teknis VMTS tingkat UPPS/PS yang	Direktur PPs, Wakil Direktur,	Semester berjalan	Tersedia pedoman teknis dan laporan	SK/pedoman VMTS, laporan evaluasi, berita acara,

	belum terdokumentasi.	memuat mekanisme penyusunan, evaluasi, dan tindak lanjut.	GPM, Kaprodi		evaluasi VMTS.	daftar hadir, dokumen tindak lanjut.
2	Strategi pencapaian VMTS belum terukur dan belum memiliki prosedur yang jelas.	Menyusun rencana strategis pencapaian VMTS PS yang dilengkapi indikator kinerja, target, tahapan, dan waktu pelaksanaan.	Kaprodi, GPM, Tim Penyusun Renstra PS	3 bulan	Strategi VMTS memiliki indikator dan tahapan pencapaian yang terukur.	Dokumen Renstra/Renop PS, matriks indikator, timeline pencapaian VMTS.
3	Evaluasi dan tindak lanjut kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama belum terdokumentasi memadai.	Menyusun SOP evaluasi kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta melaksanakan evaluasi secara berkala.	Direktur PPs, Wakil Direktur, GPM, Unit Kerja Sama	Semester berjalan	Evaluasi kebijakan terlaksana dan terdokumentasi.	SOP evaluasi, instrumen evaluasi, laporan evaluasi, matriks tindak lanjut.
4	Dokumen kerja sama, MoU/PKS, IA, evaluasi, dan tindak lanjut belum terdokumentasi lengkap.	Melakukan inventarisasi, digitalisasi, dan penataan seluruh dokumen kerja sama dalam repositori UPPS/PS.	Unit Kerja Sama PPs, Kaprodi, Admin PS	3 bulan	Dokumen kerja sama tersedia lengkap, sistematis, dan tertelusur.	Rekap kerja sama, MoU, PKS, IA, laporan pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut.
5	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung bukti valid, lengkap, dan tertelusur.	Menyusun laporan pelaksanaan PPEPP berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi secara berkala.	GPM, UPM, Kaprodi	Setiap akhir semester	Tersedia laporan PPEPP yang lengkap dan terdokumentasi.	Laporan monev, laporan PPEPP, matriks temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut.

6	Dokumen bukti prestasi DTPS belum tersedia secara lengkap.	Membuat sistem pendataan dan pengumpulan bukti prestasi DTPS secara berkala.	Kaprodi, GPM, Admin PS, DTPS	Setiap semester	Bukti prestasi DTPS tersedia lengkap dan diperbarui.	Rekap prestasi DTPS, sertifikat, surat tugas, undangan, dokumentasi kegiatan.
7	Dokumen sertifikasi kompetensi tendik belum lengkap dan belum tersedia tendik programmer di UPPS.	Menginventarisasi kompetensi tendik, mengumpulkan sertifikat, serta mengusulkan pelatihan/pengusulan tendik bidang IT.	Direktur PPs, Kabag TU, ICT UNM, Tendik	6 bulan	Tersedia database kompetensi tendik dan rencana pemenuhan kompetensi IT.	Rekap sertifikasi, sertifikat pelatihan, surat tugas, usulan kebutuhan SDM.
8	Sarana dan prasarana pembelajaran belum seluruhnya mutakhir sesuai kebutuhan pembelajaran modern.	Menyusun rencana pemutakhiran sarana prasarana pembelajaran berbasis kebutuhan teknologi pembelajaran.	Direktur PPs, Wakil Direktur II, Sarpras, Kaprodi	1 tahun	Tersedia rencana modernisasi dan pembaruan fasilitas pembelajaran.	Daftar inventaris, hasil evaluasi sarpras, rencana pengadaan, dokumentasi fasilitas.
9	Ketersediaan dan pembaruan RPS belum memenuhi seluruh mata kuliah dan belum dilakukan berkala.	Menetapkan jadwal revidi dan pembaruan RPS setiap tahun akademik serta melakukan monitoring kelengkapan RPS.	Kaprodi, GPM, Tim Kurikulum, DTPS	Sebelum semester baru	Seluruh mata kuliah memiliki RPS terbaru.	RPS terbaru, berita acara revidi, daftar cek RPS, SK tim kurikulum.
10	Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran belum terdokumentasi dalam RPS.	Mewajibkan integrasi hasil penelitian dan PkM DTPS ke dalam RPS, bahan ajar, referensi, atau	Kaprodi, GPM, DTPS	Sebelum semester baru	RPS memuat integrasi hasil penelitian dan PkM.	RPS revisi, daftar penelitian/PkM DTPS, bahan ajar, laporan revidi RPS.

		tugas pembelajaran.				
11	Pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran belum konsisten, terjadwal, dan terdokumentasi.	Menyusun jadwal monev pembelajaran setiap semester dan menggunakan instrumen pemantauan baku.	GPM, Kaprodi, DTPS	Setiap semester	Monev pembelajaran terlaksana dan memiliki laporan tindak lanjut.	Jadwal monev, instrumen monev, laporan monev, berita acara, rekomendasi tindak lanjut.
12	Bukti mutu disertasi, rekap judul, dan kontribusi kebaruan disertasi belum terdokumentasi optimal.	Menyusun rekap disertasi yang memuat judul, abstrak, unsur kebaruan, kontribusi keilmuan, dan bukti mutu.	Kaprodi, Tim Akademik, Promotor, Admin PS	2 bulan	Rekap mutu disertasi tersedia dan terdokumentasi.	Rekap disertasi, abstrak, lembar pengesahan, berita acara ujian, publikasi terkait.
13	Kegiatan akademik di luar kelas belum dirancang dan dilaksanakan secara optimal.	Menyusun program kegiatan akademik luar kelas seperti seminar, kuliah umum, workshop, field study, dan forum akademik mahasiswa.	Kaprodi, DTPS, Mahasiswa, Mitra	Setiap semester	Kegiatan akademik luar kelas terlaksana secara berkala.	TOR, jadwal kegiatan, undangan, daftar hadir, dokumentasi, laporan kegiatan.
14	Pelibatan dosen tamu, tenaga ahli, atau praktisi masih terbatas.	Menyusun kalender kuliah tamu/praktisi dan memanfaatkan jejaring kerja sama nasional maupun internasional.	Kaprodi, Unit Kerja Sama, DTPS	Setiap semester	Jumlah dosen tamu/praktisi meningkat.	Jadwal kuliah tamu, undangan, CV narasumber, daftar hadir, dokumentasi.
15	Hasil EDOM belum dianalisis	Menganalisis hasil EDOM dan	GPM, Kaprodi,	Akhir setiap	Hasil EDOM dianalisis dan	Rekap EDOM,

	komprehensif dan belum ditindaklanjuti dalam rencana perbaikan.	menyusun rencana perbaikan pembelajaran, layanan akademik, dan sarana prasarana.	DTPS, Tendik	semester	ditindaklanjuti .	laporan analisis, rekomendasi , berita acara rapat, bukti tindak lanjut.
16	Penelitian DTPS yang memperoleh pendanaan nasional dan/atau internasional masih terbatas.	Melaksanakan klinik proposal dan pendampingan akses hibah penelitian nasional maupun internasional.	Direktur PPs, LP2M, Kaprodi, DTPS	Setiap tahun	Jumlah proposal dan penelitian DTPS yang didanai meningkat.	Proposal hibah, bukti submit, kontrak penelitian, laporan penelitian.
17	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan keterkaitannya dengan disertasi belum terdokumentasi lengkap.	Menetapkan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan menyusun rekap keterkaitan dengan disertasi.	Kaprodi, DTPS, Promotor	Setiap tahun	Tersedia rekap penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.	Rekap penelitian, nama mahasiswa, topik disertasi, SK penelitian, laporan penelitian.
18	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum merata pada jenjang yang relevan.	Mendorong setiap kegiatan PkM DTPS melibatkan mahasiswa Program Studi sesuai jenjang dan bidang keilmuan.	Kaprodi, DTPS, LP2M	Setiap tahun	Pelibatan mahasiswa PS dalam kegiatan PkM meningkat.	Rekap PkM, daftar mahasiswa terlibat, laporan PkM, dokumentasi kegiatan.
19	Luaran PkM dalam publikasi ilmiah, terutama jurnal internasional, belum optimal.	Melaksanakan pendampingan penulisan artikel berbasis PkM untuk publikasi nasional dan internasional.	Kaprodi, DTPS, LP2M, Tim Publikasi	Setiap tahun	Luaran PkM dalam bentuk publikasi meningkat.	Artikel PkM, bukti submit/accepted, publikasi, sertifikat prosiding.

20	Rata-rata masa studi lulusan masih relatif panjang.	Melaksanakan monitoring kemajuan studi, klinik akademik/disertasi, dan penjadwalan bimbingan intensif.	Kaprodi, Promotor, GPM, Admin Akademik	Setiap semester	Rata-rata masa studi menurun dan progres mahasiswa termonitor.	Rekap masa studi, kartu bimbingan, laporan progres disertasi, jadwal klinik akademik.
21	Hasil tracer study belum dimanfaatkan optimal untuk perbaikan kurikulum dan pengembangan PS.	Menganalisis hasil tracer study dan mengintegrasikannya dalam evaluasi kurikulum serta pengembangan kelembagaan PS.	GPM, Kaprodi, Tim Kurikulum, Alumni	Setiap tahun	Hasil tracer study digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum.	Laporan tracer study, analisis data, berita acara review kurikulum, rencana tindak lanjut.
22	Publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi belum tercapai.	Melaksanakan klinik artikel disertasi dan pendampingan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	Kaprodi, Promotor, Tim Publikasi, Mahasiswa	Setiap semester	Publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi meningkat.	Draft artikel, bukti submit, accepted letter, publikasi, daftar jurnal target.
23	Sitasi karya ilmiah mahasiswa masih rendah.	Meningkatkan kualitas publikasi mahasiswa dan mendorong diseminasi melalui jurnal bereputasi, repository, Google Scholar, ORCID, dan SINTA.	Kaprodi, Promotor, Mahasiswa, Pengelola Jurnal	Setiap tahun	Sitasi karya ilmiah mahasiswa meningkat.	Rekap publikasi, profil Google Scholar, ORCID, SINTA, data sitasi.
24	Produk hasil penelitian mahasiswa yang diadopsi	Mengarahkan penelitian mahasiswa pada produk	Kaprodi, Promotor, Mahasiswa, Mitra	Setiap tahun	Terdapat produk penelitian mahasiswa	Produk penelitian, MoA/IA mitra, surat

	masyarakat masih terbatas.	aplikatif, model, perangkat, atau program yang dapat digunakan masyarakat/mitra.			yang diadopsi masyarakat/mitra.	keterangan adopsi, dokumentasi implementasi.
25	Perolehan HKI atau paten dari karya penelitian mahasiswa masih perlu ditingkatkan.	Melakukan pendampingan pengajuan HKI/paten dan identifikasi karya mahasiswa yang berpotensi didaftarkan.	Kaprodi, LP2M, Sentra HKI, Promotor	Setiap tahun	Jumlah karya mahasiswa/D TPS yang memperoleh HKI atau paten meningkat.	Draft usulan HKI, bukti pendaftaran, sertifikat HKI/paten, rekap karya potensial.
26	Hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum dipublikasikan secara terbuka pada laman resmi.	Menetapkan prosedur publikasi ringkasan hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL melalui laman resmi UPPS/PS.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Admin Website	Setiap tahun	Hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL tersedia di laman resmi.	Laporan evaluasi CPL, tautan publikasi, berita acara validasi data.
27	Program pengembangan PS belum dilengkapi indikator, target, dan tahapan implementasi yang terukur.	Menyusun dokumen program pengembangan PS berbasis target jangka pendek, menengah, dan panjang.	Kaprodi, GPM, Tim Pengembangan PS	3 bulan	Program pengembangan PS memiliki indikator, target, tahapan, dan mekanisme evaluasi.	Dokumen program pengembangan, matriks target, timeline, laporan evaluasi capaian.
28	Instrumen penilaian pembelajaran dan mekanisme banding mahasiswa belum terdokumentasi secara baku.	Menyusun pedoman penilaian, template instrumen/rubrik, serta SOP pengajuan dan tindak lanjut banding nilai mahasiswa.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin Akademik	Sebelum semester baru	Tersedia instrumen penilaian dan SOP banding nilai yang diterapkan.	Pedoman penilaian, rubrik, instrumen UTS/UAS/tugas, SOP banding nilai, berita acara sosialisasi.

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Menetapkan penyusunan pedoman teknis VMTS tingkat UPPS/PS yang memuat mekanisme penyusunan, evaluasi, dan tindak lanjut.	Direktur PPs, Wakil Direktur, GPM, Kaprodi	Semester berjalan	Menjadi dasar penguatan tata kelola VMTS dan bukti pelaksanaan siklus PPEPP.
2	Menetapkan penyusunan rencana strategis pencapaian VMTS Program Studi yang dilengkapi indikator, target, dan tahapan pelaksanaan.	Kaprodi, GPM, Tim Penyusun Renstra PS	3 bulan	Diselaraskan dengan VMTS UPPS dan Program Studi.
3	Menetapkan SOP evaluasi kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.	Direktur PPs, Wakil Direktur, GPM, Unit Kerja Sama	Semester berjalan	Evaluasi dilakukan secara berkala dan terdokumentasi.
4	Menetapkan penataan, inventarisasi, dan digitalisasi seluruh dokumen kerja sama, termasuk MoU, PKS, IA, evaluasi, dan tindak lanjut.	Unit Kerja Sama PPs, Kaprodi, Admin PS	3 bulan	Seluruh dokumen kerja sama disimpan dalam repositori UPPS/PS.
5	Menetapkan penyusunan laporan pelaksanaan penjaminan mutu berbasis siklus PPEPP secara lengkap dan tertelusur.	GPM, UPM, Kaprodi	Setiap akhir semester	Laporan memuat hasil monev, analisis, rekomendasi, dan tindak lanjut.
6	Menetapkan sistem pendataan dan pengumpulan bukti prestasi DTPS secara berkala.	Kaprodi, GPM, Admin PS, DTPS	Setiap semester	Bukti prestasi DTPS dihimpun dalam arsip digital Program Studi.
7	Menetapkan inventarisasi kompetensi tendik dan pengusulan peningkatan kompetensi bidang teknologi informasi/programmer.	Direktur PPs, Kabag TU, ICT UNM, Tendik	6 bulan	Dapat dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi, atau koordinasi layanan ICT.
8	Menetapkan penyusunan rencana pemutakhiran sarana	Direktur PPs, Wakil Direktur	1 tahun	Diprioritaskan pada sarana pendukung

	dan prasarana pembelajaran berbasis kebutuhan teknologi modern.	II, Sarpras, Kaprodi		pembelajaran digital dan hybrid.
9	Menetapkan reviu dan pembaruan RPS seluruh mata kuliah secara berkala sebelum awal semester.	Kaprodi, GPM, Tim Kurikulum, DTPS	Sebelum semester baru	RPS wajib disesuaikan dengan CPL, CPMK, metode, asesmen, dan referensi mutakhir.
10	Menetapkan kewajiban integrasi hasil penelitian dan PkM DTPS ke dalam RPS dan bahan ajar.	Kaprodi, GPM, DTPS	Sebelum semester baru	Integrasi dapat berupa bahan kajian, referensi, studi kasus, atau tugas pembelajaran.
11	Menetapkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara terjadwal setiap semester.	GPM, Kaprodi, DTPS	Setiap semester	Monev menggunakan instrumen baku dan menghasilkan laporan tindak lanjut.
12	Menetapkan penyusunan rekap mutu disertasi yang memuat judul, abstrak, unsur kebaruan, kontribusi keilmuan, dan publikasi terkait.	Kaprodi, Tim Akademik, Promotor, Admin PS	2 bulan	Rekap digunakan sebagai bukti mutu akademik lulusan.
13	Menetapkan program kegiatan akademik luar kelas secara berkala untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.	Kaprodi, DTPS, Mahasiswa, Mitra	Setiap semester	Kegiatan dapat berupa seminar, kuliah umum, workshop, field study, dan forum akademik.
14	Menetapkan kalender kegiatan dosen tamu, tenaga ahli, dan praktisi secara rutin.	Kaprodi, Unit Kerja Sama, DTPS	Setiap semester	Mengoptimalkan jejaring kerja sama nasional dan internasional.
15	Menetapkan analisis hasil EDOM secara komprehensif dan penyusunan rencana perbaikan pembelajaran serta layanan akademik.	GPM, Kaprodi, DTPS, Tendik	Akhir setiap semester	Hasil EDOM menjadi dasar perbaikan mutu layanan dan pembelajaran.
16	Menetapkan pelaksanaan klinik proposal dan pendampingan akses hibah penelitian nasional/internasional bagi DTPS.	Direktur PPs, LP2M, Kaprodi, DTPS	Setiap tahun	Ditujukan untuk meningkatkan jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal.

17	Menetapkan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan pendokumentasian keterkaitannya dengan disertasi.	Kaprodi, DTPS, Promotor	Setiap tahun	Setiap penelitian DTPS diarahkan melibatkan mahasiswa sesuai bidang kajian.
18	Menetapkan pelibatan mahasiswa Program Studi dalam kegiatan PkM DTPS secara lebih merata dan relevan dengan jenjang pendidikan.	Kaprodi, DTPS, LP2M	Setiap tahun	Pelibatan mahasiswa didokumentasikan dalam laporan PkM.
19	Menetapkan pendampingan penulisan luaran PkM dalam bentuk publikasi ilmiah nasional dan internasional.	Kaprodi, DTPS, LP2M, Tim Publikasi	Setiap tahun	Prioritas pada peningkatan kualitas dan jangkauan publikasi PkM.
20	Menetapkan strategi percepatan studi melalui monitoring kemajuan disertasi, klinik akademik, dan bimbingan intensif.	Kaprodi, Promotor, GPM, Admin Akademik	Setiap semester	Dilakukan untuk menurunkan rata-rata masa studi mahasiswa.
21	Menetapkan pemanfaatan hasil tracer study sebagai dasar evaluasi kurikulum dan pengembangan kelembagaan Program Studi.	GPM, Kaprodi, Tim Kurikulum, Alumni	Setiap tahun	Hasil tracer study dianalisis dan dibahas dalam rapat evaluasi kurikulum.
22	Menetapkan klinik artikel disertasi dan pendampingan publikasi mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi.	Kaprodi, Promotor, Tim Publikasi, Mahasiswa	Setiap semester	Dilaksanakan melalui pemetaan jurnal target dan pendampingan naskah.
23	Menetapkan strategi peningkatan sitasi karya ilmiah mahasiswa melalui publikasi bereputasi dan diseminasi digital akademik.	Kaprodi, Promotor, Mahasiswa, Pengelola Jurnal	Setiap tahun	Diseminasi dilakukan melalui repository, Google Scholar, ORCID, dan SINTA.
24	Menetapkan penguatan arah penelitian mahasiswa berbasis produk aplikatif yang	Kaprodi, Promotor, Mahasiswa, Mitra	Setiap tahun	Produk dapat berupa model, perangkat, program, atau media inovatif.

	berpotensi diadopsi masyarakat/mitra.			
25	Menetapkan pendampingan pengajuan HKI/paten bagi karya penelitian mahasiswa dan DTPS.	Kaprodi, LP2M, Sentra HKI, Promotor	Setiap tahun	Karya potensial diidentifikasi sejak proses penelitian/disertasi.
26	Menetapkan publikasi ringkasan hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL pada laman resmi UPPS/PS.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Admin Website	Setiap tahun	Publikasi dilakukan setelah data divalidasi oleh pengelola Program Studi/UPPS.
27	Menetapkan penyusunan program pengembangan Program Studi berbasis indikator, target, dan tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang.	Kaprodi, GPM, Tim Pengembang PS	3 bulan	Dokumen menjadi dasar evaluasi pengembangan Program Studi secara berkala.
28	Menetapkan penyusunan pedoman penilaian pembelajaran, instrumen/rubrik penilaian, dan SOP banding nilai mahasiswa.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin Akademik	Sebelum semester baru	Pedoman disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai.

G. Catatan Penting dan Arahan Pimpinan

Pimpinan rapat menegaskan bahwa seluruh temuan AMI/SPMI harus segera ditindaklanjuti secara terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai siklus PPEPP. Program Studi diarahkan untuk melengkapi dokumen evaluasi VMTS, strategi pencapaian VMTS, tata kelola, kerja sama, penjaminan mutu, pemutakhiran RPS berbasis OBE, monitoring pembelajaran, analisis EDOM, tracer study, serta program percepatan studi mahasiswa. Seluruh penanggung jawab wajib menyiapkan bukti tindak lanjut sesuai target waktu dan melaporkannya kepada Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana sebagai dasar perbaikan pada siklus AMI berikutnya.

J. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa hasil AMI/SPMI perlu ditindaklanjuti melalui perbaikan berkelanjutan oleh seluruh unit terkait. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas wajib dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut,

penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang telah disepakati dalam rapat.

**BERITA ACARA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

Pada hari ini, Senin tanggal 18 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA-Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Peserta

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Administrasi Pendidikan

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd
NIP. 196207141987021001

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

NOTULEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal	Senin-Selasa/18-19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA-Selesai
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Notulis	Prof. Dr. Aris Munandar, S.Pd., M.Pd.
Peserta	Pascasarjana UNM
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

A. Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI	Hasil AMI/SPMI menunjukkan bahwa Program Studi dan UPPS telah melaksanakan sejumlah aspek penjaminan mutu, antara lain kebijakan VMTS, tata pamong, kerja sama, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, PkM, tracer study, dan evaluasi capaian CPL. Namun, beberapa aspek masih memerlukan penguatan, terutama pada kelengkapan dokumen bukti, evaluasi pelaksanaan kebijakan, tindak lanjut hasil evaluasi, dan keterlacakan pelaksanaan siklus PPEPP.	Pimpinan mengarahkan agar seluruh unit terkait segera melengkapi dokumen bukti pelaksanaan SPMI, memperkuat pelaksanaan PPEPP, serta memastikan setiap kegiatan mutu memiliki dokumen evaluasi dan tindak lanjut yang dapat ditelusuri.
2	Capaian standar mutu	Beberapa standar mutu telah dilaksanakan, seperti tersedianya kebijakan VMTS, pelaksanaan penjaminan mutu,	Pimpinan menegaskan bahwa capaian standar mutu harus ditingkatkan melalui pemenuhan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		kegiatan penelitian dan PkM DTSP, pelaksanaan tracer study, serta evaluasi capaian CPL. Akan tetapi, capaian standar belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat dokumen yang belum lengkap, strategi yang belum terukur, RPS yang belum seluruhnya diperbarui, serta luaran akademik mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan.	indikator kinerja, pembaruan dokumen akademik, peningkatan kualitas luaran penelitian dan PkM, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
3	Temuan audit	Temuan audit meliputi belum optimalnya dokumentasi evaluasi VMTS, tata pamong, kerja sama, PPEPP, prestasi DTSP, sertifikasi tendik, pembaruan RPS, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, monev pembelajaran, EDOM, tracer study, publikasi mahasiswa, sitasi, HKI/paten, serta program pengembangan PS yang belum sepenuhnya terukur.	Pimpinan mengarahkan agar setiap temuan audit ditindaklanjuti melalui rencana aksi yang jelas, disertai penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung yang harus disiapkan oleh masing-masing unit.
4	Kendala pelaksanaan standar	Kendala utama pelaksanaan standar meliputi belum adanya SOP atau pedoman teknis pada beberapa aspek, lemahnya sistem dokumentasi dan pengarsipan, belum optimalnya peran GPM dalam analisis data mutu, keterbatasan pemutakhiran sarana pembelajaran, belum terjadwalnya review RPS, serta belum maksimalnya pelibatan mahasiswa dalam penelitian,	Pimpinan meminta agar kendala tersebut diatasi melalui penguatan tata kelola dokumen, penyusunan SOP, penjadwalan monev secara berkala, penguatan koordinasi antarunit, serta peningkatan komitmen DTSP dan GPM dalam pelaksanaan standar mutu.

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		PkM, publikasi, dan hilirisasi produk.	
5	Kebutuhan sumber daya	Pelaksanaan tindak lanjut membutuhkan dukungan sumber daya berupa tim penyusun dokumen mutu, pengelola data dan arsip digital, tenaga pendukung teknologi informasi, anggaran pemutakhiran sarana prasarana, pendampingan publikasi dan HKI, serta dukungan sistem informasi untuk menyimpan dan menelusuri dokumen SPMI/AMI.	Pimpinan mengarahkan agar kebutuhan sumber daya dipetakan berdasarkan prioritas, diusulkan dalam perencanaan program dan anggaran, serta dikoordinasikan dengan unit terkait seperti LP2M, ICT, UPM/GPM, unit kerja sama, dan pengelola akademik.
6	Rencana tindak lanjut	Rencana tindak lanjut diarahkan pada penyusunan pedoman teknis VMTS, SOP evaluasi kebijakan, penataan dokumen kerja sama, penyusunan laporan PPEPP, pembaruan RPS, monev pembelajaran, analisis EDOM dan tracer study, peningkatan publikasi dan sitasi mahasiswa, percepatan masa studi, penguatan HKI/paten, serta publikasi hasil evaluasi CPL pada laman resmi.	Pimpinan menetapkan agar rencana tindak lanjut dilaksanakan sesuai target waktu yang telah disepakati, dipantau secara berkala oleh GPM/UPM, dan dilaporkan dalam rapat evaluasi berikutnya sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

B. Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Menetapkan bahwa seluruh hasil AMI/SPMI harus ditindaklanjuti melalui pemenuhan dokumen bukti, evaluasi pelaksanaan standar, dan pelaporan tindak lanjut secara tertelusur.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Semester berjalan

2	Menetapkan peningkatan capaian standar mutu melalui pembaruan dokumen akademik, penguatan indikator kinerja, dan optimalisasi pelaksanaan siklus PPEPP pada tingkat UPPS dan Program Studi.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Tim Kurikulum	Setiap semester
3	Menetapkan bahwa seluruh temuan audit wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai rencana tindak lanjut, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung yang telah disepakati.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin PS	Maksimal 3 bulan
4	Menetapkan penyusunan dan/atau penyempurnaan SOP, pedoman teknis, serta sistem dokumentasi untuk mengatasi kendala pelaksanaan standar mutu.	UPM/GPM, Kaprodi, Unit Kerja Sama, Admin Akademik	Semester berjalan
5	Menetapkan pemetaan kebutuhan sumber daya, meliputi SDM, sarana prasarana, sistem informasi, pendampingan publikasi, dan dukungan anggaran untuk mendukung peningkatan mutu.	Direktur PPs, Wakil Direktur, Kabag TU, Kaprodi	6 bulan
6	Menetapkan monitoring berkala terhadap pelaksanaan rencana tindak lanjut dan melaporkan progresnya pada rapat evaluasi/RTM berikutnya sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Setiap semester

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM

**Monitoring Tindak Lanjut
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

N o.	Temuan/Keput usan RTM	Tindak Lanjut	Penang gung Jawab	Target Waktu	Statu s	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1.	Hasil AMI/SPMI perlu ditindaklanjuti melalui pemenuhan dokumen bukti, evaluasi pelaksanaan standar, dan pelaporan tindak lanjut secara tertelusur.	Melengkapi dokumen bukti AMI/SPMI, menyusun evaluasi pelaksanaan standar, dan membuat matriks tindak lanjut.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Semes ter berjala n	Belu m / Seda ng / Seles ai	Laporan AMI/SPMI, dokumen evaluasi, matriks tindak lanjut, berita acara rapat	Diverifikasi berdasarka n kelengkapa n dokumen dan keterlacaka n bukti tindak lanjut.
2.	Capaian standar mutu perlu ditingkatkan melalui pembaruan dokumen akademik, penguatan indikator kinerja, dan pelaksanaan siklus PPEPP.	Memperbarui dokumen akademik, menetapkan indikator capaian standar, melaksanakan evaluasi capaian, dan menyusun strategi peningkatan mutu.	Direktur PPs, Kaprodi, GPM, Tim Kurikulum	Setiap semes ter	Belu m / Seda ng / Seles ai	Dokumen capaian standar, laporan PPEPP, matriks indikator mutu, laporan evaluasi capaian	Diverifikasi berdasarka n kesesuaian capaian standar dengan indikator dan bukti pelaksanaa n PPEPP.
3.	Seluruh temuan audit wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai rencana tindak lanjut, indikator keberhasilan, dan bukti pendukung.	Melaksanakan tindak lanjut temuan audit sesuai penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang disepakati.	Kaprodi, GPM, DTPS, Admin PS	Maksi mal 3 bulan	Belu m / Seda ng / Seles ai	Matriks tindak lanjut audit, laporan progres, bukti pemenuha n dokumen, dokumentasi kegiatan	Diverifikasi berdasarka n kesesuaian temuan, tindakan perbaikan, target waktu, dan bukti yang tersedia.

4.	SOP, pedoman teknis, dan sistem dokumentasi perlu disusun atau disempurnakan untuk mendukung pelaksanaan standar mutu.	Menyusun/menyempurnakan SOP, pedoman teknis, instrumen evaluasi, serta sistem dokumentasi dan pengarsipan dokumen mutu.	UPM/GPM, Kaprodi, Unit Kerja Sama, Admin Akademik	Semester berjalan	Belum / Sedang / Selesai	SOP/pedoman teknis, instrumen evaluasi, SK tim, berita acara penyusunan, dokumen sosialisasi	Diverifikasi berdasarkan ketersediaan SOP/pedoman, bukti sosialisasi, dan bukti implementasi.
5.	Kebutuhan sumber daya perlu dipetakan untuk mendukung peningkatan mutu, meliputi SDM, sarana prasarana, sistem informasi, publikasi, dan anggaran.	Melakukan pemetaan kebutuhan sumber daya, menyusun daftar prioritas, serta mengusulkan program dan anggaran pendukung peningkatan mutu.	Direktur PPs, Wakil Direktur, Kabag TU, Kaprodi	6 bulan	Belum / Sedang / Selesai	Dokumen pemetaan kebutuhan, daftar prioritas, usulan program, rencana anggaran	Diverifikasi berdasarkan ketersediaan dokumen perencanaan dan tindak lanjut penganggaran.
6.	Monitoring berkala terhadap pelaksanaan rencana tindak lanjut perlu dilakukan dan dilaporkan pada rapat evaluasi/RTM berikutnya.	Melaksanakan monitoring progres tindak lanjut, memverifikasi bukti, menyusun laporan pemantauan, dan membahas hasilnya pada rapat evaluasi berikutnya.	Direktur PPs, UPM/GPM, Kaprodi	Setiap semester	Belum / Sedang / Selesai	Laporan monitoring, matriks progres tindak lanjut, daftar hadir rapat evaluasi, berita acara, rekomendasi lanjutan	Diverifikasi berdasarkan laporan monitoring, progres pelaksanaan, dan kesesuaian tindak lanjut dengan target waktu.



**FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

Fakultas	Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Program Studi	S2 Teknologi Pendidikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	

**PUSAT/UNIT PENJAMINAN MUTU
LEMBAGA/FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026**

**PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd	
Ketua Pusat Penjaminan Mutu/UPM/GPM	Dr. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd	
Sekretaris/Notulis		
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd	

FORMULIR EVALUASI DAN MONITORING PELAKSANAAN RENCANA TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2026
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat : Prof. Dr. Wahira, M.Pd.
Sekretaris/Notulis : Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
Peserta/Unit Terlibat : Pascasarjana
Agenda Utama : Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup : Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

B. Tujuan Rencana Tinjauan Manajemen

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI

No	Dokumen Standar/Aspek	Temuan	Kategori Temuan	Rekomendasi Hasil Audit
1.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 4)	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dalam indikator.	Observasi (OB)	
2.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu (Butir 6)	PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	Ketidaksesuaian Mayor (KTS)	
3.	Mahasiswa (Butir 7)	Evaluasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru belum lengkap, jumlah pendaftar belum mencapai dua kali lipat daya tampung, dan animo mahasiswa masih perlu ditingkatkan.	Observasi (OB)	
4.	Mahasiswa (Butir 9)	Jumlah pendaftar calon mahasiswa yang mendaftar harus ditingkatkan	Observasi (OB)	
5.	Sumber Daya Manusia (Butir 10)	3 Tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat	Observasi (OB)	
6.	Sumber Daya Manusia (Butir 12)	Dokumen terkait pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut hasil evaluasi perlu dilampirkan	Observasi (OB)	
7.	Pendidikan (Butir 19)	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjuti hasil	Observasi (OB)	

		evaluasi dari PT/UPPS perlu dilampirkan		
8.	Pendidikan (Butir 20)	Total Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM belum memenuhi poin penuh	Observasi (OB)	
9.	Pendidikan (Butir 21)	terkait (a) jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir, data PS hanya memenuhi 4 aspek	Observasi (OB)	
10.	Pendidikan (Butir 22)	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindaklanjuti hasil evaluasi dari PT/UPPS belum dilampirkan	Observasi (OB)	
11.	Pendidikan (Butir 27)	penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, 50% sesuai indikator	Observasi (OB)	
12.	Pendidikan (Butir 29)	Penggunaan sistem informasi belum terpenuhi	Observasi (OB)	
13.	Penelitian (Butir 32)	Penelitian pada UPPS/PS hanya memiliki 2 unsur yang didokumentasikan dengan baik	Observasi (OB)	
14.	Penelitian (Butir 36)	Kebijakan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan evaluasi dan tindak lanjut	Observasi (OB)	
15.	Pengabdian kepada Masyarakat (Butir 39)	Pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut hasil evaluasi memenuhi 4 aspek	Observasi (OB)	
16.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma	Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi perlu update rumus karena tidak ada lulusan. poin	KTS Mayor	

	(Butir 41)	Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-1, TS-2		
17.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 42)	PS tidak memiliki akses ke tracer study	Observasi (OB)	
18.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 43)	Akses data tracer study belum dilampirkan yang membuktikan 75% lulusan relevan	Observasi (OB)	
19.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 44)	Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik	Observasi (OB)	
20.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 45)	perlu update data karya Ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	KTS Mayor	
21.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 47)	Evaluasi Capaian Kinerja dan Pemecahan Masalahnya Dalam 3 tahun terakhir	Observasi (OB)	
22.	Keluaran dan Capaian Tri Dharma (Butir 48)	UPPS menetapkan strategi pengembangan PS memenuhi 3 unsur dalam indikator	Observasi (OB)	

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1.	Bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut tidak terlihat	Evaluasi kebijakan belum dilakukan secara terdokumentasi dan belum ada mekanisme	Pelaksanaan kebijakan sulit diverifikasi dan perbaikan mutu tidak dapat ditelusuri.	

		pengarsipan tindak lanjut.		
2.	Bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut tidak terlihat	Dokumen evaluasi dan tindak lanjut belum dihimpun secara sistematis oleh PS/UPPS.	Akuntabilitas pelaksanaan kebijakan belum dapat dibuktikan secara memadai.	
3.	Jumlah pendaftar calon mahasiswa yang mendaftar tidak sesuai dengan rasio	Strategi promosi dan rekrutmen calon mahasiswa belum optimal serta belum berbasis analisis daya tampung.	Rasio seleksi belum ideal dan mutu input mahasiswa berpotensi belum optimal.	
4.	Jumlah pendaftar belum mencapai dua kali lipat daya tampung, dan animo mahasiswa masih perlu ditingkatkan.	Sosialisasi program studi, promosi akademik, dan jejaring calon mahasiswa belum berjalan maksimal.	Daya saing program studi menurun dan selektivitas penerimaan mahasiswa belum kuat.	
5.	Lampiran bukti dokumen pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut hasil evaluasi tidak ada	Pelaksanaan kebijakan belum didukung sistem dokumentasi dan pelaporan tindak lanjut yang tertib.	Keterlaksanaan kebijakan tidak dapat dibuktikan saat audit mutu.	
6.	Dokumen bukti hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dan tindak lanjut evaluasi dari PT/PPS tidak ada	Koordinasi dokumentasi antara PS, PPS, dan PT belum berjalan optimal.	Keselaran kebijakan antara PS, PPS, dan PT sulit diverifikasi.	
7.	Total Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM belum memenuhi poin penuh	Alokasi anggaran tridarma belum sepenuhnya berbasis kebutuhan dan belum optimal menggali sumber pendanaan eksternal.	Dukungan pembelajaran, penelitian, dan PkM belum maksimal.	
8.	Sarana dan Prasarana tidak mutakhir	Peremajaan sarpras belum dilakukan secara berkala dan belum berbasis	Kualitas layanan akademik dan proses	

		kebutuhan pembelajaran modern.	pembelajaran belum optimal.	
9.	bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tindak lanjut hasil evaluasi dari PT/UPPS belum dilampirkan	Dokumen evaluasi tingkat PT/UPPS belum dikumpulkan dan diintegrasikan ke dokumen PS.	Bukti pelaksanaan standar belum lengkap dan berpotensi menurunkan skor audit.	
10.	Peningkatan Update data bukti alat penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester	Dokumentasi instrumen penilaian belum diperbarui secara rutin oleh dosen dan prodi.	Mutu penilaian pembelajaran belum dapat diverifikasi secara konsisten.	
11.	Belum terpenuhinya penggunaan sistem informasi pembimbingan tesis	Sistem pembimbingan tesis belum digunakan secara konsisten atau belum tersedia secara operasional.	Proses pembimbingan tesis sulit dipantau, dievaluasi, dan ditelusuri progresnya.	
12.	Peta Jalan Penelitian perlu diperjelas	Tidak ada dokumentasi peta jalan penelitian yang lengkap, terstruktur, dan selaras dengan RIP/renstra.	Arah penelitian dosen dan mahasiswa belum terkoordinasi secara jelas.	
13.	Tidak terpenuhinya 5 Aspek kebijakan tentang pelaksanaan PkM	Kebijakan PkM belum dilengkapi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan tindak lanjut.	Pelaksanaan PkM belum memenuhi standar mutu secara komprehensif.	
14.	Belum terpenuhinya 5 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian Tridarma PT	Kebijakan luaran tridarma belum memuat indikator, target, evaluasi, tindak lanjut, dan bukti capaian secara lengkap.	Capaian tridarma sulit diukur dan tidak terdokumentasi secara optimal.	

15.	Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi perlu update rumus karena tidak ada lulusan. poin Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-1, TS-2	Perhitungan indikator belum disesuaikan dengan kondisi aktual program studi yang belum memiliki lulusan pada periode terkait.	Data kinerja lulusan berpotensi tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.	
16.	PS tidak memiliki akses ke tracer study dan	Sistem tracer study masih dikelola terpusat dan akses PS belum diberikan atau belum dimanfaatkan.	PS tidak dapat menggunakan data alumni untuk evaluasi kurikulum dan pengembangan prodi.	
17.	Tidak ada lampiran bukti tracer study	Hasil tracer study belum diunduh, dianalisis, atau dilampirkan dalam dokumen mutu PS.	Bukti pelacakan lulusan tidak tersedia dan perbaikan berbasis alumni tidak dapat dibuktikan.	
18.	Survei kepuasan pengguna tidak memenuhi 7 aspek dan jumlah pengguna serta kategorisasi yang jelas	Instrumen survei belum disusun sesuai aspek yang dipersyaratkan dan belum dilengkapi data responden yang memadai.	Hasil survei pengguna belum valid sebagai dasar evaluasi mutu lulusan.	
19.	Tidak ada update data karya Ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	Rekap publikasi belum diperbarui secara berkala dan belum terintegrasi dengan SINTA/Scopus/Google Scholar.	Capaian publikasi PS tidak tergambar secara aktual dan dapat menurunkan penilaian luaran.	
20.	Evaluasi Capaian Kinerja dan Pemecahan Masalahnya Dalam 3 tahun terakhir	Evaluasi kinerja belum dilakukan secara periodik dan belum disertai analisis masalah serta tindak lanjut.	Perbaikan mutu tidak berbasis data kinerja yang berkelanjutan.	

21.	UPPS tidak menetapkan strategi pengembangan PS yang memenuhi 4 unsur dalam indikator	Strategi pengembangan PS belum disusun secara lengkap, terukur, realistis, dan berbasis analisis kebutuhan.	Arah pengembangan PS kurang jelas dan sulit dievaluasi keberhasilannya.	
-----	--	---	---	--

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1.	Evaluasi kebijakan dan tindak lanjut belum terlihat.	Melengkapi dokumen evaluasi dan RTL.	Ketua Prodi, GPM, UPM	Juni– Juli 2026	Dokumen evaluasi dan RTL tersedia.	Laporan evaluasi, notulen, RTL, bukti tindak lanjut.
2.	Siklus PPEPP belum lengkap/valid.	Melengkapi dokumen PPEPP.	Ketua Prodi, GPM, UPM	Juli– Agustus 2026	Dokumen PPEPP lengkap.	Dokumen standar, monev, AMI, RTM, RTL.
3.	Pendaftar belum mencapai dua kali daya tampung.	Meningkatkan promosi dan evaluasi PMB.	Ketua Prodi, Tim Promosi	Juni– Agustus 2026	Jumlah pendaftar meningkat.	Data pendaftar, laporan promosi, media publikasi.
4.	Jumlah pendaftar perlu ditingkatkan.	Melakukan sosialisasi PS melalui media dan jejaring mitra.	Ketua Prodi, Humas PPs	Juni– Agustus 2026	Animo calon mahasiswa meningkat.	Materi promosi, dokumentasi sosialisasi, data pendaftar.
5.	Data animo mahasiswa 3 tahun terakhir perlu diperkuat.	Memperbarui rekap data animo mahasiswa.	Ketua Prodi, Staf Akademik	Juli 2026	Data animo tersedia lengkap.	Rekap pendaftar 3 tahun, grafik animo,

						laporan PMB.
6.	Dokumen kebijakan dan RTL SDM belum lengkap.	Melengkapi dokumen kebijakan, evaluasi, dan RTL SDM.	Ketua Prodi, GPM, Kepegawaian	Juli 2026	Dokumen SDM lengkap.	Kebijakan SDM, laporan evaluasi, RTL.
7.	Evaluasi kebijakan pendidikan dari PT/UPPS belum dilampirkan.	Mengumpulkan dokumen evaluasi dan tindak lanjut kebijakan pendidikan.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli 2026	Bukti evaluasi tersedia.	Laporan evaluasi, rekomendasi, RTL.
8.	Biaya operasional tridarma belum memenuhi poin penuh.	Mengusulkan peningkatan anggaran dan pendanaan eksternal.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi	Juli– September 2026	Alokasi anggaran meningkat.	RKAKL/RBA, realisasi anggaran, proposal hibah.
9.	Sarpras belum mutakhir.	Menyusun rencana pemutakhiran sarpras.	Wadir II, Unit Sarpras, Ketua Prodi	Agustus– September 2026	Sarpras lebih mutakhir.	Inventaris, foto sarpras, rencana pengadaan.
10.	Evaluasi kebijakan pendidikan dan RTL belum dilampirkan.	Melengkapi laporan evaluasi dan RTL pendidikan.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli– Agustus 2026	Dokumen evaluasi dan RTL tersedia.	Laporan evaluasi, notulen, RTL.
11.	Penilaian proses dan hasil belajar baru memenuhi 50%.	Memperbarui bukti penilaian minimal 2 kali per semester.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Setiap Semester	Bukti penilaian lengkap.	RPS, soal, rubrik, rekap nilai.
12.	Sistem informasi pembimbingan tesis belum terpenuhi.	Mengoptimalkan sistem informasi pembimbingan tesis.	Ketua Prodi, DTPS, Admin Akademik	Setiap Semester	Bimbingan tesis terdokumentasi.	Logbook, screenshot sistem, laporan progres.
13.	Dokumentasi penelitian baru	Melengkapi roadmap dan	Ketua Prodi, DTPS,	Juli– Oktober 2026	Roadmap dan data	Roadmap, RIP/Renstra, laporan

	memenuhi 2 unsur.	dokumen penelitian.	LP2M, GPM		penelitian tersedia.	penelitian, publikasi.
14 .	Kebijakan dan pelaksanaan PkM belum dievaluasi.	Melaksanakan evaluasi dan RTL PkM.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, LP2M	Juli–Agustus 2026	Evaluasi PkM tersedia.	Laporan PkM, evaluasi, RTL.
15 .	Kebijakan PkM baru memenuhi 4 aspek.	Melengkapi aspek kebijakan PkM.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Juli–September 2026	Lima aspek PkM terpenuhi.	Panduan PkM, laporan, evaluasi, RTL.
16 .	Rumus masa studi perlu diperbarui karena belum ada lulusan.	Memperbarui data dan rumus masa studi.	Ketua Prodi, Staf Akademik, GPM	Juli 2026	Data masa studi valid.	Data mahasiswa, data lulusan, rumus perhitungan.
17 .	PS belum memiliki akses tracer study.	Mengajukan akses tracer study.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli 2026	Akses tracer study tersedia.	Surat permohonan, akun akses, data alumni.
18 .	Bukti tracer study belum dilampirkan.	Melampirkan data dan analisis tracer study.	Ketua Prodi, Tim Tracer, GPM	Agustus 2026	Laporan tracer study tersedia.	Data tracer, laporan analisis, rekomendasi.
19 .	Survei pengguna lulusan belum lengkap.	Menyusun survei pengguna sesuai aspek indikator.	Ketua Prodi, GPM, Tim Tracer	Agustus–September 2026	Survei pengguna lengkap.	Instrumen, data responden, hasil analisis.
20 .	Data karya ilmiah 3 tahun terakhir perlu update.	Memperbarui rekap publikasi nasional/internasional.	Ketua Prodi, DTPS, Tim Publikasi	Juli–September 2026	Data publikasi terverifikasi .	Rekap publikasi, tautan artikel, bukti indeksasi.

21.	Evaluasi capaian kinerja 3 tahun terakhir belum lengkap.	Menyusun evaluasi kinerja dan pemecahan masalah.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Agustus– Oktober 2026	Laporan evaluasi kinerja tersedia.	Laporan kinerja, analisis masalah, RTL.
22.	Strategi pengembangan PS baru memenuhi 3 unsur.	Menyempurnakan strategi pengembangan PS.	Ketua Prodi, Tim Pengembangan, GPM	Agustus– Oktober 2026	Strategi PS memenuhi indikator.	Dokumen strategi, Renop/Renstra, KPI, pengesahan.

F. Hasil Keputusan Rencana Tinjauan Manajemen (RTM)

No.	Aspek	Keputusan RTM	Penanggung Jawab	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerja Sama, dan Penjaminan Mutu	Melengkapi bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, tindak lanjut, serta dokumen siklus PPEPP secara eksplisit.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juni– Agustus 2026	Menindaklanjuti temuan butir 4 dan 6.
2.	Mahasiswa	Meningkatkan animo dan jumlah pendaftar mahasiswa baru melalui promosi, sosialisasi, dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru.	Ketua Prodi, Tim Promosi, Humas PPs	Juni– Agustus 2026	Menindaklanjuti temuan butir 7 dan 9.
3.	Sumber Daya Manusia	Melengkapi dokumen pelaksanaan kebijakan SDM, evaluasi, dan	Ketua Prodi, GPM, Bagian Kepegawaian	Juli 2026	Menindaklanjuti temuan butir 10 dan 12.

		tindak lanjut hasil evaluasi.			
4.	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Mengusulkan peningkatan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM serta menyusun rencana pemutakhiran sarana prasarana.	Direktur PPs, Wadir II, Unit Sarpras, Ketua Prodi	Juli–September 2026	Menindaklanjuti temuan pembiayaan tridarma dan sarpras yang belum mutakhir.
5.	Pendidikan	Melengkapi bukti evaluasi kebijakan pendidikan, tindak lanjut PT/Upps, bukti penilaian proses dan hasil belajar, serta penggunaan sistem informasi pembimbingan tesis.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, Admin Akademik	Setiap Semester	Menindaklanjuti temuan butir 19, 20, 21, 22, 27, dan 29.
6.	Penelitian	Memperjelas peta jalan penelitian dan melengkapi dokumentasi unsur penelitian pada tingkat Upps/PS.	Ketua Prodi, DTPS, LP2M, GPM	Juli–Oktober 2026	Menindaklanjuti temuan butir 32.
7.	Pengabdian kepada Masyarakat	Melengkapi evaluasi kebijakan dan pelaksanaan PkM serta tindak lanjut hasil evaluasi agar memenuhi seluruh aspek indikator.	Ketua Prodi, DTPS, LP2M, GPM	Juli–September 2026	Menindaklanjuti temuan butir 36 dan 39.

8.	Keluaran dan Capaian Tridarma	Memperbarui data masa studi, tracer study, survei pengguna, karya ilmiah, dan evaluasi capaian kinerja tiga tahun terakhir.	Ketua Prodi, Tim Tracer Study, Tim Publikasi, GPM	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti temuan butir 41, 42, 43, 44, 45, dan 47.
9.	Pengembangan Program Studi	Menyempurnakan strategi pengembangan PS agar memenuhi seluruh unsur indikator dan dilengkapi target capaian yang terukur.	Ketua Prodi, Tim Pengembang PS, GPM/UPM	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti temuan butir 48.

G. Catatan

Pelaksanaan tindak lanjut RTM perlu diprioritaskan pada temuan yang berkaitan dengan kelengkapan bukti evaluasi kebijakan, tindak lanjut hasil evaluasi, dokumentasi siklus PPEPP, peningkatan animo mahasiswa baru, pemutakhiran sarana prasarana, penggunaan sistem informasi pembimbingan tesis, penguatan peta jalan penelitian, kelengkapan kebijakan PkM, tracer study, publikasi ilmiah, serta strategi pengembangan program studi.

Setiap unit terkait wajib menyiapkan bukti tindak lanjut secara tertib, mutakhir, dan dapat diverifikasi. GPM bersama UPM Pascasarjana perlu melakukan monitoring berkala terhadap progres penyelesaian temuan agar pelaksanaan tindak lanjut tidak hanya bersifat administratif, tetapi berdampak pada peningkatan mutu Program Studi S2 Teknologi Pendidikan.

H. Kesimpulan

Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan bahwa seluruh hasil AMI/SPMI wajib ditindaklanjuti melalui pelaksanaan tindakan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan oleh unit terkait. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas dalam rapat wajib dilaksanakan sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah disepakati, mencakup penetapan penanggung jawab, target waktu penyelesaian, indikator keberhasilan, serta kelengkapan bukti pelaksanaan tindak lanjut.

BERITA ACARA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Pada hari ini, Senin tanggal 18 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu
Tempat	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA-Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Peserta

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Administrasi Pendidikan

Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
NIP. 197307022008011007

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

NOTULEN RAPAT
RENCANA TINJAUAN MANAJEMEN PPs UNM

Hari/ Tanggal : Senin-Selasa/18-19 Mei 2026

Waktu : 10.00 WITA-Selesai

Tempat : Hotel Golden Tulip Makassar

Pimpinan Rapat : Prof. Dr. Wahira, M.Pd

Notulis : Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si

Peserta : Pascasarjana UNM

Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

A. Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI	RTM membahas hasil AMI/SPMI S2 Teknologi Pendidikan yang mencakup tata pamong, penjaminan mutu, mahasiswa, SDM, pendidikan, penelitian, PkM, luaran tridarma, dan pengembangan PS.	Seluruh temuan harus ditindaklanjuti dengan dokumen bukti yang lengkap, sah, dan dapat diverifikasi.
2	Capaian standar mutu	Beberapa standar telah terlaksana, namun masih terdapat kekurangan pada bukti evaluasi, tindak lanjut, PPEPP, sarpras, tracer study, dan luaran tridarma.	Capaian standar harus diperkuat melalui evaluasi, tindak lanjut, dan pemutakhiran data secara berkala.
3	Temuan audit	Temuan utama meliputi belum lengkapnya bukti evaluasi kebijakan, rendahnya animo pendaftar, pembiayaan tridarma belum optimal, sarpras belum mutakhir, sistem pembimbingan tesis belum terpenuhi, serta data luaran belum lengkap.	Temuan yang berdampak pada mutu akademik dan akreditasi harus menjadi prioritas perbaikan.
4	Kendala pelaksanaan standar	Kendala utama adalah lemahnya dokumentasi, belum optimalnya pengarsipan digital, kurangnya bukti tindak lanjut, keterbatasan akses data	Prodi perlu memperkuat sistem dokumentasi, koordinasi dengan UPPS,

		tracer study, dan belum lengkapnya strategi pengembangan PS.	serta monitoring tindak lanjut secara berkala.
5	Kebutuhan sumber daya	Dibutuhkan dukungan anggaran tridarma, pemutakhiran sarpras, akses tracer study, sistem informasi pembimbingan tesis, dan penguatan publikasi ilmiah.	Kebutuhan sumber daya harus dimasukkan dalam perencanaan program dan penganggaran Pascasarjana.
6	Rencana tindak lanjut	RTL diarahkan pada pelengkapan dokumen evaluasi, PPEPP, promosi PMB, pemutakhiran sarpras, penguatan penilaian, pembimbingan tesis, penelitian, PkM, tracer study, publikasi, dan strategi pengembangan PS.	RTL wajib dilaksanakan sesuai penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti tindak lanjut.

B. Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Melengkapi bukti evaluasi kebijakan, tindak lanjut, dan dokumen PPEPP.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juni–Agustus 2026
2	Meningkatkan animo dan jumlah pendaftar mahasiswa baru.	Ketua Prodi, Tim Promosi, Humas PPs	Juni–Agustus 2026
3	Melengkapi dokumen kebijakan SDM, pendidikan, dan tindak lanjut evaluasi PT/UPPS.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli–September 2026
4	Mengusulkan peningkatan biaya operasional tridarma dan pemutakhiran sarpras.	Direktur PPs, Wadir II, Unit Sarpras	Juli–September 2026
5	Memperbarui bukti penilaian pembelajaran dan sistem informasi pembimbingan tesis.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Setiap Semester
6	Memperkuat roadmap penelitian, PkM, tracer study, publikasi, evaluasi kinerja, dan strategi pengembangan PS.	Ketua Prodi, DTPS, GPM/UPM	Juli–Oktober 2026

**MONITORING TINDAK LANJUT
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

N o.	Temuan/Kepu- tusan RTM	Tindak Lanjut	Penangg ung Jawab	Target Waktu	Statu s	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Bukti evaluasi kebijakan dan dokumen PPEPP belum lengkap.	Melengkapi dokumen evaluasi, RTL, dan siklus PPEPP.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juni– Agustu s 2026	Belu m / Seda ng / Seles ai	Laporan evaluasi, RTL, dokumen PPEPP	Diverifikasi melalui kelengkap an dokumen dan kesesuaian siklus PPEPP.
2	Jumlah pendaftar mahasiswa baru belum mencapai target.	Melaksanak an promosi dan sosialisasi PMB secara intensif.	Ketua Prodi, Tim Promosi, Humas PPs	Juni– Agustu s 2026	Belu m / Seda ng / Seles ai	Data pendaftar, laporan promosi, dokumenta si kegiatan	Diverifikasi melalui peningkata n jumlah pendaftar dan bukti promosi.
3	Dokumen kebijakan SDM dan pendidikan belum lengkap.	Melengkapi dokumen kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut SDM serta pendidikan.	Ketua Prodi, GPM, UPM PPs	Juli– Septem ber 2026	Belu m / Seda ng / Seles ai	Dokumen kebijakan, laporan evaluasi, RTL	Diverifikasi melalui kelengkap an dokumen dan bukti tindak lanjut.
4	Biaya operasional tridarma dan sarpras belum optimal.	Mengusulka n peningkatan anggaran dan pemutakhira n sarpras.	Direktur PPs, Wadir II, Unit Sarpras	Juli– Septem ber 2026	Belu m / Seda ng / Seles ai	RKAKL/RB A, realisasi anggaran, inventaris sarpras	Diverifikasi melalui dokumen anggaran dan pengadaan sarpras.
5	Penilaian pembelajaran dan sistem informasi pembimbingan tesis belum optimal.	Memperbaru i bukti penilaian dan mengoptimal kan sistem	Ketua Prodi, DTSP, GPM	Setiap Semest er	Belu m / Seda ng / Seles ai	RPS, rubrik, logbook bimbingan, screenshot sistem	Diverifikasi melalui dokumen penilaian dan penggunaa n sistem.

		pembimbing an tesis.					
6	Dokumentasi penelitian dan PkM belum lengkap.	Melengkapi roadmap penelitian, evaluasi PkM, dan dokumen luaran tridarma.	Ketua Prodi, DTPS, LP2M, GPM	Juli– Oktober 2026	Belu m / Seda ng / Seles ai	Roadmap penelitian, laporan PkM, publikasi	Diverifikasi melalui kelengkap an dokumen penelitian dan PkM.
7	Data tracer study, publikasi, dan evaluasi kinerja belum lengkap.	Memperbaru i data tracer study, publikasi, dan evaluasi kinerja PS.	Ketua Prodi, Tim Tracer Study, GPM	Agustu s– Oktober 2026	Belu m / Seda ng / Seles ai	Laporan tracer study, data publikasi, laporan evaluasi	Diverifikasi melalui data luaran dan laporan evaluasi terbaru.
8	Strategi pengembanga n PS belum memenuhi seluruh indikator.	Menyempurn akan strategi pengembang an PS berbasis indikator kinerja.	Ketua Prodi, Tim Pengemb ang PS, GPM/UP M	Agustu s– Oktober 2026	Belu m / Seda ng / Seles ai	Dokumen strategi PS, Renstra/Re nop, KPI	Diverifikasi melalui kesesuaian strategi dengan indikator pengemba ngan PS.

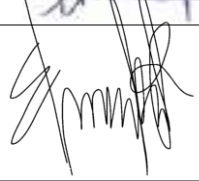
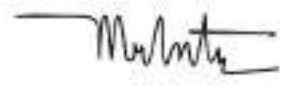


**LAPORAN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

Fakultas	Pascasarjana
Program Studi	S3-Pendidikan Vokasi Keteknikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	336/UN36.10/TU/2026

**UNIT PENJAMINAN MUTU
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026**

**PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.	
Ketua Pusat Penjaminan Mutu/UPM/GPM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.	
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Mukhlisin, M.Pd., IPM., APEC Eng.	
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18 Mei 2026
Waktu	09.00
Tempat/Media	Jl. Sultan Hasanuddin No. 34 (Hotel Golden Tulip)
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.
Sekretaris/Notulis	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.
Peserta/Unit Terlibat	Pimpinan PPs/Ketua Program Stud/ Tenaga Kependidikan
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup	Program Studi S3 Pendidikan Vokasi Keteknikan

B. Tujuan RTM

- Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
- Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
- Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
- Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1	Visi	Dokumen visi program studi telah tersedia, namun sosialisasi dan bukti implementasi visi kepada sivitas akademika belum terdokumentasi secara optimal.	Observasi	Melakukan dan mendokumentasikan sosialisasi visi program studi secara berkala.
2	Tata Pamong	Struktur tata pamong dan dokumen pendukung telah tersedia, namun mekanisme evaluasi dan dokumentasi	Observasi	Melengkapi dokumen evaluasi tata pamong dan meningkatkan dokumentasi

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
		pelaksanaan tata kelola belum lengkap.		pelaksanaan tata kelola.
3	Mahasiswa	Dokumen telah tersedia namun kebijakan ttg penerimaan mahasiswa baru belum terlampirkan.	Observasi	Melengkapi dokumen kebijakan PMB.
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dokumen kebijakan penerimaan dosen dan tendik telah diperbaiki namun bentuk sosialisasi belum terlihat.	Observasi	Melakukan dan mendokumentasikan sosialisasi kebijakan.
5	Pendidikan	Dokumen Kurikulum PS ada namun perlu diperbaiki dengan rapi.	Observasi	Merapikan dokumen kurikulum program studi.
6	Pendidikan	Dokumen Pembimbingan disertasi ada , hanya belum terdokumentasi dengan baik.	Observasi	Meningkatkan dokumentasi pembimbingan disertasi.
7	Pendidikan	Kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemutakhiran belum teruraikan	Observasi	Mendokumentasikan kontribusi pemecahan masalah pendidikan.
8	Pendidikan	Tidak terdapat analisis pengukuran dan tindaklanjut terhadap performa dosen, layanan bimbingan	Observasi	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut performa dosen dan layanan bimbingan.
9	Penelitian	Kebijakan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindaklanjut kebijakan harus terdeskripsikan	Observasi	Mendeskrripsikan implementasi PPEPP secara lengkap.
10	Penelitian	Perlu menyertakan sumber biaya	Observasi	Mencantumkan sumber biaya kegiatan.
11	Penelitian	Daftar sitasi dilengkapi	Observasi	Melengkapi daftar sitasi dan referensi.

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
12	Pengabdian	Dokumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tersedia, namun dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan belum lengkap.	Observasi	Melengkapi dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
13	Penjaminan Mutu	Dokumen sistem penjaminan mutu telah tersedia, namun tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring belum terdokumentasi secara sistematis.	Observasi	Meningkatkan dokumentasi tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring penjaminan mutu secara berkala.

Keterangan: KTS = Ketidaksesuaian.

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1.	Dokumen visi program studi telah tersedia, namun sosialisasi dan bukti implementasi visi kepada sivitas akademika belum terdokumentasi secara optimal.	Belum adanya mekanisme dan jadwal sosialisasi visi yang terdokumentasi secara sistematis	Pemahaman sivitas akademika terhadap visi program studi belum merata sehingga implementasi visi belum optimal.	https://drive.google.com/drive/folders/1DzwKGHExE30mjvUGohvxqq6xOtLrh-JM
2.	Struktur tata pamong dan dokumen pendukung telah tersedia, namun mekanisme evaluasi dan dokumentasi pelaksanaan tata kelola belum lengkap.	Monitoring dan evaluasi tata kelola belum dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik.	Efektivitas tata kelola program studi sulit diukur dan berpotensi menghambat peningkatan mutu berkelanjutan.	https://drive.google.com/drive/folders/1khaoaZ2Vfgt-XDkh73cCtajhPEI7ur4o
3.	Dokumen telah tersedia namun kebijakan	Belum adanya pengarsip	Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru	https://drive.google.com/drive/folders/1wK0t7D84eB2t11-

No.	Temuan/ Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	ttg penerimaan mahasiswa baru belum terlampirkan.	n dan integrasi dokumen kebijakan PMB secara sistematis pada dokumen mutu program studi.	berpotensi tidak memiliki dasar kebijakan yang terdokumentasi secara jelas sehingga dapat memengaruhi transparansi dan akuntabilitas proses PMB.	Ohr6ucwn9bBILbM5c?usp=sharing
4.	Dokumen kebijakan penerimaan dosen dan tendik telah diperbaiki namun bentuk sosialisasi belum terlihat.	Mekanisme sosialisasi kebijakan belum terdokumentasi dan belum dilakukan secara terstruktur.	Pemahaman dosen dan tenaga kependidikan terhadap kebijakan penerimaan dapat berbeda sehingga implementasi kebijakan kurang optimal.	https://drive.google.com/drive/folders/1DdGpaGER6Ap71aU6qpYq-8b3gGv2EBqp?usp=sharing
5.	Dokumen Kurikulum PS ada namun perlu diperbaiki dengan rapi.	Penyusunan dan penataan dokumen kurikulum belum mengikuti standar dokumentasi mutu yang sistematis dan konsisten.	Dokumen kurikulum menjadi kurang mudah dipahami dan berpotensi menimbulkan kesalahan interpretasi dalam implementasi pembelajaran.	https://docs.google.com/document/d/1sR5C2_0mW-iVHqprpCJ82P2GEAc7HvL/edit?usp=sharing&oid=113343456415215791699&rtpof=true&sd=true
6.	Dokumen Pembimbingan disertasi ada , hanya belum terdokumentasi dengan baik.	Sistem dokumentasi dan arsip kegiatan pembimbingan disertasi belum berjalan optimal.	Monitoring dan evaluasi proses pembimbingan disertasi menjadi kurang efektif serta menyulitkan proses audit mutu akademik.	https://drive.google.com/drive/folders/11auQME4KBNxcrIhLd_mNy48P4yYYiTab?usp=sharing

No.	Temuan/ Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
7.	Kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemutakhiran belum teruraikan	Belum adanya sistem pengumpulan dan dokumentasi luaran pengabdian, penelitian, dan kontribusi akademik secara terintegrasi.	Capaian kontribusi program studi terhadap pengembangan pendidikan kurang terlihat dalam evaluasi mutu dan akreditasi.	https://docs.google.com/document/d/1WV90SDnL0wCA3eOoRVMGRwrMogfGS-1u/edit?usp=sharing&ouid=113343456415215791699&rtpof=true&sd=true
8.	Tidak terdapat analisis pengukuran dan tindak lanjut terhadap performa dosen, layanan bimbingan	Sistem evaluasi kinerja dosen dan layanan bimbingan belum dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik.	Proses peningkatan mutu layanan akademik menjadi kurang optimal karena tidak tersedia data evaluasi dan tindak lanjut yang jelas.	https://drive.google.com/drive/folders/1_oVvuTyYtU7AqxU2SaqQtDTbxSf8ISOh?usp=sharing
9.	Kebijakan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindak lanjut kebijakan harus terdeskripsikan	Dokumentasi implementasi kebijakan belum tersusun secara sistematis dan terintegrasi dalam dokumen mutu.	Siklus PPEPP belum tergambar secara utuh sehingga menyulitkan proses monitoring dan evaluasi mutu program studi.	https://drive.google.com/drive/folders/12J3huOEUGo8cjoA T 0 Xo-pl7SuWAdK?usp=sharing
10.	Perlu menyertakan sumber biaya	Informasi sumber pendanaan kegiatan belum	Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan program	https://drive.google.com/drive/folders/1i-FpYt4yrVSiIRRsyoBZ6VFtBwtzd8qN?hl=id

No.	Temuan/ Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		dicantumkan secara rinci pada dokumen pendukung.	studi menjadi kurang optimal.	
11.	Daftar sitasi dilengkapi	Penulisan referensi dan sitasi belum mengikuti standar penulisan ilmiah secara konsisten.	Kualitas akademik dokumen dapat menurun dan berpotensi memengaruhi kredibilitas laporan atau karya ilmiah.	https://drive.google.com/drive/folders/1achU3FncEOIxCYFKoma23s-a9NfVKUCM?usp=sharing
12.	Dokumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tersedia, namun dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan belum lengkap.	Belum adanya sistem pengelolaan dan pengarsipan luaran pengabdian secara terintegrasi.	Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat kurang terdokumentasi dengan baik dan memengaruhi penilaian mutu program studi.	https://drive.google.com/drive/folders/1SdzMRiO8LfMV9ilhmdQZbVMIITAcDAiE?usp=sharing
13.	Dokumen sistem penjaminan mutu telah tersedia, namun tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring belum terdokumentasi secara sistematis.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum diikuti dengan dokumentasi tindak lanjut yang konsisten.	Proses peningkatan mutu berkelanjutan menjadi kurang optimal dan sulit dilakukan evaluasi efektivitasnya.	https://drive.google.com/drive/folders/1veNCA8zKioJvnk3hnmFRm1xKv4gKFILf8?usp=sharing

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

No.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Dokumen visi program studi telah tersedia, namun sosialisasi dan bukti implementasi visi kepada sivitas akademika belum terdokumentasi secara optimal.	Melaksanakan sosialisasi visi secara berkala dan mendokumentasikan kegiatan implementasi visi program studi.	Ketua Program Studi	3 Bulan	Tersedianya dokumen dan laporan sosialisasi visi program studi.	Undangan, daftar hadir, foto kegiatan, notulen, dan laporan sosialisasi visi.
2	Struktur tata pamong dan dokumen pendukung telah tersedia, namun mekanisme evaluasi dan dokumentasi pelaksanaan tata kelola belum lengkap.	Menyusun mekanisme evaluasi tata pamong dan melengkapi dokumentasi tata kelola program studi.	Ketua Program Studi dan GPM	3 Bulan	Tersedianya dokumen evaluasi tata pamong dan laporan monitoring tata kelola.	SK, laporan evaluasi, notulen rapat, dan dokumen monitoring tata kelola.
3	Dokumen telah tersedia namun kebijakan ttg penerimaan mahasiswa baru belum terlampirkan.	Melengkapi dokumen kebijakan PMB	Kaprodi	1 bulan	Dokumen kebijakan tersedia lengkap	SK dan dokumen kebijakan PMB
4	Dokumen kebijakan penerimaan dosen dan tendik telah diperbaiki namun bentuk sosialisasi belum terlihat.	Melakukan sosialisasi kebijakan dosen dan tendik	Kaprodi	1 bulan	Sosialisasi terlaksana	Notulen, daftar hadir, dokumentasi
5	Dokumen Kurikulum PS ada namun perlu diperbaiki dengan rapi.	Merapikan dokumen kurikulum	Tim Kurikulum	2 pekan	Dokumen kurikulum tersusun rapi	Dokumen kurikulum revisi
6	Dokumen Pembimbingan disertasi ada , hanya belum terdokumentasi dengan baik.	Melengkapi dokumentasi pembimbingan disertasi	Kaprodi	1 bulan	Dokumen pembimbingan lengkap	Logbook dan berita acara bimbingan

No.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
7	Kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan dan kemutakhiran belum teruraikan	Mendokumentasikan kontribusi pemecahan masalah pendidikan	Dosen	2 bulan	Tersedia laporan kontribusi	Laporan kegiatan dan luaran
8	Tidak terdapat analisis pengukuran dan tindaklanjut terhadap performa dosen, layanan bimbingan	Melakukan evaluasi performa dosen dan layanan bimbingan	GPM	1 Semester	Tersedia hasil evaluasi dan tindak lanjut	Instrumen evaluasi dan laporan RTL
9	Kebijakan, sosialisasi, pelaksanaan dan tindaklanjut kebijakan harus terdeskripsikan	Mendeskripsikan implementasi PPEPP	GPM	1 bulan	Dokumen PPEPP lengkap	Dokumen PPEPP dan laporan monev
10	Perlu menyertakan sumber biaya	Mencantumkan sumber biaya kegiatan	Keuangan	2 pekan	Sumber biaya tercantum	Laporan kegiatan dan RAB
11	Daftar sitasi dilengkapi	Melengkapi daftar sitasi dan referensi	Tim Penyusun Dokumen	2 pekan	Sitasi lengkap dan sesuai format	Dokumen revisi referensi
12	Dokumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tersedia, namun dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan belum lengkap.	Melengkapi dokumentasi luaran dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis.	Koordinator PkM	3 bulan	Tersedianya dokumen luaran dan publikasi kegiatan pengabdian.	Laporan kegiatan, sertifikat HKI/publikasi, dokumentasi kegiatan, dan tautan publikasi.
13	Dokumen sistem penjaminan mutu telah tersedia, namun tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring belum terdokumentasi secara sistematis.	Menyusun dan mendokumentasikan tindak lanjut hasil evaluasi mutu secara berkala.	Unit Penjaminan Mutu	4 bulan	Tersedianya dokumen tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring mutu.	Laporan RTM, formulir tindak lanjut, dokumen monitoring, dan laporan evaluasi mutu.

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Sosialisasi dan Internalisasi Visi Program Studi kepada Sivitas Akademika	Ketua Program Studi, Dosen, Tendik, Mahasiswa, GPM	Agustus 2026	Luring dan Daring
2	Evaluasi Tata Pamong dan Penguatan Dokumentasi Tata Kelola Program Studi	Ketua Program Studi, GPM, Tim Tata Kelola	September 2026	Luring
3	Workshop Penyusunan dan Finalisasi Dokumen Kebijakan PMB	UPPS, Kaprodi, UPM/GPM, Panitia PMB	Juli 2026	Luring
4	Sosialisasi Kebijakan Penerimaan Dosen dan Tendik	UPPS, Kaprodi, UPM/ GPM	Juli 2026	Daring
5	Review dan Penataan Dokumen Kurikulum Program Studi	Kaprodi, Tim Kurikulum, Dosen, GPM	Juli 2026	Luring dan Daring
6	Penataan dan Digitalisasi Dokumen Pembimbingan Disertasi	Kaprodi dan Mahasiswa	Agustus 2026	Daring
7	Penyusunan Laporan Kontribusi Program Studi terhadap Permasalahan Penelitian dan Pengabdian	Dosen, Tim LP2M	Oktober 2026	Daring
8	Evaluasi Kinerja Dosen dan Layanan Bimbingan Akademik	GPM, Mahasiswa, Dosen	Desember 2026	Luring
9	Workshop Penyusunan Dokumen Implementasi PPEPP	UPM, GPM, Kaprodi, Tim SPMI	November 2026	Luring
10	Penyempurnaan Dokumen Administrasi dan Sumber Pembiayaan	Bag. Keuangan dan Kaprodi	September 2026	Luring
11	Review dan Perbaikan Sitasi serta Referensi Dokumen	Tim Penyusun Dokumen dan Dosen	Agustus 2026	Daring

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
12	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Luaran dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	Koordinator PkM, Dosen Pelaksana, Unit Publikasi	Oktober 2026	Daring
13	Kegiatan Monitoring dan Tindak Lanjut Sistem Penjaminan Mutu Internal	Unit Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, GPM	Desember 2026	Daring

G. Catatan Penting dan Arahkan Pimpinan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

J. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa hasil AMI/SPMI perlu ditindaklanjuti melalui perbaikan berkelanjutan oleh seluruh unit terkait. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas wajib dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang telah disepakati dalam rapat.

Lampiran 1. Format Berita Acara RTM

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Pada hari ini, Senin tanggal 18 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Program Studi S3-Pendidikan Vokasi Keteknikan
Tempat/Media	Jl. Sultan Hasanuddin No. 43 (Golden Tulip Hotel)
Waktu	09.00 s.d Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.
Jumlah Peserta	45

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,



(Prof. Dr. Purnamawati, M.Pd.)

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

(Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.)

Mengetahui,
Direktur PPs UNM



(Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.)

Lampiran 2. Format Notulen RTM

**NOTULEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

Hari/Tanggal	
Waktu	
Tempat/Media	
Pimpinan Rapat	
Notulis	
Peserta	
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI		
2	Capaian standar mutu		
3	Temuan audit		
4	Kendala pelaksanaan standar		
5	Kebutuhan sumber daya		
6	Rencana tindak lanjut		

Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1			
2			

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
3			
4			
5			
6			

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM

**Monitoring Tindak Lanjut
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Sosialisasi dan Internalisasi Visi Program Studi kepada Sivitas Akademika			Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai		
2	Evaluasi Tata Pamong dan Penguatan Dokumentasi Tata Kelola Program Studi			September 2026	Belum / Sedang / Selesai		
3	Workshop Penyusunan dan Finalisasi Dokumen Kebijakan PMB			Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai		
4	Sosialisasi Kebijakan Penerimaan Dosen dan Tendik			Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai		
5	Review dan Penataan Dokumen Kurikulum Program Studi			Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai		
6	Penataan dan Digitalisasi Dokumen Pembimbingan Disertasi			Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai		
7	Penyusunan Laporan Kontribusi Program Studi terhadap			Oktober 2026	Belum / Sedang		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
	Permasalahan Penelitian dan Pengabdian				/ Selesai		
8	Evaluasi Kinerja Dosen dan Layanan Bimbingan Akademik			Desember 2026	Belum / Sedang / Selesai		
9	Workshop Penyusunan Dokumen Implementasi PPEPP			November 2026	Belum / Sedang / Selesai		
10	Penyempurnaan Dokumen Administrasi dan Sumber Pembiayaan			September 2026	Belum / Sedang / Selesai		
11	Review dan Perbaikan Sitasi serta Referensi Dokumen			Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai		
12	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Luaran dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat			Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai		
13	Kegiatan Monitoring dan Tindak Lanjut Sistem Penjaminan Mutu Internal			Desember 2026	Belum / Sedang / Selesai		



FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Fakultas	Pascasarjana
Program Studi	S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	2025/2026
Nomor Dokumen	

PUSAT/UNIT PENJAMINAN MUTU
S3 ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2026

PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.	
Ketua Pusat Penjaminan Mutu/UPM/GPM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.	
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd	
Pimpinan Fak/PPs	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18 – 19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Sekretaris/Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Peserta/Unit Terlibat	Lingkup Pascasarjana
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Ruang Lingkup	Universitas/Fakultas/Pascasarjana/Program Studi/Unit Kerja

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan/atau evaluasi pelaksanaan SPMI.
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) (Butir 1)	Belum tersedia SK Tim Taskforce VMTS, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS, dan tindak lanjutnya.	Observasi	
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) (Butir 3)	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat, dan realistis, namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas.	Observasi	

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
3	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (Butir 4)	Belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan tindak lanjutnya.	Observasi	
4	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (Butir 5)	Dokumen kerja sama berupa MoU dan IA sudah ada, tetapi bukti pelaksanaan, program yang dihasilkan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama belum tersedia.	KTS Mayor	
5	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (Butir 6)	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung dokumentasi bukti yang valid.	Observasi	
6	Sumber Daya Manusia (Butir 11)	Rasio dosen terhadap mahasiswa belum mencapai angka ideal untuk jenjang doktoral, yaitu 1 : 7,17.	Observasi	
7	Sumber Daya Manusia (Butir 14)	Belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer dan dokumen sertifikasi kompetensi tendik sebagian besar belum ada.	Observasi	
8	Keuangan, Sarana dan Prasarana (Butir 16)	Dukungan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM masih tergolong kurang memadai untuk tingkat S3.	KTS Mayor	

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
9	Keuangan, Sarana dan Prasarana (Butir 17)	Fasilitas gedung dan sarana prasarana yang ada belum menunjukkan karakteristik mutakhir/teknologi modern.	Observasi	
10	Pendidikan (Butir 20)	RPS baru mencakup 5 dari 8 mata kuliah, sedangkan 3 mata kuliah lainnya adalah Disertasi dan Seminar. Pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2022.	Observasi	
11	Pendidikan (Butir 21)	Belum ada bukti terdokumentasi terkait pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	KTS Mayor	
12	Pendidikan (Butir 22)	Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi dan tindak lanjut.	KTS Mayor	
13	Pendidikan (Butir 28)	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas untuk mahasiswa S3 masih sangat minim.	KTS Mayor	
14	Pendidikan (Butir 29)	Kehadiran dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal dalam 3 tahun terakhir sangat minim, hanya 1 orang.	KTS Mayor	
15	Pendidikan (Butir 30)	Hasil instrumen kepuasan mahasiswa melalui EDOM belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti.	KTS Mayor	
16	Penelitian (Butir 32)	Dokumentasi penelitian DTPS, baik skema internal PNBPN maupun Kementerian, masih minim dan tidak terarsip.	KTS Mayor	
17	Penelitian	Belum ada bukti dokumentasi pelibatan mahasiswa S3 dalam	KTS Mayor	

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	(Butir 33)	riset dosen yang menunjang tema disertasi.		
18	Penelitian (Butir 34)	Bukti fisik/dokumentasi publikasi ilmiah hasil riset DTPS belum dihimpun secara lengkap untuk verifikasi.	KTS Mayor	
19	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Butir 36)	Dokumen rekapitulasi data PkM dosen belum mutakhir dan masih menggunakan periode lama 2019–2021.	KTS Mayor	
20	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Butir 37)	Belum ada bukti terdokumentasi mengenai pelibatan mahasiswa S3 dalam kegiatan PkM dosen.	KTS Mayor	
21	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Butir 38)	Dokumen luaran publikasi/artikel PkM yang dilampirkan kadaluwarsa, yaitu periode 2019–2021.	KTS Mayor	
22	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 43)	Hasil tracer study alumni belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum dan kelembagaan.	KTS Mayor	
23	Luaran dan Capaian Tridarma (Butir 45)	Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor masih minim.	KTS Mayor	
24	Luaran dan Capaian Tridarma	Jumlah produk/jasa riset mahasiswa yang diadopsi resmi oleh masyarakat/industri belum memadai.	KTS Mayor	

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	(Butir 46)			
25	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 48)	Hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL belum dipublikasikan pada laman/website resmi UPPS/PS.	Observasi	
26	Evaluasi dan Kinerja PS (Butir 49)	Program pengembangan prodi belum disusun secara terukur dengan pentahapan capaian yang jelas.	Observasi	
27	Pendidikan (Butir 23)	Dokumen instrumen penilaian UTS/UAS dosen belum teratur dan belum ada mekanisme baku mengenai banding nilai mahasiswa.	KTS Mayor	

Keterangan: KTS = Ketidaksesuaian.

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1	Belum tersedia SK Tim Taskforce VMTS, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS, dan tindak lanjutnya.	Penyusunan VMTS di tingkat UPPS belum dikelola secara terstruktur dan dokumentasi pelaksanaan belum dikumpulkan secara sistematis.	Bukti proses penyusunan VMTS tidak terdokumentasi dengan baik.	1. Kebijakan dan Pelaksanaan VMTS - Google Drive
2	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat, dan realistis, namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas.	Program studi belum memiliki matriks strategi pencapaian VMTS yang memuat indikator, target, tahapan, dan penanggung jawab.	Strategi masih bersifat umum dan sulit dievaluasi ketercapaiannya.	3. Strategi Pencapaian Visi Keilmuan PS - Google Drive
3	Belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong,	Belum tersedia prosedur baku evaluasi dan tindak	Evaluasi tidak berjalan terstruktur dan hasilnya tidak	4. Kebijakan tentang Tata Pamong, Tata Kelola dan

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	tata kelola, kerja sama, dan tindak lanjutnya.	lanjut kebijakan di tingkat UPPS/PS.	terdokumentasi dengan baik.	Kerjasama - Google Drive
4	Dokumen kerja sama berupa MoU dan IA sudah ada, tetapi bukti pelaksanaan, program yang dihasilkan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama belum tersedia.	Dokumentasi kerja sama belum tertata dan belum seluruh kerja sama diikuti bukti implementasi, evaluasi, serta tindak lanjut.	Pemanfaatan kerja sama belum dapat ditunjukkan secara optimal.	5. Pelaksanaan Kerjasama - Google Drive
5	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung dokumentasi bukti yang valid.	GPM belum optimal melakukan analisis, pengarsipan, dan pelaporan hasil monitoring serta evaluasi mutu.	Temuan dan rekomendasi perbaikan tidak terdokumentasi dalam laporan yang sistematis.	6. Pelaksanaan Penjaminan Mutu PS - Google Drive
6	Rasio dosen terhadap mahasiswa belum mencapai angka ideal untuk jenjang doktoral, yaitu 1 : 7,17.	Jumlah mahasiswa lebih besar dibandingkan kapasitas ideal pembimbingan dosen, sedangkan penambahan DTPS belum seimbang.	Beban pembimbingan dosen meningkat dan berpotensi menurunkan efektivitas layanan akademik serta mutu pembimbingan disertasi.	11. Rasio DTPS : Mahasiswa - Google Drive
7	Belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer dan dokumen sertifikasi kompetensi tendik sebagian besar belum ada.	Kebutuhan programmer masih bergantung pada ICT UNM dan pengumpulan sertifikasi tendik belum terkelola dengan baik.	Bukti kompetensi formal tenaga kependidikan belum tersedia secara lengkap.	14. Profil Tenaga Kependidikan - Google Drive
8	Dukungan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM masih tergolong kurang memadai untuk tingkat S3.	Perencanaan anggaran belum sepenuhnya berbasis kebutuhan dan akses terhadap pendanaan eksternal masih terbatas.	Aktivitas tridarma belum didukung secara optimal dan beberapa komponen pembiayaan belum terpenuhi.	16. Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian dan PKM - Google Drive

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
9	Fasilitas gedung dan sarana prasarana yang ada belum menunjukkan karakteristik mutakhir/teknologi modern.	Pembaruan dan modernisasi fasilitas pembelajaran belum menjadi prioritas dan belum dilakukan secara berkala.	Sarana pembelajaran belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pembelajaran modern jenjang doktoral.	17. Prasarana dan Sarana Pendidik - Google Drive
10	RPS baru mencakup 5 dari 8 mata kuliah, sedangkan 3 mata kuliah lainnya adalah Disertasi dan Seminar. Pembaruan RPS terakhir dilakukan pada tahun 2022.	Proses penyusunan dan pembaruan RPS belum optimal, belum terjadwal, dan belum dimonitor secara berkala.	Kesesuaian pembelajaran dengan CPL, CPMK, dan karakteristik pembelajaran doktoral belum dapat diverifikasi secara optimal.	20. Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran mandiri - Google Drive
11	Belum ada bukti terdokumentasi terkait pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Belum ada mekanisme yang memastikan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam RPS, bahan ajar, dan aktivitas pembelajaran.	Pembelajaran belum sepenuhnya berbasis riset dan PkM secara formal serta terstruktur.	21. integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran - Google Drive
12	Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi dan tindak lanjut.	GPM belum menjalankan fungsi pemantauan pembelajaran secara optimal, terjadwal, dan terdokumentasi.	Mutu proses pembelajaran sulit dievaluasi secara berkelanjutan karena data monitoring belum lengkap dan mutakhir.	22. Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran - Google Drive
13	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas untuk mahasiswa S3 masih sangat minim.	Perencanaan kegiatan akademik eksternal, pemanfaatan jejaring, dan koordinasi dengan	Pengalaman akademik mahasiswa di luar kelas terbatas dan peluang penguatan jejaring	28 Kegiatan akademik di luar kelas - Google Drive

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		mitra belum terstruktur.	akademik belum optimal.	
14	Kehadiran dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal dalam 3 tahun terakhir sangat minim, hanya 1 orang.	Belum ada jadwal rutin dan mekanisme pemanfaatan jejaring pakar eksternal.	Pengayaan akademik mahasiswa melalui narasumber eksternal masih terbatas.	29. Kehadiran dosen tamu/pakar/tenaga ahli - Google Drive
15	Hasil instrumen kepuasan mahasiswa melalui EDOM belum dianalisis secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti.	GPM belum optimal mengolah, menganalisis, dan menerjemahkan hasil EDOM menjadi rekomendasi perbaikan.	Hasil kepuasan mahasiswa belum dapat digunakan sebagai dasar perbaikan layanan akademik dan pembelajaran secara terukur.	30 Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan administrasi akademik - Google Drive
16	Dokumentasi penelitian DTPS, baik skema internal PNBPN maupun Kementerian, masih minim dan tidak terarsip.	Tim Prodi belum melakukan rekapitulasi dan pengarsipan dokumen penelitian secara sistematis.	Produktivitas penelitian DTPS tidak dapat diverifikasi secara optimal dalam dokumen resmi program studi.	32. Produktivitas Penelitian DTPS - Google Drive
17	Belum ada bukti dokumentasi pelibatan mahasiswa S3 dalam riset dosen yang menunjang tema disertasi.	Tim Prodi belum menyediakan data daftar penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dan menjadi rujukan disertasi.	Kontribusi penelitian DTPS terhadap penyelesaian disertasi mahasiswa belum dapat dibuktikan secara sistematis.	33 Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS dan Rujuan Tema Disertasi - Google Drive
18	Bukti fisik/dokumentasi publikasi ilmiah hasil riset DTPS belum dihimpun secara lengkap untuk verifikasi.	Bukti publikasi belum dihimpun, divalidasi, dan diarsipkan secara lengkap.	Capaian publikasi ilmiah DTPS belum dapat diverifikasi secara utuh.	34 Publikasi hasil penelitian DTPS - Google Drive

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
19	Dokumen rekapitulasi data PkM dosen belum mutakhir dan masih menggunakan periode lama 2019–2021.	Pengelolaan dan pembaruan dokumentasi PkM belum dilakukan secara teratur sesuai periode pelaporan terkini.	Data PkM tidak mencerminkan kondisi aktual dan berpotensi menurunkan validitas kinerja PkM.	36 Produktivitas PkM DTPS - Google Drive
20	Belum ada bukti terdokumentasi mengenai pelibatan mahasiswa S3 dalam kegiatan PkM dosen.	Dokumentasi PkM belum memuat secara jelas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen.	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen belum dapat dibuktikan secara formal.	37 Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS - Google Drive
21	Dokumen luaran publikasi/artikel PkM yang dilampirkan kadaluwarsa, yaitu periode 2019–2021.	Pembaruan dokumen luaran PkM belum dilakukan sesuai periode pelaporan terbaru.	Capaian luaran PkM tidak mencerminkan kondisi terbaru dan berpotensi melemahkan bukti kinerja PkM.	38 Publikasi hasil PkM DTPS - Google Drive
22	Hasil tracer study alumni belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum dan kelembagaan.	Hasil tracer study belum dianalisis dan belum digunakan sebagai dasar peninjauan kurikulum serta pengembangan kelembagaan.	Pengelola PS tidak memiliki dasar data yang kuat untuk evaluasi kurikulum dan pengembangan program studi.	43 Pelaksanaan Pelacakan Lulusan - Google Drive
23	Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor masih minim.	Publikasi mahasiswa belum banyak diarahkan pada jurnal bereputasi atau platform dengan jangkauan pembaca luas.	Peluang karya mahasiswa untuk disitasi menjadi terbatas.	45 Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi - Google Drive
24	Jumlah produk/jasa riset mahasiswa yang diadopsi resmi oleh masyarakat/industri belum memadai.	Bukti adopsi karya mahasiswa oleh masyarakat, sekolah, industri, atau mitra belum	Dampak hilirisasi karya mahasiswa belum dapat dibuktikan secara formal.	46 Produk atau jasa mahasiswa yang diadopsi oleh

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
		dihimpun secara memadai.		masyarakat - Google Drive
25	Hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL belum dipublikasikan pada laman/website resmi UPPS/PS.	Mekanisme publikasi hasil evaluasi kinerja dan capaian CPL belum diatur atau belum diimplementasikan secara konsisten.	Transparansi capaian kinerja dan CPL kepada pemangku kepentingan belum optimal.	48 Evaluasi Capaian Kinerja - Google Drive
26	Program pengembangan prodi belum disusun secara terukur dengan pentahapan capaian yang jelas.	Perencanaan pengembangan PS belum dilengkapi indikator kinerja, target capaian, dan tahapan jangka pendek, menengah, serta panjang.	Arah pengembangan PS sulit dimonitor dan dievaluasi keberhasilannya.	49 Pengembangan PS - Google Drive
27	Dokumen instrumen penilaian UTS/UAS dosen belum teratur dan belum ada mekanisme baku mengenai banding nilai mahasiswa.	Dosen belum konsisten mendokumentasikan instrumen penilaian dan belum tersedia SOP banding nilai mahasiswa.	Akuntabilitas dan transparansi penilaian pembelajaran belum optimal.	23. Penilaian pembelajaran - Google Drive

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Belum tersedia SK Tim Taskforce VMTS, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi pelaksanaan kebijakan VMTS, dan tindak lanjutnya.	Membentuk Tim Taskforce VMTS dan melengkapi dokumen penyusunan, evaluasi, serta tindak lanjut VMTS.	Direktur PPs, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juni– Juli 2026	Dokumen VMTS lengkap dan tervalidasi.	SK Tim, notulen FGD, daftar hadir, dokumen VMTS, pengesahan, laporan evaluasi, RTL.

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
2	Strategi pencapaian VMTS PS sudah jelas, tepat, dan realistis, namun belum cukup terukur dengan pentahapan yang jelas.	Menyusun matriks strategi VMTS berbasis indikator, target tahunan, tahapan, dan penanggung jawab.	Ketua Prodi, Tim VMTS, UPM/GPM	Juli 2026	Strategi VMTS tersusun terukur dan bertahap.	Matriks strategi VMTS, KPI, target tahunan, renop/proker PS.
3	Belum ditemukan bukti evaluasi pelaksanaan kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan tindak lanjutnya.	Melaksanakan evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerja sama serta menyusun RTL.	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juli–Agustus 2026	Laporan evaluasi dan RTL tersedia.	Instrumen evaluasi, laporan evaluasi, notulen, daftar hadir, RTL.
4	Dokumen kerja sama berupa MoU dan IA sudah ada, tetapi bukti pelaksanaan, program yang dihasilkan, evaluasi, dan tindak lanjut kerja sama belum tersedia.	Menginventarisasi MoU/IA, melengkapi bukti implementasi, evaluasi, dan RTL kerja sama.	Direktur PPs, Unit Kerja Sama, Ketua Prodi	Agustus–Oktober 2026	Kerja sama memiliki bukti implementasi dan evaluasi.	MoU, IA/PKS, laporan kegiatan, dokumentasi, laporan evaluasi, RTL.
5	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP belum didukung dokumentasi bukti yang valid.	Melengkapi dokumen PPEPP secara sistematis dari penetapan sampai peningkatan.	UPM PPs, GPM Prodi, Ketua Prodi	Juli–September 2026	Dokumen PPEPP lengkap dan dapat diverifikasi.	Dokumen standar, laporan pelaksanaan, monev, AMI, RTM, RTL, bukti peningkatan
6	Rasio dosen terhadap mahasiswa belum mencapai	Mengusulkan penambahan DTPS dan mengendalikan	Direktur PPs, Ketua Prodi	Agustus 2026	Rasio DTPS-	Surat usulan DTPS, SK DTPS

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	angka ideal untuk jenjang doktoral, yaitu 1 : 7,17.	penerimaan mahasiswa sesuai rasio ideal.			mahasiswa membaik.	tambahan, analisis rasio dosen-mahasiswa.
7	Belum tersedia tendik dengan kompetensi programmer dan dokumen sertifikasi kompetensi tendik sebagian besar belum ada.	Berkoordinasi dengan ICT UNM dan menginventarisasi sertifikasi kompetensi tendik.	Wadir II, KTU PPs	Juli–Agustuss 2026	Tersedia dukungan programmer dan database sertifikasi tendik.	Surat koordinasi ICT, database sertifikat tendik, usulan pelatihan.
8	Dukungan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM masih tergolong kurang memadai untuk tingkat S3.	Mengkaji ulang anggaran berbasis kebutuhan dan mendorong akses hibah eksternal.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi	Juni–Juli 2026	Alokasi biaya tridarma meningkat.	Revisi RKAKL/RBA, panduan hibah, bukti usulan pendanaan eksternal.
9	Fasilitas gedung dan sarana prasarana yang ada belum menunjukkan karakteristik mutakhir/teknologi modern.	Menyusun rencana modernisasi sarpras dan pengembangan smart classroom.	Wadir II, Unit Sarpras PPs	Agustuss–Septem ber 2026	Minimal tersedia rencana/awal modernisasi ruang pembelajaran.	Masterplan sarpras, dokumen pengadaan, foto fasilitas, laporan pemeliharaan
10	RPS baru mencakup 5 dari 8 mata kuliah, sedangkan 3 mata kuliah lainnya adalah Disertasi dan Seminar. Pembaruan RPS terakhir	Memutakhirkan seluruh RPS berbasis OBE, CPL-CPMK, dan karakteristik doktoral.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, UPM/GPM	Juni–Agustuss 2026	Seluruh mata kuliah memiliki RPS terbaru.	RPS lengkap, SK tim penyusun, berita acara workshop, daftar hadir, validasi RPS.

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	dilakukan pada tahun 2022.					
11	Belum ada bukti terdokumentasi terkait pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Mengintegrasikan hasil penelitian/PkM DTPS ke dalam RPS, bahan ajar, referensi, dan tugas mahasiswa.	Ketua Prodi, DTPS, Tim Kurikulum	Agustus 2026	RPS dan bahan ajar memuat integrasi riset/PkM.	RPS revisi, bahan ajar, artikel riset/PkM, matriks integrasi.
12	Pemantauan kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan secara konsisten, sehingga belum terdapat hasil evaluasi dan tindak lanjut.	Menetapkan jadwal monev pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menyusun RTL.	Ketua Prodi, GPM, DTPS	Setiap akhir semester mulai Ganjil 2026/2027	Laporan monev dan tindak lanjut tersedia.	Jadwal monev, instrumen, laporan monev, rekap EDOM, RTL.
13	Jumlah kegiatan akademik di luar kelas untuk mahasiswa S3 masih sangat minim.	Merancang kegiatan akademik luar kelas secara terstruktur.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Juli–Agustus 2026	Minimal 2 kegiatan akademik luar kelas terlaksana per tahun.	Panduan kegiatan, SK pembimbingan, laporan kegiatan, dokumentasi.
14	Kehadiran dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal dalam 3 tahun terakhir sangat minim, hanya 1 orang.	Menyusun agenda rutin kuliah tamu/pakar setiap semester.	Ketua Prodi, Tim Kerja Sama PPs	Setiap awal semester	Minimal 2–3 kuliah tamu terlaksana per tahun.	Surat undangan, SK/penugasan, materi, daftar hadir, dokumentasi.
15	Hasil instrumen kepuasan mahasiswa melalui EDOM belum dianalisis	Menganalisis EDOM dan menyusun rekomendasi serta rencana	UPM PPs, GPM Prodi	Juli 2026	Laporan analisis EDOM dan	Laporan EDOM, notulen rapat, rekomendasi

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	secara komprehensif dan belum ditindaklanjuti.	perbaikan layanan.			RTL tersedia.	si, surat tindak lanjut.
16	Dokumentasi penelitian DTPS, baik skema internal PNBP maupun Kementerian, masih minim dan tidak tersip.	Melakukan rekapitulasi dan digitalisasi dokumen penelitian DTPS.	Ketua Prodi, Staf Administrasi /GPM	Juni– Juli 2026	Database penelitian DTPS tersedia.	Rekap penelitian, kontrak, proposal, laporan, folder arsip digital.
17	Belum ada bukti dokumentasi pelibatan mahasiswa S3 dalam riset dosen yang menunjang tema disertasi.	Mewajibkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS yang relevan dengan disertasi.	Ketua Prodi, DTPS	Juni– Agustus 2026	Mahasiswa tercantum dalam proposal/laporan penelitian dosen.	SK tim penelitian, proposal/laporan, matriks tema riset-disertasi.
18	Bukti fisik/dokumentasi publikasi ilmiah hasil riset DTPS belum dihimpun secara lengkap untuk verifikasi.	Menghimpun dan memvalidasi data publikasi DTPS dari SINTA/Scopus/repository.	GPM Prodi, Tim IT/Pustakawan	Juli 2026	Database publikasi DTPS tervalidasi.	Artikel, screenshot indeksasi, tautan jurnal/repositori, rekap publikasi.
19	Dokumen rekapitulasi data PkM dosen belum mutakhir dan masih menggunakan periode lama 2019–2021.	Memperbarui rekap PkM DTPS untuk periode tiga tahun terakhir.	Ketua Prodi, Tim GPM	Juni– Juli 2026	Data PkM terbaru tersedia.	SK PkM, laporan akhir PkM, surat keterangan mitra, rekap PkM.
20	Belum ada bukti terdokumentasi mengenai pelibatan mahasiswa S3	Mengintegrasikan mahasiswa dalam tim PkM DTPS.	Ketua Prodi, DTPS	Juli– Agustus 2026	Mahasiswa terlibat dalam usulan dan	SK tim PkM, daftar hadir, laporan PkM,

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	dalam kegiatan PkM dosen.				pelaksanaan PkM.	dokumentasi kegiatan.
21	Dokumen luaran publikasi/artikel PkM yang dilampirkan kadaluwarsa, yaitu periode 2019–2021.	Mengumpulkan luaran PkM terbaru dalam tiga tahun terakhir.	GPM Prodi, DTPS	Juni–Juli 2026	Portofolio luaran PkM terbaru tersedia.	Artikel PkM, LoA, tautan publikasi, berita media, dokumentasi luaran.
22	Hasil tracer study alumni belum dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum dan kelembagaan.	Menganalisis tracer study dan melaksanakan FGD alumni/pengguna lulusan.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, UPM	Agustuss 2026	Rekomendasi revisi kurikulum berbasis tracer study tersedia.	Laporan tracer study, undangan FGD, daftar hadir, notulen, draf revisi kurikulum.
23	Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor masih minim.	Melaksanakan pelatihan publikasi dan strategi peningkatan sitasi mahasiswa.	Ketua Prodi, Tim Percepatan Publikasi	Juli–Agustuss 2026	Publikasi dan sitasi mahasiswa meningkat.	Data sitasi, sertifikat workshop, draf artikel, bukti submit/publikasi.
24	Jumlah produk/jasa riset mahasiswa yang diadopsi resmi oleh masyarakat/industri belum memadai.	Mendorong hilirisasi karya mahasiswa dan melengkapi bukti adopsi produk.	Ketua Prodi, DTPS	Agustuss–Oktober 2026	Minimal 1–2 produk mahasiswa diadopsi mitra per tahun.	Surat adopsi produk, manual produk, HKI/paten, dokumentasi implementasi.
25	Hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL belum dipublikasikan pada	Membuat sub-menu akuntabilitas mutu dan mengunggah dokumen	Tim IT Web PPs, GPM Prodi	Juni 2026	Dokumen evaluasi kinerja/CPL terpublikasi.	Tautan laman, screenshot unggahan, dokumen evaluasi

N o.	Temuan/Permasalahan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	laman/website resmi UPPS/PS.	evaluasi kinerja/CPL.				kinerja dan CPL.
26	Program pengembangan prodi belum disusun secara terukur dengan pentahapan capaian yang jelas.	Menyusun Renop/Renstra PS dengan indikator, target, dan milestone tahunan.	Ketua Prodi, Tim Pengembangan PS	Juli 2026	Dokumen pengembangan PS tersusun terukur.	Renop/Renstra PS, matriks milestone, indikator kinerja, dokumen pengesahan.
27	Dokumen instrumen penilaian UTS/UAS dosen belum teratur dan belum ada mekanisme baku mengenai banding nilai mahasiswa.	Mengumpulkan bank soal/rubrik dan menyusun SOP banding nilai mahasiswa.	Ketua Prodi, GPM Prodi, UPM	Juni–Juli 2026	Instrumen penilaian dan SOP banding nilai tersedia.	Bank soal, rubrik, SK SOP banding nilai, formulir banding nilai, bukti sosialisasi.

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Membentuk Tim Taskforce VMTS dan melengkapi dokumen FGD, pengesahan, evaluasi kebijakan VMTS, serta tindak lanjutnya.	Direktur PPs, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti kebijakan dan pelaksanaan VMTS.
2	Menyusun matriks strategi pencapaian VMTS yang memuat indikator, target tahunan, tahapan, penanggung jawab, dan bukti capaian.	Ketua Prodi, Tim Taskforce VMTS, UPM/GPM	Juli 2026	Menindaklanjuti strategi pencapaian visi keilmuan PS

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
3	Melaksanakan evaluasi kebijakan tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan menyusun tindak lanjut hasil evaluasi.	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti kebijakan tata pamong, tata Kelola, dan kerja sama
4	Menginventarisasi kerja sama, melengkapi bukti implementasi MoU/IA, evaluasi, serta tindak lanjut kerja sama.	Direktur PPs, Unit Kerja Sama, Ketua Prodi	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti pelaksanaan kerja sama.
5	Melengkapi dokumen pelaksanaan penjaminan mutu berbasis siklus PPEPP secara valid dan sistematis.	UPM PPs, GPM Prodi, Ketua Prodi	Juli–September 2026	Menindaklanjuti pelaksanaan penjaminan mutu PS.
6	Mengusulkan penambahan DTPS dan mengendalikan penerimaan mahasiswa sesuai rasio ideal jenjang doctoral.	Direktur PPs, Ketua Prodi	Agustus 2026	Menindaklanjuti rasio DTPS : Mahasiswa
7	Mengusulkan dukungan tendik programmer/ICT dan melengkapi database sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan.	Wadir II, KTU PPs	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti profil tenaga kependidikan
8	Mengkaji ulang alokasi biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM berbasis kebutuhan serta mendorong pendanaan eksternal.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti biaya operasional Pendidikan, penelitian, dan PkM.
9	Menyusun rencana modernisasi sarana prasarana pembelajaran dan pengembangan fasilitas berbasis teknologi.	Wadir II, Unit Sarpras PPs	Agustus–September 2026	Menindaklanjuti prasarana dan sarana pendidikan
10	Memutakhirkan seluruh RPS berbasis OBE, CPL-CPMK, dan karakteristik pembelajaran doctoral.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, UPM/GPM	Juni–Agustus 2026	Menindaklanjuti kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
				pembelajaran mandiri
11	Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM DTPS ke dalam RPS, bahan ajar, referensi, studi kasus, dan tugas mahasiswa.	Ketua Prodi, DTPS, Tim Kurikulum	Agustus 2026	Menindaklanjuti Integrasi hasil penelitian dan/atau PkM
12	Menetapkan jadwal monitoring pembelajaran setiap semester, menyusun laporan evaluasi, dan menetapkan tindak lanjut perbaikan.	Ketua Prodi, GPM, DTPS	Setiap akhir semester mulai Ganjil 2026/2027	Menindaklanjuti sistem pemantauan kegiatan pembelajaran
13	Merancang kegiatan akademik luar kelas secara terstruktur bagi mahasiswa S3.	Ketua Prodi, DTPS, GPM	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti kegiatan akademik di luar kelas
14	Menetapkan agenda rutin dosen tamu, pakar, atau praktisi eksternal setiap semester.	Ketua Prodi, Tim Kerja Sama PPs	Setiap awal semester	Menindaklanjuti kehadiran dosen tamu/pakar/tenaga ahli
15	Menganalisis hasil EDOM secara komprehensif dan menyusun rencana tindak lanjut perbaikan layanan.	UPM PPs, GPM Prodi	Juli 2026	Menindaklanjuti pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan administrasi akademik
16	Melakukan rekapitulasi dan digitalisasi dokumen penelitian DTPS dari skema PNBP maupun kementerian.	Ketua Prodi, Staf Administrasi/GPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti produktivitas penelitian DTPS
17	Mewajibkan pelibatan mahasiswa S3 dalam penelitian DTPS yang relevan dengan tema disertasi.	Ketua Prodi, DTPS	Juni–Agustus 2026	Menindaklanjuti pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan rujukan tema disertasi

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
18	Menghimpun dan memvalidasi bukti publikasi ilmiah DTPS melalui SINTA, Scopus, repositori, atau tautan jurnal.	GPM Prodi, Tim IT/Pustakawan	Juli 2026	Menindaklanjuti publikasi hasil penelitian DTPS
19	Memperbarui rekapitulasi data PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir.	Ketua Prodi, Tim GPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti produktivitas PkM DTPS
20	Mengintegrasikan mahasiswa S3 dalam tim pelaksana PkM DTPS dan mendokumentasikan keterlibatannya.	Ketua Prodi, DTPS	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS
21	Mengumpulkan dan memperbarui luaran publikasi/artikel PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir.	GPM Prodi, DTPS	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti Publikasi hasil PkM DTPS
22	Menganalisis hasil tracer study dan memanfaatkannya untuk perbaikan kurikulum serta pengembangan kelembagaan.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, UPM	Agustus 2026	Menindaklanjuti pelaksanaan pelacakan lulusan
23	Melaksanakan pendampingan publikasi dan strategi peningkatan sitasi karya ilmiah mahasiswa.	Ketua Prodi, Tim Percepatan Publikasi	Juli–Agustus 2026	Menindaklanjuti karya ilmiah mahasiswa yang disitasi
24	Mendorong hilirisasi produk/jasa riset mahasiswa dan melengkapi bukti adopsi oleh masyarakat atau industri.	Ketua Prodi, DTPS	Agustus–Oktober 2026	Menindaklanjuti produk atau jasa mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat
25	Mengunggah hasil evaluasi capaian kinerja dan CPL pada laman resmi UPPS/PS.	Tim IT Web PPs, GPM Prodi	Juni 2026	Menindaklanjuti evaluasi capaian kinerja.
26	Menyusun program pengembangan prodi secara terukur dengan	Ketua Prodi, Tim Pengembang PS	Juli 2026	Menindaklanjuti pengembangan PS

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	indikator, target, milestone, dan tahapan capaian.			
27	Mengumpulkan instrumen penilaian UTS/UAS, rubrik, dan menyusun SOP banding nilai mahasiswa.	Ketua Prodi, GPM Prodi, UPM	Juni–Juli 2026	Menindaklanjuti penilaian pembelajaran

G. Catatan Penting dan Arahan Pimpinan

Pelaksanaan tindak lanjut RTM Program Studi S3 Ilmu Pendidikan perlu diprioritaskan pada pemenuhan bukti dokumen, evaluasi pelaksanaan standar, dan tindak lanjut hasil evaluasi untuk seluruh butir yang dinilai. Perhatian utama diarahkan pada penguatan VMTS, tata pamong dan kerja sama, siklus PPEPP, pemutakhiran RPS berbasis OBE, integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran, monev pembelajaran, analisis EDOM, dokumentasi penelitian dan PkM, pemanfaatan tracer study, peningkatan sitasi mahasiswa, hilirisasi produk riset, serta penyusunan SOP banding nilai.

Setiap penanggung jawab wajib menyiapkan bukti tindak lanjut sesuai target waktu yang telah ditetapkan. GPM bersama UPM Pascasarjana perlu melakukan monitoring berkala terhadap progres penyelesaian temuan, memastikan bukti yang disiapkan sah, mutakhir, mudah diakses, dan dapat diverifikasi sebagai dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

J. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan bahwa seluruh hasil AMI/SPMI Program Studi S3 Ilmu Pendidikan wajib ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Setiap temuan dan rekomendasi yang telah dibahas dalam rapat harus dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut yang telah disepakati, mencakup penetapan penanggung jawab, target waktu penyelesaian, indikator keberhasilan, serta kelengkapan bukti pelaksanaan tindak lanjut.

RTM juga menegaskan pentingnya penguatan dokumentasi mutu, pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten, pemutakhiran perangkat pembelajaran, peningkatan kualitas tridarma, pemanfaatan data tracer study, penguatan luaran mahasiswa, dan publikasi hasil evaluasi kinerja sebagai dasar pengembangan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan yang terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Lampiran 1. Format Berita Acara RTM

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Pada hari ini, Senin tanggal 18 - 19 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu (UPM) Pascasarjana
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Orang

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Abdullah Pandang, M.Pd
NIP. 196012311987021005

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

NOTULEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal	Senin, 18-19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Notulis	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
Peserta	Lingkup Pascasarjana UNM
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI

A. Pokok Pembahasan

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI	RTM membahas hasil AMI/SPMI Program Studi S3 Ilmu Pendidikan berdasarkan 27 temuan yang mencakup kategori Observasi dan KTS Mayor. Temuan tersebut meliputi aspek VMTS, tata pamong, tata kelola, kerja sama, penjaminan mutu, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, PkM, luaran tridarma, serta evaluasi dan kinerja program studi. Secara umum, beberapa standar telah dilaksanakan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek kelengkapan dokumen, evaluasi, tindak lanjut, dan publikasi bukti mutu.	Pimpinan menegaskan bahwa hasil AMI/SPMI harus menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu program studi. Seluruh temuan, baik Observasi maupun KTS Mayor, wajib ditindaklanjuti secara terukur, terdokumentasi, dan dilaporkan secara berkala kepada pengelola Pascasarjana serta unit penjaminan mutu.
2	Capaian standar mutu	Capaian standar mutu menunjukkan bahwa program studi telah memiliki sejumlah kebijakan dan pelaksanaan kegiatan tridarma, seperti	Pimpinan mengarahkan agar capaian standar mutu tidak hanya diukur dari keberadaan kebijakan atau kegiatan, tetapi juga

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		kebijakan VMTS, kerja sama, penjaminan mutu, pembelajaran, penelitian, PkM, tracer study, serta evaluasi capaian kinerja dan CPL. Namun, capaian tersebut belum seluruhnya optimal karena masih terdapat kelemahan pada aspek evaluasi pelaksanaan kebijakan, tindak lanjut hasil evaluasi, dokumentasi bukti, pemutakhiran data, keterukuran indikator, dan publikasi informasi mutu pada laman resmi.	dari kelengkapan bukti, keterukuran indikator, keberlanjutan pelaksanaan, pemanfaatan hasil evaluasi, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu program studi.
3	Temuan audit	Temuan audit utama mencakup belum lengkapnya dokumen VMTS, belum terukurnya strategi pencapaian VMTS, belum optimalnya evaluasi tata pamong dan kerja sama, belum lengkapnya dokumentasi siklus PPEPP, rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal, keterbatasan dukungan biaya operasional tridarma, belum mutakhirnya sarana pembelajaran, belum lengkap dan mutakhirnya RPS, belum terdokumentasinya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, belum konsistennya monev pembelajaran, minimnya kegiatan akademik luar kelas dan dosen tamu, belum komprehensifnya analisis EDOM, lemahnya dokumentasi penelitian dan PkM, belum optimalnya pemanfaatan tracer study, rendahnya sitasi karya ilmiah mahasiswa, belum memadainya produk riset mahasiswa yang diadopsi masyarakat, serta belum	Pimpinan meminta agar setiap temuan audit dipilah berdasarkan tingkat prioritas, terutama KTS Mayor yang berdampak langsung terhadap mutu tridarma dan akreditasi program studi. Temuan administratif harus segera dilengkapi dengan dokumen bukti, sedangkan temuan substantif harus ditindaklanjuti melalui kebijakan, program kerja, penguatan sistem, dan evaluasi berkelanjutan.

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		tersedianya mekanisme baku banding nilai.	
4	Kendala pelaksanaan standar	Kendala pelaksanaan standar terutama disebabkan oleh belum tertibnya pengarsipan dokumen, lemahnya sistem dokumentasi digital, belum konsistennya monitoring dan evaluasi, belum optimalnya peran GPM/UPM dalam analisis data mutu, belum tersedianya mekanisme baku pada beberapa aspek seperti banding nilai dan evaluasi kerja sama, keterbatasan dukungan anggaran, belum optimalnya integrasi data tridarma, serta belum kuatnya budaya mutu dan budaya dokumentasi pada tingkat program studi.	Pimpinan mengarahkan agar program studi memperkuat sistem dokumentasi digital, membangun basis data mutu yang terintegrasi, mengoptimalkan peran GPM/UPM, menyusun mekanisme baku untuk setiap proses akademik dan nonakademik, serta memastikan seluruh kegiatan memiliki bukti yang sah, mutakhir, mudah diakses, dan dapat diverifikasi.
5	Kebutuhan sumber daya	Kebutuhan sumber daya yang perlu dipenuhi meliputi penambahan dan penguatan DTPS, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, penyediaan dukungan programmer atau tenaga IT, peningkatan alokasi biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM, modernisasi ruang kelas dan sarana pembelajaran berbasis teknologi, penguatan sistem arsip digital, serta pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE, pengelolaan monev pembelajaran, analisis EDOM, publikasi ilmiah, sitasi karya mahasiswa, pengelolaan tracer study, dan dokumentasi luaran tridarma.	Pimpinan menekankan bahwa kebutuhan sumber daya harus disusun berbasis data, kebutuhan nyata program studi, dan prioritas peningkatan mutu. Setiap usulan sumber daya perlu dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran Pascasarjana serta dilengkapi dengan analisis kebutuhan, target capaian, penanggung jawab, dan bukti pendukung.
6	Rencana tindak lanjut	RTM menyepakati rencana tindak lanjut yang diarahkan pada penguatan siklus PPEPP melalui pembentukan Tim	Pimpinan menetapkan bahwa seluruh rencana tindak lanjut harus dilaksanakan sesuai target

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
		Taskforce VMTS, penyusunan matriks strategi pencapaian VMTS, evaluasi tata pamong dan kerja sama, pelengkapan dokumen penjaminan mutu, pemutakhiran RPS berbasis OBE dan CPL-CPMK, integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, pelaksanaan monev pembelajaran secara berkala, analisis EDOM, pendokumentasian penelitian dan PkM DTPS, pelibatan mahasiswa dalam riset dan PkM, pemanfaatan tracer study untuk perbaikan kurikulum, peningkatan publikasi dan sitasi mahasiswa, hilirisasi produk riset mahasiswa, modernisasi sarpras, serta penyusunan SOP banding nilai.	waktu, dilengkapi penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan. Prodi bersama GPM/UPM wajib melakukan pemantauan progres secara berkala dan melaporkan hasil tindak lanjut pada forum evaluasi atau RTM berikutnya sebagai bagian dari pengendalian dan peningkatan standar mutu secara berkelanjutan

B. Hasil Keputusan

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Penguatan VMTS dan strategi pencapaiannya.	Direktur PPs, Ketua Prodi, Tim VMTS, UPM/GPM	Juni–Juli 2026
2	Penguatan tata pamong, kerja sama, dan siklus PPEPP.	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM, Unit Kerja Sama	Juli–September 2026
3	Pemutakhiran kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, GPM	Juni–Agustus 2026
4	Penguatan SDM, sarpras, dan pembiayaan tridarma.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi, KTU, Unit Sarpras	Juli–September 2026
5	Penguatan dokumentasi penelitian dan PkM.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, Staf Administrasi	Juni–Agustus 2026

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
6	Peningkatan luaran tridarma dan layanan akademik.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, Tim Publikasi, GPM/UPM	Juli–Oktober 2026

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM

**Monitoring Tindak Lanjut
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Penguatan VMTS dan strategi pencapaiannya.	Melengkapi SK Tim, dokumen FGD, pengesahan, evaluasi, RTL, serta menyusun matriks strategi VMTS yang terukur.	Direktur PPs, Ketua Prodi, Tim VMTS, UPM/GPM	Juni–Juli 2026	Belum / Sedang / Selesai	SK Tim, dokumen VMTS, notulen FGD, berita acara pengesahan, laporan evaluasi, RTL, matriks strategi VMTS	Diverifikasi berdasarkan kelengkapan dokumen VMTS dan ketersediaan matriks strategi berbasis indikator serta target tahunan.
2	Penguatan tata pamong, kerja sama, dan siklus PPEPP.	Melaksanakan evaluasi tata pamong dan kerja sama serta melengkapi bukti PPEPP secara sistematis.	Direktur PPs, Wadir, Ketua Prodi, UPM/GPM, Unit Kerja Sama	Juli–September 2026	Belum / Sedang / Selesai	Laporan evaluasi tata pamong, bukti implementasi kerja sama, RTL kerja sama, dokumen PPEPP	Diverifikasi melalui laporan evaluasi, bukti implementasi kerja sama, dan kelengkapan dokumen PPEPP.
3	Pemutakhiran kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE.	Memperbarui seluruh RPS, mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran, dan melaksanakan monev pembelajaran berkala.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, DTPS, GPM	Juni–Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai	RPS terbaru, matriks integrasi riset/PkM, berita acara workshop, daftar hadir, laporan monev pembelajaran	Diverifikasi melalui kesesuaian RPS dengan OBE, CPL-CPMK, bukti integrasi riset/PkM, dan laporan monev.
4	Penguatan SDM, sarpras, dan pembiayaan tridarma.	Menyusun kebutuhan DTPS, tendik, programmer/IT, sarpras modern, serta anggaran berbasis kebutuhan.	Direktur PPs, Wadir II, Ketua Prodi, KTU, Unit Sarpras	Juli–September 2026	Belum / Sedang / Selesai	Usulan penambahan SDM, database sertifikasi tendik, surat koordinasi ICT, rencana modernisasi	Diverifikasi berdasarkan dokumen usulan SDM, bukti kebutuhan sarpras, dan dokumen

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
						sarpras, revisi anggaran	perencanaan anggaran.
5	Penguatan dokumentasi penelitian dan PkM.	Mengarsipkan seluruh kegiatan penelitian/PkM DTPS serta memastikan pelibatan mahasiswa terdokumentasi.	Ketua Prodi, DTPS, GPM, Staf Administrasi	Juni– Agustus 2026	Belum / Sedang / Selesai	Database penelitian/PkM, SK pelibatan mahasiswa, laporan kegiatan, artikel/luaran, arsip digital	Diverifikasi melalui kelengkapan database, SK pelibatan mahasiswa, laporan kegiatan, dan bukti luaran terbaru.
6	Peningkatan luaran tridarma dan layanan akademik.	Memanfaatkan tracer study, meningkatkan publikasi/sitasi mahasiswa, mendorong adopsi produk riset, dan menyusun SOP banding nilai.	Ketua Prodi, Tim Kurikulum, Tim Publikasi, GPM/UPM	Juli– Oktober 2026	Belum / Sedang / Selesai	Laporan analisis tracer study, data publikasi/sitasi, surat adopsi produk riset, SOP banding nilai	Diverifikasi melalui dokumen analisis tracer study, bukti publikasi/sitasi, surat adopsi produk, dan SOP banding nilai yang disahkan.



FORMULIR DOKUMEN
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Fakultas/Unit	Program Pascasarjana
Program Studi	Pendidikan Ekonomi (S3)
Tahun Akademik	2024/2025
Nomor Dokumen	RTM-AMI-PendEkS3-2025-01

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2025

PENGESAHAN DOKUMEN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.	
Ketua GPM/UPM	Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd.,M.Pd.	
Sekretaris/Notulis	Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.	
Pimpinan PPs UNM	Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.	

A. Identitas Pelaksanaan RTM

Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Hasil AMI/SPMI
Hari/Tanggal	Senin, 18-19 Mei 2026
Waktu	
Tempat/Media	PPs UNM
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Sekretaris/Notulis	Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Peserta/Unit Terlibat	Ketua PS, GPM Prodi, DTPS, Pimpinan PPs UNM, Ketua Auditor AMI 2025
Agenda Utama	Pembahasan hasil AMI/SPMI Tahun 2025 dan penetapan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Ruang Lingkup	Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3) - Program Pascasarjana UNM

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3).
2. Menganalisis capaian standar, temuan audit, ketidaksesuaian, akar masalah, risiko, dan peluang peningkatan mutu.
3. Menetapkan rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan.
4. Memastikan siklus PPEPP berjalan secara berkelanjutan melalui pengendalian dan peningkatan standar mutu.

C. Rekapitulasi Hasil AMI/SPMI yang Dibahas

Keterangan: OB = Observasi | KTS Mayor = Ketidaksesuaian Mayor

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
1	Butir 1: Kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS	Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS	OB	Sertakan dokumentasi/bukti sosialisasi kebijakan VMTS kepada sivitas akademika
2	Butir 3: Strategi pencapaian visi keilmuan PS	Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target angka, persentase, tenggat waktu)	OB	Tambahkan target terukur (contoh: IPK $\geq$ 3,80; 80% terakreditasi Unggul) dan pentahapan waktu (jangka pendek/menengah/panjang)

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
3	Butir 4: Kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	(1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/UPPS secara spesifik	KTS Mayor	Buat SK/Peraturan tata pamong tingkat PS/UPPS dan dokumentasikan kegiatan sosialisasi, evaluasi, serta tindak lanjut
4	Butir 5: Dokumen kerja sama UPPS	Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama	OB	Lampirkan bukti tindak lanjut hasil evaluasi kerja sama secara berkala
5	Butir 6: Penjaminan mutu dengan siklus PPEPP	Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tidak tampak terpisah	OB	Dokumentasikan setiap tahap PPEPP secara terpisah dan lengkap; pisahkan dokumen per tahap siklus
6	Butir 7: Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	KTS Mayor	Arsipkan secara teratur bukti sosialisasi (brosur, media sosial, website), evaluasi rekrutmen, dan tindak lanjutnya
7	Butir 8: Kriteria penerimaan mahasiswa program doktor	Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan	OB	Tetapkan dan dokumentasikan kriteria pengalaman penelitian dan publikasi sebagai salah satu syarat penerimaan mahasiswa baru
8	Butir 9: Layanan bimbingan mahasiswa (proposal, penelitian, artikel, disertasi)	Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, dan program klinik penulisan artikel tidak dilampirkan	KTS Mayor	Sertakan: (1) SOP Penyusunan Proposal Disertasi; (2) SK Dosen Pembimbing Proposal; (3) Jadwal Klinik/Workshop Proposal; (4) Pedoman Penelitian Disertasi; (5) Program Klinik Penulisan Artikel; (6) Workshop Publikasi Ilmiah
9	Butir 10: Kebijakan penerimaan dosen	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada	KTS Mayor	Lengkapi dengan SK/Peraturan Rektor

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	dan tenaga kependidikan	bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan		tentang rekrutmen dosen dan tendik beserta bukti sosialisasi dan implementasinya
10	Butir 11: DTPS yang relevan dengan rasio yang layak	Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik	OB	Sinkronkan data jumlah mahasiswa dalam borang dengan data PDDikti; lakukan pengecekan berkala
11	Butir 15: Kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	KTS Mayor	Lengkapi dengan SK/Peraturan Rektor pengelolaan keuangan, SOP pengelolaan anggaran PS, dan SOP pengadaan/pemeliharaan sarana prasarana
12	Butir 16: Biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, dan publikasi	Dokumen sudah sesuai	OB	Pertahankan kelengkapan dan keteraturan bukti dokumen BOP, BOPT, BOPkM, dan BOPb
13	Butir 17: Prasarana dan sarana pendidikan (ruang kuliah, lab, perpustakaan, LCD, wifi, dll.)	Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan	KTS Mayor	Buat rincian bukti per aspek: (1) daftar inventaris ruang; (2) foto dan spesifikasi peralatan; (3) jadwal pemeliharaan; (4) jadwal penggunaan ruang/lab; (5) bukti upgrade/pembaruan peralatan dan software
14	Butir 18: Kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	KTS Mayor	Susun Pedoman Akademik Program Doktor yang lebih operasional dan SK Rektor sebagai payung hukum; dokumentasikan sosialisasi dan evaluasi
15	Butir 20: Pelaksanaan pembelajaran sesuai	Hanya melampirkan RPS; tidak ada bukti	KTS Mayor	Lampirkan: (1) daftar hadir/absensi perkuliahan;

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
	RPS, berpusat pada mahasiswa, mendukung CPL	kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi pencapaian CPL		(2) laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan; (3) laporan evaluasi pencapaian CPL secara eksplisit
16	Butir 22: Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran UPPS	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional; tidak ada bukti konsistensi, sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan	KTS Mayor	Aktifkan sistem pemantauan pembelajaran; dokumentasikan hasil dan sosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan pimpinan; susun rencana tindak lanjut
17	Butir 25: Empat tahapan penyelesaian disertasi (seminar proposal, seminar hasil, kelayakan, ujian)	Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	KTS Mayor	Lampirkan: (1) berita acara untuk setiap tahapan disertasi; (2) monitoring keterlaksanaan SOP dan kesesuaian jadwal; (3) rekap data mahasiswa per tahapan secara keseluruhan
18	Butir 26: Keahlian tim penguji disertasi; penguji dari PT luar	Hanya melampirkan rekap keahlian penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit	OB	Lampirkan CV penguji yang menunjukkan relevansi keahlian secara eksplisit dan sertifikat keahlian/jabatan akademik
19	Butir 27: Kualitas disertasi (topik relevan, kebaruan, kedalaman, kontribusi, mutakhir)	Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi	KTS Mayor	Lampirkan minimal proposal atau bab metodologi dari disertasi mahasiswa sebagai bukti kualitas kajian
20	Butir 29: Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan	Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester	KTS Mayor	Buat kebijakan UPPS yang mewajibkan minimum jumlah kuliah tamu per semester; manfaatkan format kuliah tamu daring untuk memperluas jangkauan

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
21	Butir 30: Analisis dan tindak lanjut kepuasan mahasiswa	Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal 2x/semester), metode analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut	KTS Mayor	Buat laporan survei kepuasan yang komprehensif: waktu, frekuensi, metode analisis, perbandingan antarperiode, dan bukti nyata implementasi tindak lanjut
22	Butir 31: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan penelitian	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian	KTS Mayor	Lampirkan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNM sebagai panduan kebijakan; dokumentasikan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan penelitian
23	Butir 32: Kegiatan penelitian DTPS (pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, luar negeri)	Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri	KTS Mayor	Buat program pendampingan penulisan proposal dan target khusus untuk perolehan hibah penelitian nasional dan internasional
24	Butir 33: Keterlibatan mahasiswa PS dalam penelitian DTPS	Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang secara eksplisit menunjukkan keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan	OB	Lampirkan laporan penelitian yang menyertakan nama mahasiswa yang terlibat beserta lembar pengesahan resmi
25	Butir 35: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan PkM	Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	KTS Mayor	Lengkapi dengan bukti sosialisasi kebijakan PkM, laporan pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang terdokumentasi
26	Butir 36: PkM DTPS (pembiayaan mandiri, PT, lokal, kementerian, internasional)	Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam negeri; didominasi pembiayaan PT/Mandiri	KTS Mayor	Buat program pendampingan penulisan proposal PkM dan tetapkan target perolehan hibah PkM dari kementerian dan lembaga internasional

No.	Standar/Aspek yang Diaudit	Temuan/Catatan Audit	Kategori Temuan	Rekomendasi Auditor
27	Butir 38: Publikasi hasil PkM DTPS dalam jurnal ilmiah	Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa nasional/internasional	OB	Kembangkan program penulisan dan submit hasil PkM ke jurnal internasional bereputasi dan media massa nasional/internasional
28	Butir 41: Rata-rata masa studi lulusan PS dalam 3 tahun terakhir	Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1	KTS Mayor	Optimalkan bimbingan disertasi; identifikasi dan atasi bottleneck (publikasi, ujian, revisi); pertimbangkan skema akselerasi penyelesaian disertasi
29	Butir 43: Tracer study lulusan PS (5 aspek: koordinasi UPPS, reguler, kuesioner DIKTI, perbaikan kurikulum, pengembangan kelembagaan)	Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum PS; laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan	KTS Mayor	Buat dokumen tindak lanjut berupa revisi kurikulum berdasarkan temuan tracer study; dokumentasikan perubahan kurikulum yang terinspirasi dari tracer study
30	Butir 45: Sitasi artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah	OB	Tingkatkan kualitas jurnal publikasi mahasiswa; arahkan ke jurnal bereputasi dengan impact factor lebih tinggi
31	Butir 46: Produk penelitian mahasiswa yang diadopsi masyarakat	Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat; dokumen tidak bisa diakses	KTS Mayor	Arahkan topik penelitian pada produk/jasa yang aplikatif dan dapat diadopsi masyarakat; integrasikan PkM dengan tema disertasi
32	Butir 23: Penilaian pembelajaran (UTS/UAS, teknik beragam, akomodasi banding)	Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik penilaian, SOP banding nilai, dan bukti kasus banding	KTS Mayor	Lampirkan: (1) bukti pelaksanaan UTS dan UAS; (2) RPS dengan beragam teknik penilaian; (3) rubrik penilaian; (4) SOP/kebijakan banding nilai; (5) bukti kasus banding (jika ada)

D. Analisis Akar Masalah

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
1	Butir 1: Kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS — Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS	Tidak ada bukti sosialisasi kebijakan yang diarsipkan	Potensi rendahnya pemahaman sivitas terhadap VMTS PS	Laporan AMI 2025, Halaman 1
2	Butir 3: Strategi pencapaian visi keilmuan PS — Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target angka, persentase, tenggat waktu)	Strategi ditulis sebagai narasi kegiatan tanpa rencana pencapaian; tidak sinkron dengan format PPs	Strategi sulit dimonitor dan dievaluasi secara terukur	Laporan AMI 2025, Halaman 1
3	Butir 4: Kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama — (1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/UPPS secara spesifik	Penyusun borang hanya mengumpulkan regulasi payung tanpa menerjemahkannya ke kebijakan operasional; tidak ada sistem dokumentasi	Tata kelola tidak terdokumentasi sebagai bukti akreditasi; risiko skor rendah pada butir ini	Laporan AMI 2025, Halaman 1
4	Butir 5: Dokumen kerja sama UPPS — Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama	Dokumen sudah sesuai namun tindak lanjut evaluasi tidak diarsipkan	Kerja sama tidak dapat dinilai keberlanjutannya	Laporan AMI 2025, Halaman 1
5	Butir 6: Penjaminan mutu dengan siklus PPEPP — Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan	Laporan AMI ada, tetapi bukti siklus PPEPP tidak terdokumentasi secara utuh	Siklus PPEPP dianggap tidak berjalan, berpotensi mengurangi skor penjaminan mutu	Laporan AMI 2025, Halaman 1

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	peningkatan tidak tampak terpisah			
6	Butir 7: Kebijakan penerimaan mahasiswa baru — Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	Sosialisasi dilakukan setiap tahun tetapi tidak diarsipkan sebagai bukti akreditasi	Proses penerimaan mahasiswa dianggap tidak terstandar dan tidak terdokumentasi	Laporan AMI 2025, Halaman 2
7	Butir 8: Kriteria penerimaan mahasiswa program doktor — Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan	PT/UPPS belum menetapkan pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan sebagai kriteria	Kualitas input mahasiswa tidak terukur dari aspek pengalaman riset dan publikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 2
8	Butir 9: Layanan bimbingan mahasiswa (proposal, penelitian, artikel, disertasi) — Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, dan program klinik penulisan artikel tidak dilampirkan	Hanya panduan disertasi yang dilampirkan; dokumen layanan bimbingan lainnya tidak disusun atau tidak diarsipkan	Layanan bimbingan tidak terstandar; mahasiswa berisiko tidak mendapat dukungan bimbingan yang optimal	Laporan AMI 2025, Halaman 2
9	Butir 10: Kebijakan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan	Manual SPMI dijadikan kebijakan tanpa diterjemahkan ke SOP operasional; tidak ada sistem dokumentasi sosialisasi dan evaluasi	Rekrutmen SDM tidak terdokumentasi; risiko ketidaksesuaian kualifikasi dengan standar	Laporan AMI 2025, Halaman 2

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
10	Butir 11: DTPS yang relevan dengan rasio yang layak — Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik	Data mahasiswa tidak diperbarui sesuai data real-time PDDikti	Ketidaksesuaian data dapat mempengaruhi penilaian rasio dosen-mahasiswa	Laporan AMI 2025, Halaman 2
11	Butir 15: Kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Manual SPMI dijadikan satu-satunya kebijakan tanpa dilengkapi aturan operasional; tidak ada dokumentasi siklus evaluasi	Pengelolaan keuangan dan sarana tidak terdokumentasi standar; berpotensi skor rendah pada butir ini	Laporan AMI 2025, Halaman 3
12	Butir 16: Biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, dan publikasi — Dokumen sudah sesuai	Dokumen sudah sesuai	Tidak ada dampak negatif	Laporan AMI 2025, Halaman 3
13	Butir 17: Prasarana dan sarana pendidikan (ruang kuliah, lab, perpustakaan, LCD, wifi, dll.) — Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan	Hanya kebijakan manual yang dilampirkan tanpa bukti implementasi di lapangan	Kualitas, keterjangkauan, dan ketermutakhiran sarana tidak dapat diverifikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 3
14	Butir 18: Kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada	Manual SPMI dijadikan kebijakan tanpa ada pedoman akademik yang lebih operasional; siklus	Standar penyelenggaraan pendidikan doktor tidak operasional; lemah dalam	Laporan AMI 2025, Halaman 3

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	evaluasi tidak terdokumentasi	pembuktian akreditasi	
15	Butir 20: Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS, berpusat pada mahasiswa, mendukung CPL — Hanya melampirkan RPS; tidak ada bukti kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi pencapaian CPL	Hanya RPS yang dilampirkan; dokumen bukti pelaksanaan pembelajaran tidak diarsipkan	Pelaksanaan pembelajaran tidak dapat diverifikasi; pencapaian CPL tidak terbukti	Laporan AMI 2025, Halaman 3
16	Butir 22: Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran UPPS — Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional; tidak ada bukti konsistensi, sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional di tingkat GPM Prodi	Pembelajaran tidak terpantau; mutu perkuliahan tidak terjamin; berisiko skor rendah pada standar proses pembelajaran	Laporan AMI 2025, Halaman 4
17	Butir 25: Empat tahapan penyelesaian disertasi (seminar proposal, seminar hasil, kelayakan, ujian) — Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi tahapan disertasi yang terdokumentasi secara rutin	Proses penyelesaian disertasi tidak termonitor; bottleneck tidak teridentifikasi; risiko keterlambatan kelulusan	Laporan AMI 2025, Halaman 4
18	Butir 26: Keahlian tim penguji disertasi; penguji dari PT luar —	Hanya rekap keahlian yang dilampirkan tanpa dokumen	Relevansi keahlian penguji tidak dapat	Laporan AMI 2025, Halaman 4

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	Hanya melampirkan rekap keahlian penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit	pendukung verifikasi kompetensi	diverifikasi secara memadai	
19	Butir 27: Kualitas disertasi (topik relevan, kebaruan, kedalaman, kontribusi, mutakhir) — Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi	Hanya rekapitulasi judul yang dilampirkan; dokumen disertasi tidak diarsipkan untuk keperluan akreditasi	Kualitas disertasi (kebaruan, kedalaman, kontribusi) tidak dapat diverifikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 4
20	Butir 29: Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan — Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester	Tidak ada kebijakan UPPS terkait minimum kuliah tamu; potensi kuliah tamu daring belum dimanfaatkan	Wawasan akademik mahasiswa terbatas; pengalaman belajar dari pakar luar berkurang	Laporan AMI 2025, Halaman 4
21	Butir 30: Analisis dan tindak lanjut kepuasan mahasiswa — Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal 2x/semester), metode analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut	Pengukuran kepuasan dilakukan tetapi tidak dilaporkan secara komprehensif; tindak lanjut tidak terdokumentasikan dengan bukti nyata	Kepuasan mahasiswa tidak dapat dijadikan dasar perbaikan berkelanjutan; berisiko tidak mencapai skor 4	Laporan AMI 2025, Halaman 5
22	Butir 31: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan penelitian — Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi,	Manual SPMI dijadikan satu-satunya referensi; RIP UNM belum diintegrasikan	Penelitian tidak memiliki arah strategis yang terdokumentasi;	Laporan AMI 2025, Halaman 5

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian	sebagai panduan penelitian PS	lemah dalam aspek mutu penelitian	
23	Butir 32: Kegiatan penelitian DTPS (pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, luar negeri) — Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri	PS/UPPS tidak memiliki program pendampingan atau target perolehan hibah nasional/internasional	Keberagaman sumber pembiayaan penelitian rendah; keterbatasan jangkauan dan kolaborasi riset	Laporan AMI 2025, Halaman 5
24	Butir 33: Keterlibatan mahasiswa PS dalam penelitian DTPS — Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang secara eksplisit menunjukkan keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan	Tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang melibatkan mahasiswa secara tertulis	Keterlibatan mahasiswa dalam riset DTPS tidak dapat diverifikasi	Laporan AMI 2025, Halaman 5
25	Butir 35: Kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan PkM — Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Manual SPMI dijadikan satu-satunya dokumen; siklus evaluasi kebijakan PkM tidak terdokumentasi	Pengelolaan PkM tidak terstandar; bukti mutu PkM lemah untuk akreditasi	Laporan AMI 2025, Halaman 5
26	Butir 36: PkM DTPS (pembiayaan mandiri, PT, lokal, kementerian, internasional) — Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam	PS/UPPS tidak memiliki program pendampingan atau target khusus untuk perolehan hibah PkM nasional/internasional	Diversifikasi sumber pendanaan PkM rendah; PkM kurang berdampak luas	Laporan AMI 2025, Halaman 6

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
	negeri; didominasi pembiayaan PT/Mandiri			
27	Butir 38: Publikasi hasil PkM DTPS dalam jurnal ilmiah — Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa nasional/internasional	Program penulisan hasil PkM untuk publikasi internasional belum dikembangkan di tingkat UPPS	Dampak dan jangkauan PkM terbatas; tidak terdiseminasi ke komunitas ilmiah yang lebih luas	Laporan AMI 2025, Halaman 6
28	Butir 41: Rata-rata masa studi lulusan PS dalam 3 tahun terakhir — Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1	Bimbingan disertasi kurang optimal; kemungkinan bottleneck di proses penyelesaian disertasi (publikasi, ujian, revisi)	Efisiensi studi rendah; beban pembiayaan mahasiswa bertambah; citra program studi kurang optimal	Laporan AMI 2025, Halaman 6
29	Butir 43: Tracer study lulusan PS (5 aspek: koordinasi UPPS, reguler, kuesioner DIKTI, perbaikan kurikulum, pengembangan kelembagaan) — Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum PS; laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan	Laporan tracer study ada tetapi tidak ada dokumen tindak lanjut berupa revisi kurikulum berdasarkan temuan	Kurikulum tidak responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan dan dunia kerja	Laporan AMI 2025, Halaman 6
30	Butir 45: Sitasi artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa — Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah	Kualitas jurnal publikasi mahasiswa belum optimal sehingga sitasi rendah	Visibilitas dan dampak penelitian mahasiswa terbatas	Laporan AMI 2025, Halaman 6

No.	Temuan/Permasalahan	Penyebab Utama (Akar Masalah)	Dampak terhadap Mutu	Bukti Pendukung
31	Butir 46: Produk penelitian mahasiswa yang diadopsi masyarakat — Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat; dokumen tidak bisa diakses	Fokus penelitian pada publikasi jurnal dan disertasi, bukan pada produk/jasa yang aplikatif dan dapat diadopsi masyarakat	Relevansi penelitian terhadap kebutuhan masyarakat rendah; dampak sosial riset terbatas	Laporan AMI 2025, Halaman 7
32	Butir 23: Penilaian pembelajaran (UTS/UAS, teknik beragam, akomodasi banding) — Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik penilaian, SOP banding nilai, dan bukti kasus banding	Tidak ada monitoring PS terhadap kelengkapan perangkat penilaian dosen	Objektivitas dan keberagaman penilaian pembelajaran tidak dapat diverifikasi; hak mahasiswa untuk banding tidak terjamin	Laporan AMI 2025, Halaman 7

E. Rencana Tindak Lanjut RTM

No.	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS	Menyusun dan mengarsipkan dokumentasi sosialisasi kebijakan VMTS (foto, notulen, daftar hadir)	Ketua PS	Februari 2026	Tersedia minimal 1 bukti sosialisasi VMTS yang terarsip	Daftar hadir, foto, notulen sosialisasi VMTS
2	Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target)	Revisi dokumen strategi PS dengan menambahkan indikator	Ketua PS	Maret 2026	Dokumen strategi memuat target angka dan tenggat	Dokumen strategi PS yang telah direvisi dan disahkan

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	angka, persentase, tenggat waktu)	kuantitatif dan pentahapan waktu			waktu yang terukur	
3	(1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/UPPS secara spesifik	Menyusun SK tata pamong tingkat PS/UPPS dan mendokumentasikan sosialisasinya	Ketua PS	Maret 2026	Tersedia SK tata pamong yang ditandatangani dan bukti sosialisasi	SK tata pamong, notulen, daftar hadir sosialisasi
4	Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama	Melengkapi arsip bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama secara berkala	Ketua PS	Februari 2026	Tersedia laporan tindak lanjut evaluasi kerja sama	Laporan tindak lanjut kerja sama
5	Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tidak tampak terpisah	Menyusun dokumen bukti siklus PPEPP secara terpisah per tahap	Ketua PS	April 2026	Tersedia dokumen per tahap PPEPP yang lengkap	Dokumen siklus PPEPP per tahap (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan)
6	Tidak melampirkan bukti	Mengarsipkan bukti	UPPS	Agustus 2026	Tersedia bukti	Brosur, flyer, screenshot media

No .	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	n bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	sosialisasi penerimaan mahasiswa baru (brosur, flyer, media sosial, BA rapat)			sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru	sosial, notulen evaluasi penerimaan
7	Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan	Menetapkan kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam persyaratan penerimaan mahasiswa doktor	UPPS	Maret 2026	Kriteria tercantum dalam dokumen persyaratan penerimaan mahasiswa baru	Revisi SK/pedoman penerimaan mahasiswa baru
8	Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, dan program klinik penulisan artikel tidak dilampirkan	Menyusun dokumen layanan bimbingan lengkap: SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, program klinik artikel, workshop publikasi	PS	April 2026	Tersedia minimal 6 jenis dokumen layanan bimbingan	SOP, SK, jadwal klinik, pedoman, program workshop

No .	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
9	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan	Melengkapi dengan SK/Peraturan Rektor rekrutmen dosen dan tendik; dokumentasikan sosialisasi dan evaluasi	UPPS	Maret 2026	Tersedia SK rekrutmen dan bukti sosialisasi yang terarsip	SK/Peraturan Rektor, bukti sosialisasi, laporan evaluasi
10	Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik	Memperbarui data mahasiswa dalam borang sesuai data PDDikti terkini	Ketua PS	Februari 2026	Data mahasiswa dalam borang sinkron dengan PDDikti	Screenshot PDDikti dan data borang yang diperbarui
11	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Melengkapi dengan SK/Peraturan Rektor, SOP pengelolaan anggaran, dan SOP pengadaan sarana prasarana	Ketua PS	April 2026	Tersedia SK dan SOP yang telah disahkan beserta bukti sosialisasi	SK/Perat. Rektor, SOP, daftar hadir sosialisasi
12	Dokumen sudah sesuai	Pertahankan dan lengkapi dokumentasi BOP, BOPT,	Ketua PS	Berkelanjutan	Dokumen BOP lengkap dan terarsip	Dokumen BOP per komponen yang terarsip

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
		BOPkM, dan BOPb			setiap semester	
13	Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan	Menyusun daftar inventaris sarana, foto, jadwal pemeliharaan, jadwal penggunaan, dan bukti upgrade	Ketua PS	April 2026	Tersedia 5 jenis dokumen sarana prasarana per aspek butir 17	Daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, jadwal pakai, bukti upgrade
14	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Menyusun Pedoman Akademik Program Doktor dan SK Rektor; dokumentasikan sosialisasi dan evaluasi	Ketua PS	Mei 2026	Tersedia Pedoman Akademik Program Doktor yang disahkan dengan SK Rektor	Pedoman Akademik, SK Rektor, bukti sosialisasi, laporan evaluasi
15	Hanya melampirkan RPS; tidak ada bukti kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi	Mengarsipkan absensi, laporan monitoring perkuliahan, dan laporan evaluasi pencapaian CPL	Ketua PS	Setiap semester (mulai Genap 2025/2026)	Tersedia absensi, laporan monitoring, dan laporan CPL setiap semester	Daftar hadir perkuliahan, laporan monitoring, laporan evaluasi CPL

No	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	pencapaian CPL					
16	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional ; tidak ada bukti konsistensi, sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan	Mengoperasikan sistem pemantauan pembelajaran; dokumentasikan dan sosialisasikan hasil	GPM Prodi	April 2026	Sistem pemantauan berjalan minimal 1 siklus per semester; hasil disosialisasikan	Laporan monitoring pembelajaran, bukti sosialisasi, dokumen tindak lanjut
17	Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	Menyusun berita acara setiap tahapan disertasi, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan	Ketua PS	Setiap semester (mulai Genap 2025/2026)	Tersedia berita acara, rekap monitoring, dan data mahasiswa per tahapan disertasi	Berita acara ujian, monitoring SOP, rekap mahasiswa
18	Hanya melampirkan rekap keahlian	Melengkapi dengan CV penguji yang eksplisit dan	Ketua PS	Maret 2026	Setiap penguji memiliki CV dan sertifikat	CV penguji, sertifikat keahlian/jabatan akademik

No .	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit	sertifikat keahlian/jabatan akademik			yang terlampir dalam berkas ujian	
19	Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi	Mengarsipkan minimal proposal disertasi mahasiswa sebagai bukti kualitas kajian	Ketua PS	April 2026	Tersedia minimal 1 proposal disertasi per mahasiswa yang terdaftar	Proposal/bab metodologi disertasi mahasiswa
20	Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester	Menetapkan kebijakan minimum kuliah tamu per semester dan jadwalkan kuliah tamu (termasuk daring)	Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 2 kuliah tamu per semester; terdokumentasikan	SK/surat edaran kebijakan, jadwal dan berita acara kuliah tamu
21	Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal	Menyusun laporan survei kepuasan yang komprehensif (2x/semester) dengan metode analisis dan	GPM PS	Setiap semester (mulai Genap 2025/2026)	Laporan kepuasan mahasiswa min. 2x/semester dengan perbandingan antarperiode	Laporan survei kepuasan lengkap, dokumentasi tindak lanjut

No .	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	2x/semester), metode analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut	tindak lanjut nyata			dan bukti tindak lanjut	
22	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian	Lampirkan RIP UNM dan dokumentasikan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan penelitian	Ketua PS	April 2026	Tersedia RIP UNM, bukti sosialisasi kebijakan penelitian, laporan evaluasi	RIP UNM, notulen sosialisasi, laporan evaluasi kebijakan penelitian
23	Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri	Buat program pendampingan proposal hibah nasional dan internasional dengan target terukur	UPPS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 1 DTPS submit proposal hibah nasional/internasional per tahun	Program pendampingan, bukti submit proposal hibah
24	Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang secara eksplisit menunjukkan	Lampirkan laporan penelitian yang menyertakan keterlibatan mahasiswa dan lembar pengesahan	Ketua PS	Maret 2026	Setiap laporan penelitian DTPS menyertakan nama mahasiswa yang terlibat dan lembar pengesahan	Laporan penelitian dengan lembar pengesahan dan nama mahasiswa

No .	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan					
25	Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	Melengkapi bukti sosialisasi, laporan pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan PkM	Ketua PS	April 2026	Tersedia bukti siklus lengkap kebijakan PkM	Bukti sosialisasi, laporan PkM, laporan evaluasi, tindak lanjut
26	Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam negeri; didominasi pembiayaan PT/Mandiri	Buat program pendampingan proposal hibah PkM dan target perolehan dari kementerian/internasional	Ketua PS/UPPS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 1 proposal PkM eksternal per tahun	Program pendampingan, bukti submit/penerimaan hibah PkM
27	Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan media massa	Mengembangkan program penulisan hasil PkM untuk publikasi di jurnal internasional dan media massa	UPPS	Desember 2026	Minimal 1 hasil PkM terkirim ke jurnal internasional per tahun	Bukti submission/publikasi hasil PkM di jurnal internasional

No .	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	nasional/internasional					
28	Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1	Optimalkan bimbingan; identifikasi bottleneck; terapkan target penyelesaian per tahapan disertasi	Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Minimal 1 lulusan menyelesaikan kurang dari 3 tahun dalam 2 tahun ke depan	Rekap kemajuan mahasiswa, berita acara ujian, SKL
29	Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum PS; laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan	Buat dokumen tindak lanjut tracer study berupa revisi kurikulum yang terdokumentasikan	GPM PS	Agustus 2026	Tersedia dokumen revisi kurikulum yang mereferensikan temuan tracer study	Dokumen revisi kurikulum berbasis tracer study
30	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah	Arahkan mahasiswa untuk publikasi di jurnal bereputasi dengan impact factor lebih tinggi	Ketua PS	Berkelanjutan	Peningkatan rata-rata sitasi artikel mahasiswa dari tahun ke tahun	Data sitasi dari Google Scholar/Scopus; daftar publikasi mahasiswa
31	Tidak ada karya	Arahkan topik penelitian	Ketua PS	Desember 2026	Minimal 1 produk	Bukti adopsi produk (MoU, berita, surat

No .	Temuan	Tindak Lanjut yang Disepakati	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti yang Harus Disiapkan
	mahasiswa yang diadopsi masyarakat ; dokumen tidak bisa diakses	pada produk/jasa aplikatif yang dapat diadopsi masyarakat; integrasikan dengan PkM			penelitian mahasiswa diadopsi masyarakat	keterangan masyarakat)
32	Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik penilaian, SOP banding nilai, dan bukti kasus banding	Arsipkan bukti UTS/UAS, lengkapi RPS dengan teknik penilaian beragam, susun rubrik dan SOP banding nilai	Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Setiap MK memiliki bukti UTS/UAS, rubrik penilaian, dan SOP banding nilai	Soal UTS/UAS, rubrik penilaian, SOP banding nilai

F. Keputusan RTM

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Ketua PS segera menyusun dan melengkapi seluruh dokumen bukti untuk butir-butir KTS Mayor yang menjadi temuan utama AMI 2025	Ketua PS, GPM Prodi, UPPS	Juni 2026	Prioritas utama untuk 23 temuan KTS Mayor
2	GPM Prodi mengaktifkan sistem pemantauan pembelajaran dan kepuasan mahasiswa secara operasional dengan	GPM Prodi, Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Sistem pemantauan wajib berjalan dan didokumentasikan

No.	Keputusan RTM	Unit/Pihak Terkait	Batas Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	frekuensi minimal 2x/semester			
3	UPPS menyusun program pendampingan proposal hibah penelitian dan PkM nasional/internasional bagi DTPS	UPPS, Ketua PS	Semester Genap 2025/2026	Target: minimal 1 proposal hibah eksternal per tahun
4	Ketua PS mengoptimalkan bimbingan disertasi dan menetapkan target penyelesaian per tahapan untuk mempercepat masa studi lulusan	Ketua PS, Dosen Pembimbing	Berkelanjutan mulai Semester Genap 2025/2026	Target: ada lulusan yang menyelesaikan < 3 tahun
5	GPM PS menyusun laporan tindak lanjut tracer study sebagai dasar revisi kurikulum PS	GPM PS, Ketua PS	Agustus 2026	Wajib ada dokumen revisi kurikulum berbasis tracer study
6	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut RTM dilakukan minimal 1x dalam 6 bulan oleh GPM Prodi	GPM Prodi, UPPS	Setiap 6 bulan	Hasil monitoring dilaporkan ke pimpinan PPs UNM

G. Catatan Penting dan Arahan Pimpinan

1. Tim auditor memberikan apresiasi atas upaya PS Pendidikan Ekonomi (S3) dalam menjalankan SPMI, namun menunjukkan masih terdapat ruang peningkatan yang signifikan, terutama pada aspek dokumentasi bukti implementasi kebijakan.
2. Seluruh temuan KTS Mayor (23 temuan) wajib ditindaklanjuti sebelum pelaksanaan AMI berikutnya. Ketua PS diminta membuat jadwal kerja penyelesaian dokumen yang terstruktur.
3. GPM Prodi diminta segera mengaktifkan sistem pemantauan pembelajaran dan survei kepuasan mahasiswa secara terprogram (minimal 2x/semester).
4. UPPS diminta menyusun program pendampingan dan target perolehan hibah penelitian/PkM nasional dan internasional bagi DTPS.

J. Kesimpulan RTM

Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa hasil AMI/SPMI Tahun 2025 Program Studi Pendidikan Ekonomi (S3) Universitas Negeri Makassar perlu ditindaklanjuti

melalui perbaikan berkelanjutan oleh seluruh unit terkait. Dari 32 temuan yang terdiri atas 9 Observasi (OB) dan 23 Ketidaksesuaian Mayor (KTS Mayor), seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dibahas wajib dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti yang telah disepakati dalam rapat.

Skor akhir AMI 2025 sebesar 2.84959 menjadi baseline untuk peningkatan pada siklus audit berikutnya. Ketercapaian seluruh rencana tindak lanjut akan dimonitor oleh GPM Prodi setiap 6 bulan dan dilaporkan kepada Pimpinan Program Pascasarjana UNM.

**BERITA ACARA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

Pada hari ini, Senin tanggal 18 - 19 bulan Mei tahun 2026, telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.

Unit Kerja	Unit Penjaminan Mutu (UPM) Pascasarjana
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Agenda	Pembahasan hasil AMI/SPMI dan penetapan RTL
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd
Jumlah Peserta	30 Orang

Rapat membahas capaian standar mutu, hasil audit, temuan, akar permasalahan, rekomendasi auditor, kebutuhan sumber daya, serta rencana tindak lanjut. Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menetapkan keputusan dan rencana tindak lanjut sebagaimana tercantum dalam dokumen RTM ini.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Koordinator Program Studi,
S3 Pendidikan Ekonomi

Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
NIP.

Ketua Unit Penjaminan Mutu
PPs UNM

Dr. Ir. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302102008121002

Mengetahui,
Direktur PPs UNM

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd
NIP. 196212771987021001

Lampiran 2. Format Notulen RTM
NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/Tanggal	Senin, 18-19 Mei 2026
Waktu	10.00 WITA - Selesai
Tempat/Media	Hotel Golden Tulip Makassar
Pimpinan Rapat	Prof. Dr. Wahira, M.Pd.
Notulis	Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.
Peserta	Lingkup Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Agenda	Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI/SPMI 2025 – PS Pendidikan Ekonomi (S3)

Pokok Pembahasan:

No.	Pokok Bahasan	Uraian Pembahasan	Tanggapan/Arahan Pimpinan
1	Hasil AMI/SPMI 2025	Skor akhir AMI 2025: 2.84959. Terdapat 9 temuan OB dan 23 KTS Mayor dari 32 total temuan.	
2	Capaian standar mutu		
3	Temuan audit prioritas	KTS Mayor terbanyak pada aspek: dokumentasi kebijakan, pemantauan pembelajaran, penelitian dan PkM, serta penyelesaian disertasi.	
4	Kendala pelaksanaan standar		
5	Kebutuhan sumber daya		
6	Rencana tindak lanjut	Ditetapkan 32 tindak lanjut dengan penanggung jawab, target waktu, dan indikator keberhasilan (lihat Tabel E).	

Hasil Keputusan:

No.	Keputusan	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Menyelesaikan dokumen bukti untuk seluruh temuan KTS Mayor	Ketua PS	Juni 2026

2	Mengoperasionalkan sistem pemantauan pembelajaran (2x/semester)	GPM Prodi	Sem. Genap 2025/2026
3	Menyusun program pendampingan hibah penelitian/PkM nasional/internasional	UPPS	Sem. Genap 2025/2026
4	Membuat laporan RTL tracer study sebagai dasar revisi kurikulum	GPM PS	Agustus 2026
5	Monitoring tindak lanjut RTM setiap 6 bulan oleh GPM Prodi	GPM Prodi	Setiap 6 bulan

Lampiran 3. Format Monitoring Tindak Lanjut RTM
MONITORING TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
1	Tidak melampirkan bukti sosialisasi kebijakan VMTS		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
2	Strategi PS belum menyertakan indikator kuantitatif (target angka, persentase, tenggat waktu)		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
3	(1) Tidak ada bukti sosialisasi; (2) Tidak ada SK/Peraturan tata pamong PS/UPPS secara spesifik		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
4	Tidak ada bukti tindak lanjut evaluasi kerja sama		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
5	Tidak melampirkan bukti siklus PPEPP secara eksplisit; tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tidak tampak terpisah		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
6	Tidak melampirkan bukti sosialisasi, evaluasi, dan tindak lanjut penerimaan mahasiswa baru		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
7	Tidak ada kriteria pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan dalam persyaratan penerimaan		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
8	Hanya melampirkan bukti panduan penulisan disertasi; bukti SOP, SK pembimbing, jadwal klinik, pedoman penelitian, dan program klinik penulisan artikel tidak dilampirkan		PS		Belum / Sedang / Selesai		
9	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
10	Jumlah mahasiswa dalam borang tercatat 24, sedangkan di PDDikti semester genap 24/25 tercatat 48 mahasiswa dengan 7 tenaga pendidik		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
11	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
12	Dokumen sudah sesuai		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
13	Hanya melampirkan kebijakan manual sarana dan prasarana SPMI; tidak ada daftar inventaris, foto, jadwal pemeliharaan, atau bukti upgrade peralatan		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
14	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
15	Hanya melampirkan RPS; tidak ada bukti kehadiran/absensi, laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan, serta laporan evaluasi pencapaian CPL		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
16	Sistem pemantauan belum berjalan secara operasional; tidak ada bukti konsistensi, sosialisasi kepada pemangku kepentingan, dan tindak lanjut hasil pemantauan		GPM Prodi		Belum / Sedang / Selesai		
17	Tidak ada laporan monitoring dan		Ketua PS		Belum / Sedang		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
	evaluasi terkait penyelesaian disertasi; tidak ada berita acara, monitoring SOP, dan rekap data mahasiswa per tahapan				/ Selesai		
18	Hanya melampirkan rekap keahlian penguji tanpa bukti sertifikat keahlian atau CV yang eksplisit		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
19	Dokumen yang dilampirkan hanya rekapitulasi judul disertasi mahasiswa; tidak ada proposal atau naskah disertasi		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
20	Kehadiran dosen tamu masih sangat kurang; tidak ada kebijakan minimum jumlah kuliah tamu per semester		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
21	Dokumen berupa tabel statis satu halaman; tidak ada waktu pelaksanaan, frekuensi (minimal 2x/semester), metode analisis, dan bukti implementasi tindak lanjut		GPM PS		Belum / Sedang / Selesai		
22	Hanya melampirkan Manual SPMI; tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan,		Ketua PS		Belum / Sedang		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
	evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan penelitian				/ Selesai		
23	Tidak ada pembiayaan penelitian dari luar negeri; hanya 4 sumber pembiayaan dalam negeri		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
24	Dokumen sudah sesuai; namun tidak ada dokumentasi laporan penelitian yang secara eksplisit menunjukkan keterlibatan mahasiswa; lembar pengesahan tidak dilampirkan		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
25	Hanya melampirkan dokumen kebijakan (Manual SPMI); tidak ada bukti sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
26	Tidak ada pendanaan PkM internasional; hanya 1 pendanaan dalam negeri; didominasi pembiayaan PT/Mandiri		Ketua PS/UPPS		Belum / Sedang / Selesai		
27	Tidak ada kegiatan PkM yang diterbitkan pada jurnal internasional dan		UPPS		Belum / Sedang / Selesai		

No.	Temuan/Keputusan RTM	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Bukti Tindak Lanjut	Catatan Verifikasi
	media massa nasional/internasional						
28	Seluruh lulusan tepat di batas minimum 3 tahun tanpa ada yang menyelesaikan lebih cepat; tidak ada lulusan di TS-1		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
29	Tidak ada bukti bahwa hasil tracer study digunakan untuk perbaikan kurikulum PS; laporan berhenti sebagai dokumen pelaporan		GPM PS		Belum / Sedang / Selesai		
30	Dokumen yang dilampirkan sudah sesuai; namun rata-rata sitasi artikel mahasiswa masih rendah		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
31	Tidak ada karya mahasiswa yang diadopsi masyarakat; dokumen tidak bisa diakses		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		
32	Tidak melampirkan bukti UTS/UAS, RPS dengan beragam teknik penilaian, rubrik penilaian, SOP banding nilai, dan bukti kasus banding		Ketua PS		Belum / Sedang / Selesai		